



**PENGARUH MODEL INKUIRI BERBANTUAN MEDIA
WAYANG KARTUN TERHADAP HASIL BELAJAR
TEMA KEWAJIBAN DAN HAKKU PADA SISWA
KELAS III SDN PATRANG 01 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

**Riyadhotul Mu'awanah
NIM. 150210204119**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENGARUH MODEL INKUIRI BERBANTUAN MEDIA
WAYANG KARTUN TERHADAP HASIL BELAJAR
TEMA KEWAJIBAN DAN HAKKU PADA SISWA
KELAS III SDN PATRANG 01 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Riyadhotul Mu'awanah
NIM. 150210204119

Dosen Pembimbing I : Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Zetti Finali, S.Pd, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta sholawat kepada Nabi Muhammad SAW, karya ini saya persembahkan kepada:

- 1) kedua orang tua yaitu Ayahanda Moh. Syamsudin dan Ibunda Siti Nafi'ah tercinta yang selalu memberikan do'a, dukungan, kasih sayang dan nasihat kepada penulis;
- 2) semua guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan semua dosen-dosen di perguruan tinggi yang memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis;
- 3) almamater yang kebanggaanku yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari kebajikan yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”.

(Q.S Al-Baqarah ayat 286)*



*) Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia*. Kudus: Menara Kudus.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riyadhotul Mu'awanah

NIM : 150210204119

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media Wayang Kartun Terhadap Hasil Belajar Tema Kewajiban dan Hakku Pada Siswa Kelas III SDN Patrang 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam kutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 06 Februari 2019

Yang menyatakan,

Riyadhotul Mu'awanah

NIM. 150210204119

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL INKUIRI BERBANTUAN MEDIA
WAYANG KARTUN TERHADAP HASIL BELAJAR
TEMA KEWAJIBAN DAN HAKKU PADA SISWA
KELAS III SDN PATRANG 01 JEMBER**

Oleh:

Riyadhotul Mu'awanah
NIM. 150210204119

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Zetti Finali, S.Pd, M.Pd

HALAMAN PENGAJUAN

**PENGARUH MODEL INKUIRI BERBANTUAN MEDIA
WAYANG KARTUN TERHADAP HASIL BELAJAR
TEMA KEWAJIBAN DAN HAKKU PADA SISWA
KELAS III SDN PATRANG 01 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa	: Riyadhhotul Mu'awanah
NIM	: 150210204119
Angkatan Tahun	: 2015
Daerah Asal	: Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir	: Banyuwangi, 05 September 1996
Jurusan/Program	: Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd
NIP. 19540917 198010 1 002

Zetti Finali, S.Pd., M.Pd
NIP. 19861023 201504 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media Wayang Kartun Terhadap Hasil Belajar Tema Kewajiban dan Hakku Pada Siswa Kelas III SDN Patrang 01 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari,tanggal : Rabu, 06 Februari 2019

tempat : Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd
NIP. 19540917 198010 1 002

Zetti Finali, S.Pd., M.Pd
NIP. 19861023 201504 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP. 19601217 198802 2 001

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum
NIP. 19540712 198003 1 005

Mengesahkan,
Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media Wayang Kartun Terhadap Hasil Belajar Tema Kewajiban dan Hakku Pada Siswa Kelas III SDN Patrang 01 Jember; Riyadhhotul Mu'awanah; NIM 150210204119; 2019; 48 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penerapan kurikulum 2013 memerlukan model-model pembelajaran yang kreatif, inovatif dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dianjurkan oleh Kemendikbud adalah model inkuiri. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas III di SDN Patrang 01 Jember diperoleh hasil bahwa guru belum menerapkan model pembelajaran yang dianjurkan oleh Kemendikbud, media yang sering digunakan guru juga kurang bervariasi, guru lebih sering menggunakan media gambar sehingga mengakibatkan siswa kurang bersemangat dan kondisi kelas kurang kondusif saat pembelajaran, hal ini juga mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Oleh karena itu diujicobakan model inkuiri berbantuan media wayang kartun pada tema Kewajiban dan Hakku untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “adakah pengaruh yang signifikan dari model inkuiri berbantuan media wayang kartun terhadap hasil belajar tema Kewajiban dan Hakku pada siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember?”. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari model inkuiri berbantuan media wayang kartun terhadap hasil belajar tema Kewajiban dan Hakku pada siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember yang berjumlah 67 siswa. Kegiatan yang dilakukan selama penelitian meliputi pemberian *pretest*, pemberian perlakuan, dan dilanjutkan dengan *posttest*. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain *non-equivalent control group*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, unjuk kerja, dan tes.

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas pada kedua kelas untuk mengetahui homogen atau tidaknya kemampuan awal siswa

sebelum diberikan perlakuan. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,163 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa varians dari kedua kelas sebelum dilakukan penelitian adalah homogen. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara acak dan mendapatkan hasil kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol.

Data yang dianalisis pada ranah kognitif berupa selisih nilai *posttest* dan *pretest*, sedangkan pada ranah afektif dan psikomotorik berupa skor hasil belajar saat pembelajaran berlangsung melalui observasi dan unjuk kerja. Data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis menggunakan uji-t sampel terpisah. Hasil uji-t pada ranah kognitif menunjukkan t_{hitung} sebesar 4,601, hasil uji t ranah afektif menunjukkan t_{hitung} sebesar 5,595 dan hasil uji-t pada ranah psikomotorik menunjukkan t_{hitung} sebesar 4,310. Hasil tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $db = 65$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,671. Dari analisis tersebut diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($4,601 \geq 1,671$; $5,595 \geq 1,671$; $4,310 \geq 1,671$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya dilakukan penghitungan uji keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui keefektifan model inkuiri berbantuan media wayang kartun dibandingkan dengan kelas yang tidak menerapkan model inkuiri berbantuan media wayang kartun saat pembelajaran tema Kewajiban dan Hakku. Hasil penghitungan ER menunjukkan bahwa model inkuiri berbantuan media wayang kartun pada ranah kognitif memiliki tingkat keefektifan relatif sebesar 49,83% dengan kategori sedang, pada ranah afektif memiliki tingkat keefektifan relatif sebesar 16,37% dengan kategori rendah, dan pada ranah psikomotorik memiliki tingkat keefektifan relatif sebesar 10,03% dengan kategori rendah.

Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model inkuiri berbantuan media wayang kartun terhadap hasil belajar tema Kewajiban dan Hakku pada siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember tahun ajaran 2018/2019. Model inkuiri berbantuan media wayang kartun diharapkan dapat menjadi alternatif model dan media yang inovatif bagi guru dan dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media Wayang Kartun Terhadap Hasil Belajar Tema Kewajiban dan Hakku Pada Siswa Kelas III SDN Patrang 01 Jember” dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Zetti Finali, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, serta Dra. Suhartiningsih, M.Pd selaku Dosen Penguji Utama dan Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum selaku Dosen Penguji Anggota yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
2. Kepala Sekolah dan Guru-guru SDN Patrang 01 Jember yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melaksanakan penelitian;
3. Teman-teman mahasiswa PGSD angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan moril dan materiil selama perkuliahan;
4. Serta seluruh pihak yang telah membantu demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang sifatnya membangun masih sangat diperlukan demi menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan bagi pihak yang membutuhkan.

Jember, 06 Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUTAN	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGANTAR	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Model Pembelajaran Inkuiri	5
2.1.1 Model Pembelajaran.....	5
2.1.2 Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri.....	6
2.1.3 Ciri-ciri Model Pembelajaran Inkuiri.....	6
2.1.4 Kelebihan dan Kekurangan Model Inkuiri.....	7
2.1.5 Cara Meminimalisir Kekurangan Model Inkuiri.....	8
2.1.6 Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri.....	9
2.2 Media Wayang Kartun	11
2.2.1 Media Pembelajaran.....	11
2.2.2 Wayang Kartun	12
2.2.3 Media Pembelajaran Wayang Kartun	13
2.3 Hasil Belajar	14
2.3.1 Pengertian Hasil Belajar.....	14
2.3.2 Klasifikasi Hasil Belajar	15

2.4	Tema 4 Kewajiban dan Hakku	19
2.5	Penelitian yang Relevan	20
2.6	Kerangka Berfikir	22
2.7	Hipotesis Penelitian	24
BAB 3.	METODE PENELITIAN	25
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2	Jenis dan Desain Penelitian	25
3.3	Subjek Penelitian	26
3.4	Definisi Operasional	27
3.5	Langkah-langkah Penelitian	28
3.6	Metode Pengumpulan Data	28
3.7	Analisis Instrumen Tes	29
3.7.1	Validitas Instrumen	29
3.7.2	Reliabilitas Instrumen	30
3.8	Analisis Butir Soal	31
3.9	Metode Analisis Data	33
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1	Gambaran Umum Subjek Penelitian	35
4.2	Hasil Penelitian	35
4.2.1	Hasil Uji Homogenitas	36
4.2.2	Hasil Uji Hipotesis	36
4.2.3	Hasil Uji Keefektifan Relatif	40
4.3	Pembahasan	41
BAB 5.	PENUTUP	45
5.1	Kesimpulan	45
5.2	Saran	45
	DAFTAR PUSTAKA	46
	LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Kompetensi inti kelas III Sekolah Dasar.....	15
2.2 Kompetensi Dasar Tema 4 Subtema 1.....	19
2.3 Integrasi Mata Pelajaran Tema 4 Subtema 1.....	20
3.1 Hasil uji reliabilitas.....	30
3.2 Penafsiran hasil uji reliabilitas tes.....	30
3.3 Penafsiran hasil indeks daya pembeda tes.....	32
3.4 Klasifikasi indeks tingkat kesulitan.....	32
3.5 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif.....	33
4.1 Jadwal penelitian.....	35
4.2 Hasil uji homogenitas.....	36
4.3 Data nilai siswa kelas eksperimen.....	37
4.4 Data nilai siswa kelas kontrol.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan kerangka berpikir	23
3.1 Desain penelitian <i>non-equivalent control group</i>	26



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	49
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	50
C. Pedoman Wawancara	51
D. Hasil Wawancara.....	52
E. Daftar Nama Siswa	54
F. Data Nilai Siswa	58
G. Silabus Pembelajaran	64
H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	82
I. Materi Pelajaran.....	108
J. Media Wayang Kartun.....	113
K. Teks Cerita Menggunakan Wayang Kartun	114
L. Lembar Kerja Siswa	120
M. Pedoman Penilaian Ranah Afektif dan Psikomotorik	132
N. Analisis Instrumen Tes.....	136
O. Kisi-kisi Soal <i>Pretest Posttest</i>	140
P. Soal <i>Pretest Posttest</i>	142
Q. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest Posttest</i>	148
R. Pedoman Penilaian Soal <i>Pretest Posttest</i>	149
S. Daftar Nilai <i>Pretest Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Ranah Kognitif	150
T. Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen Ranah Afektif.....	152
U. Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol Ranah Afektif.....	162
V. Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen Ranah Psikomotorik.....	173
W. Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol Ranah Psikomotorik.....	175
X. Hasil Penghitungan Uji-t.....	178
Y. Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa.....	180
Z. Lembar Hasil Pengerjaan Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	190
AA. Foto Pelaksanaan Penelitian	194
AB. Surat Izin Penelitian.....	198
AC. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	199

AD. Biodata Mahasiswa..... 200



BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan beberapa hal yang meliputi: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, yaitu KTSP. Kurikulum 2013 mengembangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Kemendikbud, 2016).

Pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum 2013 adalah tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu menuntut siswa untuk aktif saat pembelajaran dan berpusat pada siswa (*student centered*). Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran ke dalam sebuah tema. Mata pelajaran tersebut diantaranya PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya dan Prakarya, dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan di semua kelas di Sekolah Dasar, baik di kelas tinggi maupun di kelas rendah.

Pengimplementasian kurikulum 2013 memerlukan model-model pembelajaran yang kreatif, inovatif dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*).

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas IIIA dan IIIB di SDN Patrang 01 Jember yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2018, diperoleh informasi bahwa guru belum menggunakan model pembelajaran yang dianjurkan

oleh Kemendikbud untuk diterapkan pada kurikulum 2013. Guru juga mengalami beberapa kendala dalam menerapkan kurikulum 2013. Kendala yang sering dialami guru yaitu kegiatan pembelajaran yang berlangsung kurang kondusif dan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Media yang sering digunakan guru juga kurang bervariasi, guru lebih sering menggunakan media gambar, sehingga mengakibatkan siswa bosan dan kurang memperhatikan guru. Hal tersebut juga mengakibatkan kurangnya ketercapaian hasil belajar siswa. Data dokumen nilai Ujian Tengah Semester menunjukkan persentase siswa kelas IIIA yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan KKM adalah 60,6% yaitu sebanyak 20 dari 33 siswa, sedangkan kelas IIIB yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan KKM adalah 58,82% yaitu 20 dari 34 siswa. Oleh karena itu diperlukan pemilihan model dan media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Model inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran yang dianjurkan oleh Kemendikbud untuk diterapkan pada kurikulum 2013, melalui model inkuiri siswa dilatih untuk dapat mencari dan menemukan pengetahuan barunya sendiri, sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswa. Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 yang menuntut peserta didik untuk aktif, kritis dan kooperatif, sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman yang bermakna. Dengan menggunakan model inkuiri siswa dilatih untuk dapat menggali pengetahuannya sendiri dan memecahkan suatu masalah dengan cara mereka sendiri melalui bimbingan guru, sehingga pengetahuan yang didapat akan lebih bermakna bagi siswa.

Penggunaan suatu model pembelajaran akan lebih efektif jika dipadukan dengan media pembelajaran yang tepat. Hal tersebut sesuai dengan salah satu fungsi media pembelajaran menurut Aqib (2013:51) yaitu media pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. Media pembelajaran dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah wayang kartun. Wayang kartun merupakan suatu bentuk tiruan manusia yang terbuat dari

karton, kulit, kardus, seng, atau bahan lainnya yang dilapisi kertas bergambar tokoh kartun dengan sebuah batang atau tongkat untuk memegangnya. Keunggulan dari media wayang kartun yaitu memiliki bentuk yang menarik, gambar tokoh terlihat lebih hidup, dan dapat digerakkan atau dimainkan, sehingga siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan model inkuiri berbantuan media wayang kartun materi pelajaran akan disajikan melalui cerita, sehingga diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan paparan di atas, maka akan diadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media Wayang Kartun Terhadap Hasil Belajar Tema Kewajiban dan Hakku Pada Siswa Kelas III SDN Patrang 01 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh yang signifikan dari model inkuiri berbantuan media wayang kartun terhadap hasil belajar tema Kewajiban dan Hakku pada siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

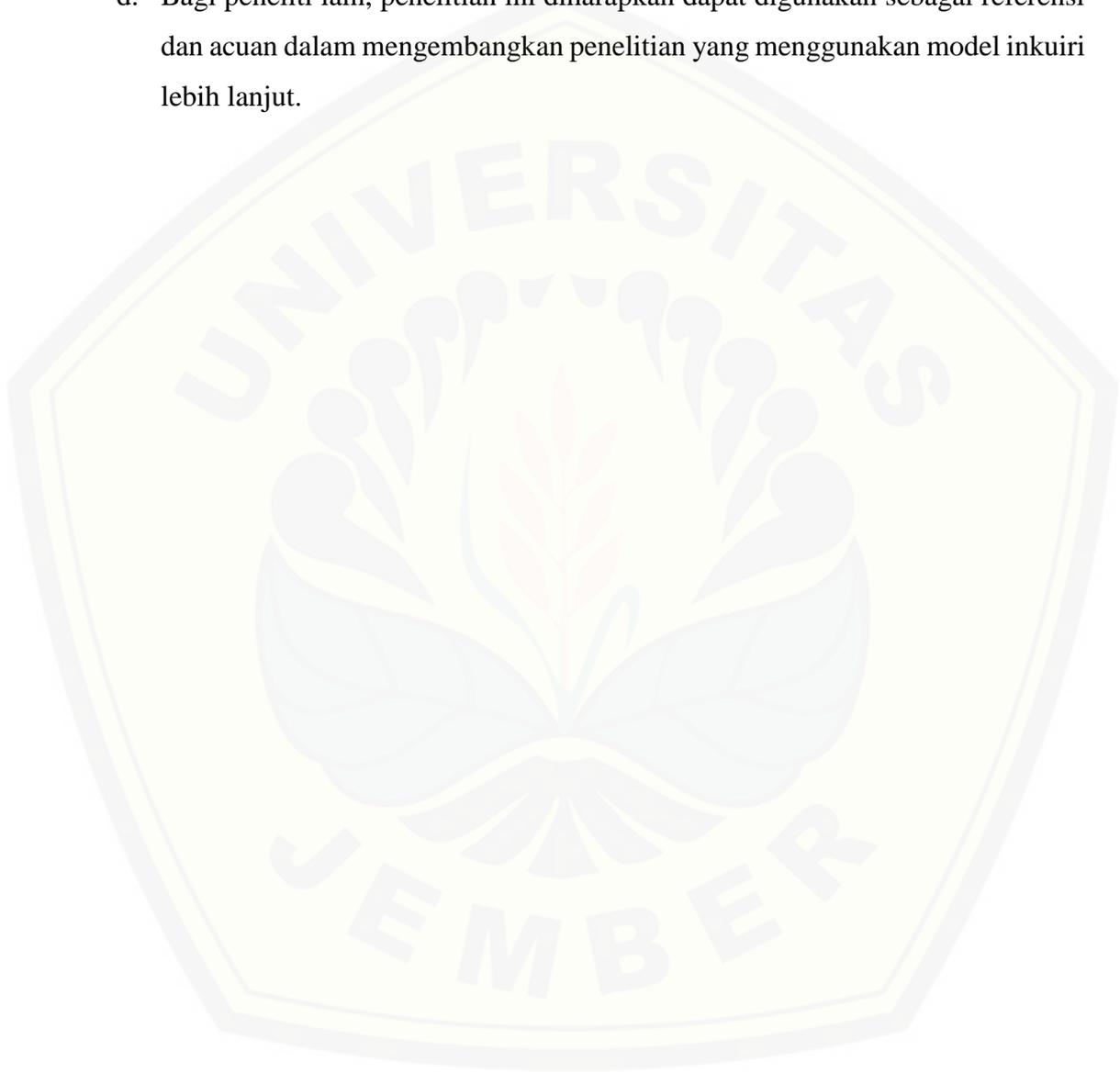
Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari model inkuiri berbantuan media wayang kartun terhadap hasil belajar tema Kewajiban dan Hakku pada siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah dengan menerapkan berbagai model pembelajaran dalam kurikulum 2013.

- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa meningkat.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan mengenai model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan acuan dalam mengembangkan penelitian yang menggunakan model inkuiri lebih lanjut.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian meliputi: (1) model pembelajaran inkuiri; (2) media wayang kartun; (3) hasil belajar; (4) tema 4 kewajiban dan hakku; (5) penelitian yang relevan; (6) kerangka berfikir; dan (7) hipotesis penelitian.

2.1 Model Pembelajaran Inkuiri

Pengimplementasian kurikulum 2013 memerlukan model-model pembelajaran yang kreatif, inovatif dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*).

2.1.1 Model Pembelajaran

Udin S. Winataputra (dalam Mulyono, 2012:25) berpendapat model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Menurut Trianto (2007:1) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Joyce (dalam Trianto, 2007:1) juga berpendapat bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pedoman yang digunakan untuk merencanakan pembelajaran disertai langkah-langkah untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.2 Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri

Inkuiri berasal dari bahasa Inggris *inquiry* yang dapat diartikan sebagai proses bertanya dan mencari tahu jawaban sendiri (Rusman, 2013:117). Anam (2016:7-8) berpendapat model inkuiri merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar, salah satunya dengan mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan guru, semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. W. Gulo (dalam Anam, 2016:11) juga berpendapat bahwa model pembelajaran inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Menurut Mulyono (2012:71) model pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Siswa berperan mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan cara mencari dan menemukan pengetahuannya sendiri.

2.1.3 Ciri-ciri Model Pembelajaran Inkuiri

Pembelajaran tematik dengan menggunakan model inkuiri mengarahkan siswa untuk belajar secara aktif, kreatif dan menyenangkan. Menurut Anam (2016:13-14) ciri-ciri model inkuiri adalah sebagai berikut.

- a. Inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Hal tersebut berarti model pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai subyek pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara

verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran yang disampaikan.

- b. Inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa. Aktivitas pembelajaran biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antara guru dan siswa. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam menggunakan teknik bertanya merupakan syarat utama dalam melakukan inkuiri.
- c. Tujuan dari penggunaan model pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

2.1.4 Kelebihan dan Kekurangan Model Inkuiri

Semua model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Bruner (dalam Anam, 2016:16) kelebihan model inkuiri adalah sebagai berikut.

- a. Siswa akan memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- b. Membantu dalam menggunakan daya ingat dan transfer pada situasi-situasi proses belajar yang baru.
- c. Mendorong siswa untuk berpikir inisiatif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.
- d. Mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri.
- e. Situasi proses belajar menjadi lebih aktif.

Selain memiliki kelebihan, model pembelajaran inkuiri juga memiliki kekurangan. Menurut Shoimin (2014:87) kekurangan model inkuiri adalah sebagai berikut.

- a. Memerlukan perubahan kebiasaan cara belajar siswa yang menerima informasi dari guru apa adanya.
- b. Guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing siswa dalam belajar.
- c. Karena dilakukan secara berkelompok, kemungkinan ada anggota yang kurang aktif.

- d. Pembelajaran kurang efektif jika guru tidak menguasai kelas.

2.1.5 Cara Meminimalisir Kekurangan Model Inkuiri

Adanya kekurangan pada suatu model pembelajaran dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi kurang maksimal. Untuk itu perlu dilakukan langkah-langkah antisipatif untuk meminimalisir kekurangan tersebut. Menurut Anam (2016:192-197) langkah-langkah antisipatif yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Mengalihkan perhatian, guru dapat mengalihkan perhatian siswa pada hal yang sifatnya menghibur, namun tetap berhubungan dengan materi yang sedang atau akan dibahas.
- b. Memberikan variasi untuk mengubah suasana dan aura belajar, mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran untuk mengatasi kebosanan siswa, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Guru dapat menggunakan variasi dalam gaya mengajar, penggunaan media dan sumber belajar maupun variasi dalam pola interaksi.
- c. Belajar sambil bermain, proses pembelajaran tidak selalu berarti mentransfer ilmu sepanjang waktu, ada jeda waktu tertentu yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas lain, yang mana aktivitas ini dilakukan untuk menjaga semangat dan konsentrasi siswa. Aktivitas yang dapat dilakukan adalah bermain, namun guru harus mengelola sesi bermain agar tetap sesuai dengan materi yang dibahas.
- d. Kegiatan *outdoor*, belajar tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas. Sangat baik jika sesekali guru mengajak siswa belajar di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan yang ada, seperti taman sekolah, perpustakaan, atau tempat menarik lainnya. Selain pindah ruangan, kegiatan *outdoor* juga bisa dilakukan dengan melibatkan aktivitas fisik, agar siswa tidak merasa bosan akibat minimnya aktivitas fisik karena hanya duduk, menulis, dan mendengarkan.
- e. Istirahat, dalam kegiatan pembelajaran interaktif istirahat termasuk dalam kegiatan belajar. Ibarat mesin, siswa perlu waktu istirahat sejenak untuk

mendinginkan kepala. Namun perlu diperhatikan bahwa waktu istirahat tidak terlalu lama, karena siswa dapat kehilangan konsentrasi belajar dan fokus pada hal lain.

2.1.6 Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri

Guru perlu memahami langkah-langkah model pembelajaran inkuiri agar dapat menerapkannya saat pembelajaran. Menurut Sanjaya (2010:127-131) secara umum langkah-langkah proses pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut.

a. Orientasi

Orientasi adalah perencanaan untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada tahapan ini, guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran. Berbagai cara dapat dilakukan guru untuk menciptakan suasana awal pembelajaran menjadi menarik dan menciptakan respon siswa yang positif.

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan tahap membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Teka-teki yang menjadi masalah adalah teka-teki yang mengandung konsep yang jelas yang harus dicari dan ditemukan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah, yaitu sebagai berikut.

- 1) Masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa. Siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi manakala dilibatkan dalam merumuskan masalah yang hendak dikaji.
- 2) Masalah yang dikaji adalah masalah yang mengandung teka-teki yang jawabannya pasti. Hal tersebut berarti, guru perlu mendorong agar siswa dapat merumuskan masalah yang jawabannya sudah ada.
- 3) Konsep-konsep dalam masalah adalah konsep-konsep yang sudah diketahui terlebih dahulu oleh siswa.

c. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji dan perlu diuji kebenarannya. Kemampuan atau potensi individu untuk berpikir pada dasarnya sudah dimiliki sejak lahir. Potensi berpikir itu dimulai dari kemampuan untuk menebak atau mengira-ngira (berhipotesis) dari suatu permasalahan.

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar akan tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya. Oleh sebab itu, tugas dan peran guru dalam tahap ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

e. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Hal terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan. Selain itu, menguji hipotesis juga mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Hal tersebut berarti, kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

f. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan merupakan proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Guru harus mampu menunjukkan kepada siswa data mana yang relevan agar kesimpulan yang dirumuskan dapat fokus terhadap masalah yang dipecahkan.

Berdasarkan teori di atas, penelitian ini akan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran inkuiri sebagai berikut.

a. Orientasi

Pada tahap orientasi guru menciptakan suasana awal pembelajaran yang menarik dengan cara menyajikan materi dalam bentuk cerita melalui media wayang kartun.

b. Merumuskan masalah

Pada tahap ini, siswa bekerja sama dalam kelompok untuk merumuskan masalah dengan cara membuat pertanyaan-pertanyaan terkait cerita yang telah disampaikan guru pada tahap orientasi.

c. Merumuskan hipotesis

Pada tahap ini, siswa berhipotesis atau memikirkan jawaban sementara dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat tanpa melihat sumber informasi (buku atau sumber informasi lainnya).

d. Mengumpulkan data

Masing-masing kelompok mengumpulkan informasi atau data dengan cara mencari informasi berdasarkan sumber belajar yang dimiliki.

e. Menguji hipotesis

Siswa mencocokkan hipotesis dengan informasi atau data yang telah diperoleh pada tahap mengumpulkan data.

f. Merumuskan kesimpulan

Guru membimbing siswa untuk merumuskan kesimpulan terkait pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat siswa.

2.2 Media Wayang Kartun

Pada subbab ini dijelaskan mengenai: 1) media pembelajaran, 2) wayang kartun, dan 3) media pembelajaran wayang kartun.

2.2.1 Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu hal yang dapat menunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dan dapat membuat siswa menjadi fokus pada kegiatan pembelajaran. Daryanto (2010:4) berpendapat media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi (bahan

pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Criticos (dalam Daryanto, 2010:4) media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran. Miarso (dalam Rusman, 2013:160) juga berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali. Menurut Wulan (dalam Dhieni, 2007:11.1) secara umum jenis dan klasifikasi media terbagi menjadi tiga, yaitu audio, visual, dan audio visual.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk fokus dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Aqib (2013:51) manfaat umum media pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Menyeragamkan penyampaian materi
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d. Waktu dan tenaga guru menjadi lebih efisien.
- e. Belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.
- f. Meningkatkan kualitas hasil belajar.
- g. Meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

2.2.2 Wayang Kartun

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar adalah wayang. Menurut Sudjana dan Rivai (2010:190) wayang merupakan suatu bentuk potongan karton yang diikatkan pada sebuah batang atau tongkat. Gerakan-gerakannya terbatas pada gerakan dari satu tempat ke tempat lain pada satu panggung sambil bercerita. Menurut Jajang Suryana (dalam Aizid, 2012:20) wayang bisa mengandung makna gambar, boneka tiruan manusia yang

terbuat dari kulit, kardus, seng, mungkin kaca-serat (*fiber glass*) atau bahan dwi matra lainnya, dan dari kayu pipih maupun bulat torak tiga dimensi.

Kartun menurut Sudjana dan Rivai (2010:58) adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang di desain untuk mempengaruhi opini masyarakat. Menurut Jamian dkk. (2012:131) kartun adalah gambar jenaka atau lucu yang mampu membuat siswa mengingat setiap peristiwa yang diperankan melalui gambar kartun tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa wayang kartun adalah suatu bentuk tiruan manusia yang terbuat dari karton, kulit, kardus, seng, atau bahan lainnya yang dilapisi kertas bergambar tokoh kartun dengan sebuah batang atau tongkat untuk memegangnya.

2.2.3 Media Pembelajaran Wayang Kartun

Pada penelitian ini wayang kartun yang digunakan terbuat dari kardus yang ditempel gambar tokoh kartun. Wayang kartun termasuk media pembelajaran visual yang pembuatannya cukup mudah. Menurut Sudjana dan Rivai (2010:190) kesederhanaan dari pembuatan dan permainannya menyebabkan wayang mudah diadaptasikan dalam penggunaannya di Sekolah Dasar.

Aqib (2013:52) berpendapat ada beberapa prinsip umum pembuatan media pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

- a. *Visible* : mudah dilihat
- b. *Interesting* : menarik
- c. *Simple* : sederhana
- d. *Useful* : bermanfaat bagi pelajar
- e. *Accurate* : benar dan tepat sasaran
- f. *Legitimate* : sah
- g. *Structured* : tersusun secara baik (runtut)

Berikut ini akan diuraikan alat dan bahan serta cara membuat media wayang kartun. Alat dan bahan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut.

- a. Kardus
- b. Gambar tokoh kartun

- c. Lem
- d. Lakban
- e. Gunting/*cutter*
- f. Bambu/kayu
- g. Bolpoin

Adapun cara membuat wayang kartun adalah sebagai berikut.

- a. Gunting gambar yang sudah dicetak sesuai bentuknya.
- b. Jiplak gambar di atas kardus menggunakan bolpoin.
- c. Gunting kardus sesuai bentuk gambar yang telah dijiplak.
- d. Tempelkan gambar di atas kardus yang telah dipotong menggunakan lem.
- e. Terakhir rekatkan bambu/kayu (sebagai pegangan) pada bagian belakang kardus menggunakan lakban.

Penggunaan media wayang kartun harus disertai skenario cerita, agar guru tidak bingung saat menggunakannya di kelas. Skenario cerita harus sesuai dengan materi pembelajaran, agar siswa tidak hanya sekedar melihat dan mendengarkan cerita, tetapi juga memahami materi yang sedang dipelajari. Media wayang kartun digunakan guru pada saat tahap orientasi untuk menyampaikan materi dalam bentuk cerita.

2.3 Hasil Belajar

Setiap orang pasti pernah mengalami proses belajar dalam hidupnya. Seseorang dapat dikatakan belajar apabila terdapat perubahan perilaku dari tidak bisa menjadi bisa. Belajar dapat ditempuh melalui jalur formal maupun informal. Pada jalur pendidikan formal, keberhasilan proses belajar seseorang dapat dilihat dari hasil belajarnya. Berikut ini merupakan pemaparan dari hasil belajar.

2.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan (Rusman, 2013:123). Menurut Purwanto (2016:54) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah

mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman dan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar. Pengukuran hasil belajar siswa akan dilakukan pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 5 dan 6 dengan beberapa mata pelajaran yang terintegrasi, yaitu PPKn, Bahasa Indonesia dan Matematika.

2.3.2 Klasifikasi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diklasifikasikan dalam beberapa ranah. Menurut Kusaeri (2014:31) hasil belajar umumnya diklasifikasikan ke dalam tiga ranah, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Hal ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi, kompetensi pada kurikulum 2013 mencakup tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ranah sikap dipilah menjadi sikap spiritual dan sikap sosial. Dengan demikian, kompetensi yang bersifat generik terdiri atas empat dimensi yang selanjutnya disebut Kompetensi Inti (KI). Uraian Kompetensi Inti untuk tingkat pendidikan dasar dari kelas I sampai VI disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.1 Kompetensi inti kelas III Sekolah Dasar

Kompetensi Inti
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Berikut penjelasan masing-masing ranah yang harus dimunculkan dalam kurikulum 2013.

a. Ranah Kognitif

Pada kurikulum 2013 ranah kognitif terdapat pada Kompetensi Inti 3 (KI 3). Hasil belajar pada ranah kognitif fokus pada pengetahuan dan kemampuan

mengingat, berpikir dan proses bernalar (Kusaeri, 2014:31). Tingkatan berpikir dalam taksonomi Bloom telah digunakan lebih dari setengah abad sebagai dasar dalam penyusunan tujuan pembelajaran, penyusunan penilaian, dan kurikulum di sekolah. Namun pada tahun 2001, taksonomi Bloom mendapat koreksi dari muridnya yaitu Anderson dan Krathwohl (Kusaeri, 2014:36). Hasil revisi taksonomi Bloom menurut Lorin Anderson (dalam Rusman, 2013:126) beserta kata kerja operasional yang digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Mengingat (C1), kata kerja operasional yang digunakan adalah mengurutkan, menjelaskan, mengidentifikasi, menamai, menempatkan, mengulangi, menemukan kembali dan sebagainya.
- 2) Memahami (C2), kata kerja operasional yang digunakan adalah menafsirkan, meringkas, mengklasifikasikan, membandingkan, memaparkan, dan sebagainya.
- 3) Menerapkan (C3), kata kerja operasional yang digunakan adalah melaksanakan, menjalankan, menggunakan, melakukan, mempraktikkan, memilih, menyusun, memulai, menyelesaikan, mendeteksi, dan sebagainya.
- 4) Menganalisis (C4), kata kerja operasional yang digunakan adalah menguraikan, membandingkan, mengorganisasikan, menyusun ulang, mengubah struktur, menyusun *outline*, mengintegrasikan, membedakan, menyamakan, menyimpulkan, dan sebagainya.
- 5) Mengevaluasi (C5), kata kerja operasional yang digunakan adalah menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai, menguji, membenarkan, menyalahkan, dan sebagainya.
- 6) Mencipta (C6), kata kerja operasional yang digunakan adalah merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, membarui, menyempurnakan, memperkuat, memperindah, mengubah, dan lain sebagainya.

b. Ranah Afektif

Pada kurikulum 2013 ranah afektif (sikap) dibagi menjadi dua, yaitu sikap spiritual yang terdapat pada Kompetensi Inti 1 (KI 1) dan sikap sosial terdapat pada

Kompetensi Inti 2 (KI 2). Di dalam kurikulum 2013 pengembangan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Prakarya, dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak diajarkan secara langsung dalam proses pembelajaran, akan tetapi diimplementasikan melalui pembiasaan dan keteladanan yang ditunjukkan oleh siswa melalui sikap keseharian siswa di sekolah. Khusus mata pelajaran PPKn pengembangan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial diajarkan secara langsung dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar pada ranah afektif fokus pada perasaan, sikap, minat dan emosi (Kusaeri, 2014:31). Menurut Sudjana (2011:30) tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial. Penilaian yang dilakukan guru harus melibatkan ranah afektif, sekalipun bahan pelajaran berisi ranah kognitif, ranah afektif harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut dan harus tampak dalam proses belajar dan hasil belajar yang dicapai siswa.

Menurut Sudjana ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks. Adapun kategori-kategori tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Tahapan ini meliputi kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- 2) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi atau jawaban yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3) *Valuing* (penilaian), berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Tahapan ini mencakup kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

- 4) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Kemampuan organisasi ini menekankan pada konsep tentang nilai serta organisasi sistem nilai.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya, termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

c. Ranah Psikomotorik

Pada kurikulum 2013 kompetensi keterampilan terdapat pada Kompetensi Inti 4 (KI 4). Hasil belajar ranah psikomotor fokus pada keterampilan motorik/gerak (Kusaeri, 2014:31). Menurut Sudjana (2011:30-31) hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Terdapat enam tingkatan keterampilan yaitu sebagai berikut.

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- 3) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.
- 4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan *skill*, dimulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar siswa yang akan diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar ranah kognitif dilakukan melalui skor hasil *pretest* dan *posttest* yang meliputi mengetahui (C1), memahami (C2), menerapkan (C3) dan menganalisis (C4). Hasil belajar ranah afektif yang dinilai adalah sikap spiritual dan sikap sosial. Pada sikap spiritual, aspek yang dinilai yaitu berperilaku syukur dan kebiasaan berdoa. Pada sikap sosial, aspek yang dinilai yaitu sikap santun, percaya diri, dan tanggungjawab. Hasil belajar ranah psikomotor yang dinilai adalah keterampilan menyampaikan

saran/masukan secara lisan. Penilaian tersebut dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

2.4 Tema 4 Kewajiban dan Hakku

Kurikulum 2013 SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Menurut Majid (2014:86) pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas. Pembelajaran tematik terpadu mencakup kompetensi dari mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya dan Prakarya, dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan di semua kelas di Sekolah Dasar, baik di kelas tinggi maupun di kelas rendah. Di kelas rendah mata pelajaran IPA dan IPS belum berdiri sendiri, melainkan diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Salah satu tema yang terdapat di kelas III adalah tema Kewajiban dan Hakku, yang terdiri dari 4 subtema, dan setiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Subtema 1 yaitu Kewajiban dan Hakku di Rumah, subtema 2 yaitu Kewajiban dan Hakku di Sekolah, subtema 3 yaitu Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga, dan subtema 4 yaitu Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara. Subtema 1 yaitu tentang kewajiban dan hak di rumah perlu dipelajari lebih lanjut oleh siswa, karena sebagian besar waktu siswa dihabiskan di rumah bersama anggota keluarganya, sehingga siswa harus memahami apa saja yang menjadi hak dan kewajibannya di rumah. Adapun Kompetensi Dasar yang terdapat pada subtema 1 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar Tema 4 Subtema 1

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
	3.10 Mengidentifikasi ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.
Bahasa Indonesia	4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	
Matematika	3.3	Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah
	4.3	Menyajikan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah
SBdP	3.2	Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.
	4.2	Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.
PJOK	3.8	Memahami bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan.
	4.8	Menceritakan bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan.
PPKn	1.2	Menerima kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
	2.2	Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
	3.2	Merinci kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
	4.2	Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah

Integrasi mata pelajaran pada pembelajaran 1 sampai 6 disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2.3 Integrasi Mata Pelajaran Tema 4 Subtema 1

Pembelajaran	Integrasi Mata Pelajaran				
	Bahasa Indonesia	Matematika	SBdP	PJOK	PPKn
Ke-1	√	√	√		
2	√			√	√
3	√	√	√		
4	√			√	√
5	√	√			√
6	√	√			√

Pembelajaran yang akan diteliti pada penelitian ini adalah pembelajaran 5 dan 6 karena memiliki integrasi mata pelajaran yang sama, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPKn. Pembelajaran ini juga sesuai jika menggunakan model pembelajaran inkuiri berbantuan media wayang kartun.

2.5 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang menggunakan model inkuiri telah beberapa kali dilakukan sebelumnya. Berikut beberapa penelitian yang relevan mengenai model pembelajaran inkuiri.

Jurnal yang ditulis oleh Anam (2015) dengan judul Efektivitas dan Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar menunjukkan bahwa pembelajaran melalui model inkuiri dengan metode eksperimen signifikan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* didapatkan skor rata-rata *pretest* sebesar 56 dan skor rata-rata *posttest* sebesar 72,9. Kemudian dari kedua rata-rata tersebut dihitung *N-gain* yang didapatkan sebesar 0,38 atau dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan model inkuiri terhadap kemampuan kognitif termasuk ke dalam kriteria efektif kategori sedang. Berdasarkan hasil pengujian parametrik (anova) didapatkan nilai *p-value* (signifikansi) lebih kecil dari tingkat kepercayaan 95% (0,05) yakni sebesar 0,000.

Penelitian yang dilakukan oleh Andika dkk. (2014) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri melalui Diskusi Kelompok Kecil terhadap Hasil Belajar Sains Siswa Kelas V SD Gugus 6 Batubulan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar sains siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri melalui diskusi kelompok kecil dengan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata *posttest* hasil belajar sains kelompok eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol, yaitu $83,92 > 78,16$. Setelah dianalisis dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 5,307 > t_{tabel} = 2,000$ dengan taraf signifikansi 5% dengan $db=77$.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Wahyuningtyas (2018) dengan judul Pengaruh Model Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-citaku di SDN Tegal Gede 01 Jember yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari model inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Hasil perhitungan uji-t pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara berturut-turut adalah 2,384; 3,537; dan 2,943. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan dengan penelitian tersebut yaitu penerapan model pembelajaran inkuiri. Perbedaan

penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian ini model pembelajaran inkuiri dipadukan dengan media wayang kartun.

2.6 Kerangka Berfikir

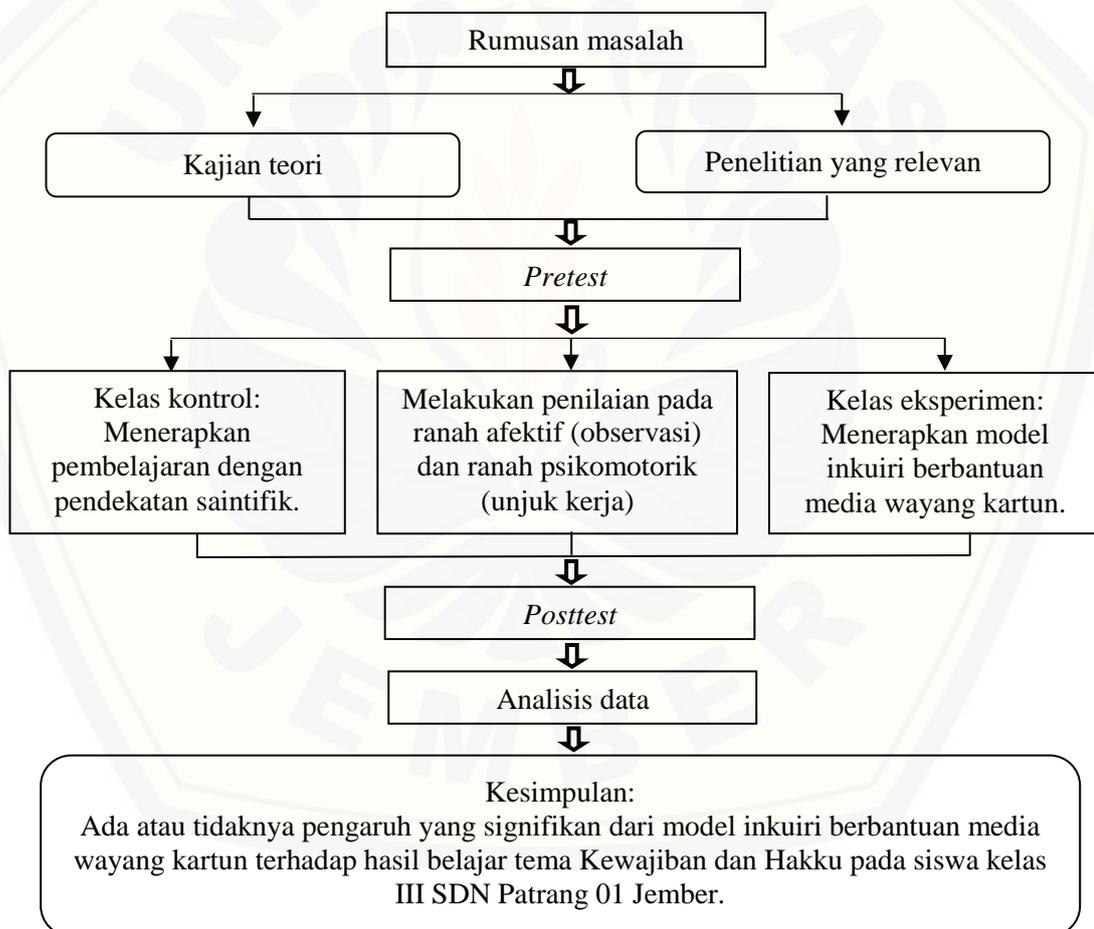
Penerapan kurikulum 2013 memerlukan model-model pembelajaran yang kreatif, inovatif dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dianjurkan oleh Kemendikbud adalah model inkuiri. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas III di SDN Patrang 01 Jember diperoleh hasil bahwa guru belum menerapkan model pembelajaran yang dianjurkan oleh Kemendikbud, media yang sering digunakan guru juga kurang bervariasi, guru lebih sering menggunakan media gambar sehingga mengakibatkan siswa kurang bersemangat dan kondisi kelas kurang kondusif saat pembelajaran, hal ini juga mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Model inkuiri berbantuan media wayang kartun dapat digunakan guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru dapat memfokuskan perhatian siswa untuk menyimak materi pelajaran yang disajikan melalui cerita dengan menggunakan media wayang kartun. Model inkuiri memiliki beberapa keunggulan, antara lain siswa akan memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide lebih baik, membantu dalam menggunakan daya ingat dan transfer pada situasi-situasi proses belajar yang baru, mendorong siswa untuk berpikir inisiatif dan merumuskan hipotesisnya sendiri, mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, dan situasi proses belajar menjadi lebih aktif.

Berdasarkan pemaparan di atas dan mengacu pada penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model inkuiri berbantuan media wayang kartun dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari model inkuiri berbantuan wayang kartun dapat diketahui melalui penelitian eksperimen.

Setelah dilakukan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran menggunakan model inkuiri berbantuan

media wayang kartun, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Pada saat pembelajaran juga dilakukan penilaian pada ranah afektif dan psikomotorik. Setelah diberikan perlakuan, kedua kelas diberikan *posttest* dengan soal yang sama dengan *pretest*. Hasil tes yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari model inkuiri berbantuan media wayang kartun terhadap hasil belajar siswa tema Kewajiban dan Hakku pada siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember. Diharapkan pada kelas eksperimen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar tema Kewajiban dan Hakku pada siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh yang signifikan dari model inkuiri berbantuan media wayang kartun terhadap hasil belajar tema Kewajiban dan Hakku pada siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember”.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan penjelasan tentang: (1) tempat dan waktu penelitian; (2) jenis dan desain penelitian; (3) subjek penelitian; (4) definisi operasional; (5) langkah-langkah penelitian; (6) metode pengumpulan data; (7) analisis instrumen tes; (8) analisis butir soal; dan (9) metode analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Patrang 01 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Adanya kesediaan dari SDN Patrang 01 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.
- b. Memenuhi persyaratan sebagai sebagai tempat pelaksanaan eksperimen, yaitu adanya kelas III yang berjumlah 2 kelas. Satu kelas digunakan sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lainnya digunakan sebagai kelas kontrol.
- c. Terjalinnnya kerjasama yang baik antara peneliti dengan SDN Patrang 01 Jember, sehingga mempermudah pelaksanaan penelitian.

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

3.2 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Masyhud (2016:138) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak menerima perlakuan.

Penelitian ini menggunakan pola penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dengan desain penelitian *non-equivalent control group*. *Non-equivalent control group design* merupakan desain eksperimen yang digunakan

untuk mengukur pengaruh dari suatu perlakuan dengan cara membentuk dua kelompok. Sebab diterapkannya pola eksperimen semu adalah pada pola eksperimen murni terdapat beberapa persyaratan yang belum sepenuhnya terpenuhi. Persyaratan tersebut antara lain sampel harus diambil secara acak atau *random*, pengelompokan subyek ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan secara acak dan faktor lapangan yang tidak memungkinkan, terutama eksperimen terhadap manusia.

Selanjutnya yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan siswa sebelum mempelajari materi yang dibelajarkan. Langkah berikutnya memberikan kelompok eksperimen perlakuan (*treatment*), sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Sesudah diberi perlakuan, kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi tes lagi (*posttest*) menggunakan alat ukur yang sama dengan *pretest*. Kemudian, dilihat perbandingan dari kedua kelompok tersebut, adakah pengaruh yang signifikan atau tidak.

Berikut ini merupakan pola pelaksanaan *non-equivalent control group design*.

	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Kelompok Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelompok Kontrol	O ₁		O ₂

Gambar 3.1 Desain penelitian *non-equivalent control group*

(Dikutip dari: Masyhud, 2016: 165)

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas IIIA yang berjumlah 33 siswa dan kelas IIIB berjumlah 34 siswa. Sebelum dilakukan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas. Menurut Arikunto (2014:363) uji homogenitas adalah uji untuk menentukan seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

Data uji homogenitas diperoleh dari nilai ujian tengah semester (UTS). Nilai UTS tersebut diuji menggunakan *software* SPSS versi 21. Adapun ketentuan uji homogenitas adalah sebagai berikut.

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah homogen.
- b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah heterogen.

Setelah diketahui bahwa kedua kelas homogen, maka dilakukan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara random atau acak. Apabila hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas tidak homogen maka diberikan perlakuan silang. Penjelasananya adalah setiap kelas akan mendapatkan perlakuan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Separuh waktu kelompok yang sudah ditentukan sebagai kelompok eksperimen diperlakukan sebagai kelompok eksperimen, separuh waktu selanjutnya kelompok tersebut diberikan perlakuan sebagai kelompok kontrol. Begitu juga dengan kelompok yang sudah ditentukan sebagai kelompok kontrol, separuh waktu diberikan perlakuan sebagai kelompok kontrol dan separuh waktu selanjutnya diberikan perlakuan sebagai kelompok eksperimen.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional ini perlu ditentukan dengan cermat, karena akan dijadikan sebagai acuan atau rujukan dalam pengembangan instrumen pengambil data yang sesuai dengan penelitian. Berikut ini adalah definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan:

- a. Model inkuiri adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk mencari dan menemukan pengetahuannya sendiri. Terdapat enam langkah yang dijadikan pedoman dalam pembelajaran yaitu: (1) orientasi; (2) merumuskan masalah; (3) merumuskan hipotesis; (4) mengumpulkan data; (5) menguji hipotesis; dan (6) merumuskan kesimpulan.

- b. Wayang kartun adalah media pembelajaran yang dipadukan dengan model inkuiri, wayang kartun ini dimainkan oleh guru pada tahapan orientasi untuk menyajikan materi dalam bentuk cerita.
- c. Hasil belajar adalah nilai atau skor yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar siswa yang dianalisis yaitu mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik pada tema Kewajiban dan Hakku subtema 1 pembelajaran 5 dan 6.

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan selama penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Persiapan, yaitu peneliti mengajukan izin penelitian kepada sekolah yang akan dituju, melakukan observasi dan merumuskan masalah yang sesuai dengan judul penelitian.
- b. Menentukan subjek penelitian dengan uji homogenitas.
- c. Memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum adanya *treatment*.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri berbantuan media wayang kartun pada kelas eksperimen, dan pembelajaran tanpa model inkuiri berbantuan media wayang kartun pada kelas kontrol.
- e. Memberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan *treatment*.
- f. Melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang sesuai.
- g. Mengkaji hasil analisis data penelitian.
- h. Membuat kesimpulan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengamati kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ada tiga orang observer yang membantu proses penilaian observasi. Metode observasi digunakan untuk menilai hasil belajar ranah afektif dan psikomotorik.

b. Unjuk kerja

Metode unjuk kerja digunakan untuk menilai hasil belajar ranah psikomotorik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

c. Tes

Tes yang akan digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan sebelum dan setelah diberikan *treatment*. Metode tes digunakan untuk mendapatkan hasil belajar ranah kognitif siswa. Hasil tes akan dianalisis guna mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model inkuiri berbantuan media wayang kartun terhadap hasil belajar tema Kewajiban dan Hakku pada siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember.

3.7 Analisis Instrumen Tes

Sebelum tes diberikan, terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang baik.

3.7.1 Validitas Instrumen

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai (Sudjana, 2016:12). Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas digunakan untuk menguji valid tidaknya setiap butir soal yang akan digunakan untuk *pretest* dan *posttest*. Instrumen tes harus dikonsultasikan atau divalidasi terlebih dahulu oleh validator. Validator pada penelitian ini adalah satu dosen PGSD Universitas Jember yang bernama Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A. dan satu guru kelas III SDN Patrang 01 Jember yang bernama Ibu Sun Risanawati, S.Pd. Selanjutnya dilakukan uji coba instrumen pada siswa kelas III SDN Baratan 01 Jember pada tanggal 03 November 2018. Cara penskoran pada instrumen tes ini

adalah jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Pada penelitian ini uji validitas soal dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 21.

Instrumen dinyatakan valid apabila perhitungan korelasi item (*r*-hitung) menunjukkan nilai lebih besar atau sama dengan *r*-tabel pada taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%, dan jika nilai *r*-hitung lebih kecil daripada *r*-tabel pada taraf signifikansi 0,05 maka butir soal dinyatakan tidak valid (gugur).

3.7.2 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya (Sudjana, 2016:16). Hal tersebut berarti meskipun alat tersebut digunakan berulang-ulang akan tetap memberikan hasil yang relatif sama. Penelitian ini menggunakan analisis butir item *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software* SPSS versi 21 untuk mencari reliabilitas. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.864	.864	30

Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis butir item *Alpha Cronbach*, langkah selanjutnya adalah menentukan apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak dengan melihat kriteria reliabilitas. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Penafsiran hasil uji reliabilitas tes

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabelitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabelitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabelitas sangat tinggi

(Dikutip dari: Masyhud, 2016:302)

Hasil uji reliabilitas dengan analisis butir item *Alpha Cronbach* di atas diperoleh hasil sebesar 0,864. Langkah selanjutnya adalah menafsirkan hasil uji reliabilitas dengan tabel penafsiran uji reliabilitas. Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,864 termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

3.8 Analisis Butir Soal

Instrumen tes terdiri dari butir-butir tes yang menyusunnya. Setelah diketahui nilai validitas dan reliabilitas, perlu adanya analisa setiap butir soal yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran dan perlu adanya analisis untuk mengukur daya pembeda pada tiap-tiap butir soal.

a. Analisis daya pembeda

Menurut Masyhud (2016:312), daya pembeda ditentukan dengan cara menghitung perbedaan presentase antara jawaban benar dari responden dengan kemampuan tinggi dan yang berkemampuan rendah. Tes dikatakan tidak memiliki daya beda apabila ketika tes diujikan pada responden yang berkemampuan tinggi hasilnya justru rendah, begitu juga sebaliknya atau apabila diujikan dikedua kategori tersebut hasilnya sama saja.

Perhitungan daya pembeda dimulai dengan mengurutkan skor dari yang tertinggi ke terendah. Kedua hasil tersebut dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama yaitu kelompok yang mendapat skor tinggi dan yang mendapat skor rendah. Apabila jumlah responden mencapai 100 orang, maka cukup diambil 27% dari kelompok yang mendapat skor tinggi dan 27% dari kelompok yang mendapat skor rendah.

Daya pembeda butir tes dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan:

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi
 NR = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah (Masyhud, 2016:314)

Menurut Masyhud (2016:315) setiap butir tes dianggap memenuhi syarat apabila hasil hitung indeks daya pembeda menunjukkan skor minimal 0,20. Hasil perhitungan indeks daya pembeda test dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut.

Tabel 3.3 Penafsiran hasil indeks daya pembeda tes

Indeks Daya Pembeda	Kategori
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Dikutip dari: Masyhud (2016:315))

b. Analisis tingkat kesulitan

Menurut Masyhud (2016:315) pada analisis tingkat kesulitan tersebut dilakukan dengan tetap mengacu pada rekapitulasi tabel distribusi jawaban kelompok tinggi dan kelompok rendah. Adapun rumus untuk perhitungan indeks tingkat kesulitan tersebut sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\Sigma JKT + \Sigma JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Keterangan:

IKES = Indeks tingkat kesulitan tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah (Masyhud, 2016:315)

Sebuah tes dikatakan memenuhi syarat apabila memiliki indeks tingkat kesulitan antara 10% – 90%. Klasifikasi tingkat kesulitan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Klasifikasi indeks tingkat kesulitan

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
$0 \leq IKES < 21\%$	Sangat sulit
$21\% \leq IKES < 41\%$	Sulit
$41\% \leq IKES < 61\%$	Sedang
$61\% \leq IKES < 81\%$	Mudah
$81\% \leq IKES \leq 100\%$	Sangat mudah

(Diadopsi dari: Masyhud (2016:316))

3.9 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data tentang pengaruh yang signifikan dari model inkuiri berbantuan media wayang kartun terhadap hasil belajar siswa kelas III SD, dilakukan dengan uji-t menggunakan program SPSS versi 21.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar keefektifan relatif yang dicapai oleh suatu kelompok dibandingkan dengan kelompok lainnya perlu dilakukan uji keefektifan relatif. Uji keefektifan relatif dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan:

ER = tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol

MX₁ = mean atau rerata nilai pada kelompok kontrol

MX₂ = mean atau rerata nilai pada kelompok eksperimen

Hasil keefektifan relatif tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
$80\% \leq ER \leq 100\%$	Keefektifan sangat tinggi
$60\% \leq ER < 80\%$	Keefektifan tinggi
$30\% \leq ER < 60\%$	Keefektifan sedang
$10\% \leq ER < 30\%$	Keefektifan rendah
$0\% \leq ER < 10\%$	Keefektifan sangat rendah

(Diadopsi dari: Masyhud (2016:385))

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

H_a = ada pengaruh yang signifikan dari model inkuiri berbantuan media wayang kartun terhadap hasil belajar tema Kewajiban dan Hakku pada siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember.

H₀ = tidak ada pengaruh yang signifikan dari model inkuiri berbantuan media wayang kartun terhadap hasil belajar tema Kewajiban dan Hakku pada siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember. Pengujian hipotesis

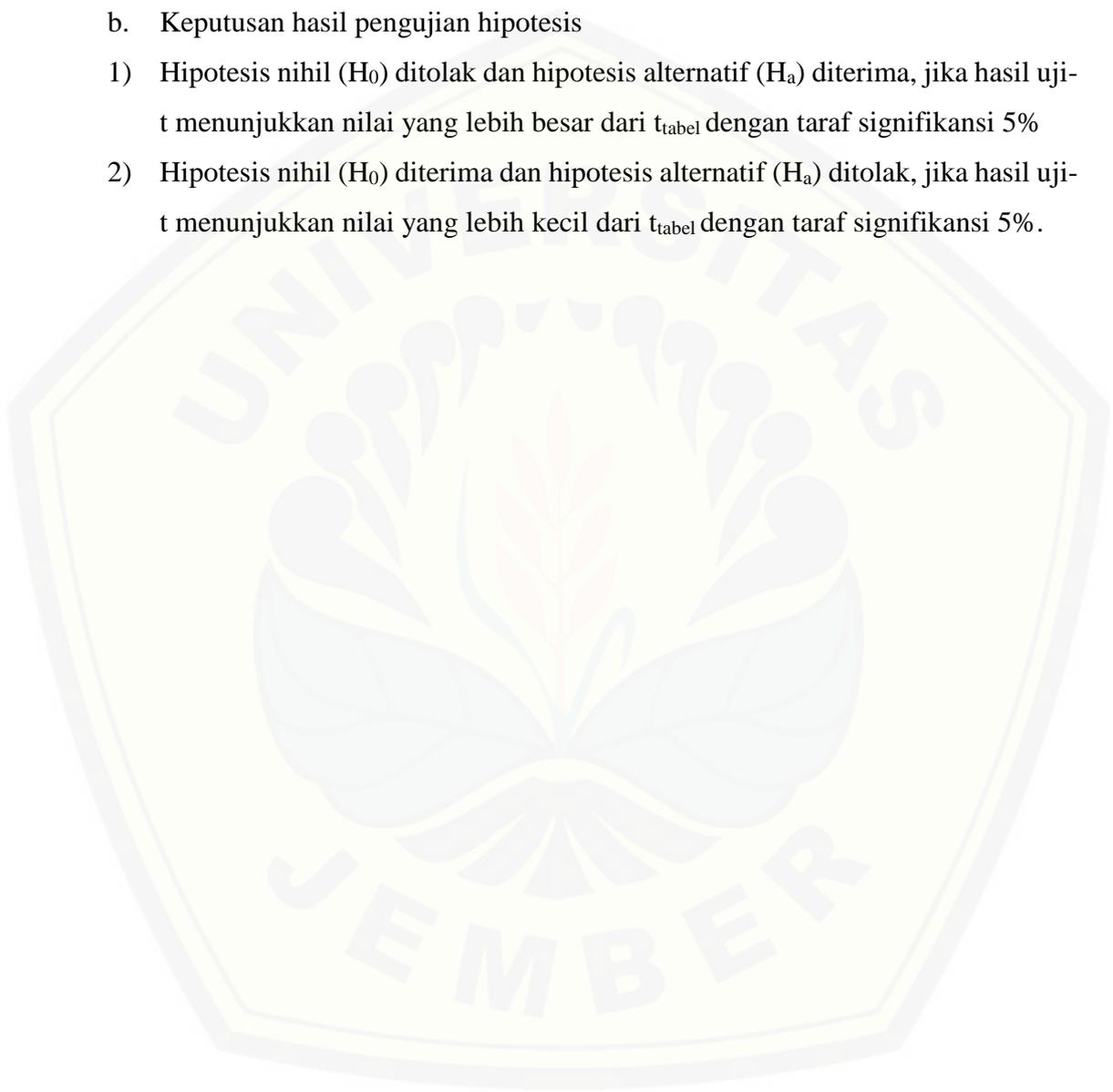
Untuk menguji *t-test* dengan membandingkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% melalui ketentuan sebagai berikut.

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak

b. Keputusan hasil pengujian hipotesis

- 1) Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji-*t* menunjukkan nilai yang lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%
- 2) Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji-*t* menunjukkan nilai yang lebih kecil dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model inkuiri berbantuan media wayang kartun terhadap hasil belajar tema Kewajiban dan Hakku pada siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji-t pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db 65 adalah 1,671. Hasil penghitungan uji-t pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara berturut-turut adalah 4,601, 5,595, dan 4,310. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Hasil penghitungan ER menunjukkan bahwa model inkuiri berbantuan media wayang kartun pada ranah kognitif memiliki tingkat keefektifan relatif sebesar 49,83% dengan kategori sedang, pada ranah afektif memiliki tingkat keefektifan relatif sebesar 16,37% dengan kategori rendah, dan pada ranah psikomotorik memiliki tingkat keefektifan relatif sebesar 10,03% dengan kategori rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi guru, model inkuiri berbantuan media wayang kartun diharapkan dapat menjadi alternatif model dan media pembelajaran yang inovatif agar dapat membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan variabel penelitian dan jenis penelitian yang berbeda agar dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., Dewi, D. M., dan Prastyawati, E. 2018. *Tema 4 Kewajiban dan Hakku SD/MI Kelas III*. Klaten: Intan Pariwara
- Aizid, R. 2012. *Atlas Tokoh-tokoh Wayang*. Yogyakarta: Diva Press
- Anam, K. 2016. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anam, R. S. 2015. Efektivitas dan Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*. 2 (1). ejournal.upi.edu. [Diakses pada tanggal 13 September 2018].
- Andika, I.M.P., Suadnyana, I.N., dan Zulaikha, S. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri melalui Diskusi Kelompok Kecil terhadap Hasil Belajar Sains Siswa Kelas V SD Gugus 6 Batubulan. *e-Journal PGSD*. 2 (1). download.portalgaruda.org. [Diakses pada tanggal 13 September 2018].
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aqib, Z. 2013. *Model-model, Media, Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Dahar, R. W. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Dhieni, N. dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Jalinus, N. dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

- Jamian, A. R., Othman, S., Hashim, H., 2012. Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Kartun dalam Transformasi Pengajaran Penulisan Karangan Bahasa Melayu. *MyLEJ*. ISSN 2180-4842. Vol 2, Bil. 1.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Revisi 2016*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Silabus Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) Tematik Terpadu*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kusaeri. 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Masyhud, M.S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M.S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Muhibba, I. dan Assagaf, L. 2018. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhibba, I. dan Assagaf, L. 2018. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-MALIKI PRESS

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016. *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016. *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta.

Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, W. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group

Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjana, N. dan A. Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2007. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Alfabeta

Universitas Jember. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Universitas Press.

Wahyuningtyas. 2018. Pengaruh Model Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Cita-citaku di SDN Tegal Gede 01 Jember. *Skripsi*. Jember: PGSD Universitas Jember.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media Wayang Kartun terhadap Hasil Belajar Tema Kewajiban dan Hakku Pada Siswa Kelas III SDN Patrang 01 Jember.	1. Adakah pengaruh yang signifikan dari model inkuiri berbantuan media wayang kartun terhadap hasil belajar tema Kewajiban dan Hakku pada siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember?	1. Variabel Bebas: Model inkuiri 2. Variabel Terikat: Hasil belajar siswa.	1. Ciri-ciri model inkuiri: a. Menekankan pada aktivitas mencari dan menemukan. b. Guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator. c. Bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis. 2. Hasil belajar siswa: Skor hasil belajar	1. Subyek penelitian: Siswa kelas IIIA dan IIIB SDN Patrang 01 Jember. 2. Informan: Guru kelas. 3. Dokumen.	1. Jenis penelitian Quasi Eksperimen dengan desain <i>Non-equivalent Control Group</i> . E : O ₁ X O ₂ K : O ₁ O ₂ 2. Lokasi penelitian: SDN Patrang 01 Jember. 3. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Tes c. Unjuk kerja	Ada pengaruh yang signifikan dari model inkuiri berbantuan media wayang kartun terhadap hasil belajar tema Kewajiban dan Hakku pada siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember.

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B1. Pedoman Wawancara**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Tanggapan guru mengenai penerapan kurikulum 2013 dan model, metode dan media yang sering digunakan guru	Guru kelas IIIA dan IIIB SDN Patrang 01 Jember

B2. Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember	Dokumen
2.	Nilai siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember	Dokumen

B3. Pedoman Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Nilai afektif siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember	Siswa kelas IIIA dan IIIB SDN Patrang 01 Jember
2.	Nilai psikomotorik siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember	Siswa kelas IIIA dan IIIB SDN Patrang 01 Jember

B4. Pedoman Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil belajar kognitif siswa kelas III SDN Patrang 01 Jember	Siswa kelas IIIA dan IIIB SDN Patrang 01 Jember

Lampiran C. Pedoman Wawancara**C1. Pedoman Wawancara Guru**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kendala apa sajakah yang Anda hadapi selama menerapkan kurikulum 2013?	
2.	Apakah Anda sudah menerapkan model pembelajaran yang dianjurkan pada kurikulum 2013? Metode dan model apa sajakah yang biasa Anda terapkan dalam pembelajaran?	
3.	Apakah Anda sering menggunakan media pembelajaran saat mengajar?	
4.	Apakah Anda pernah menerapkan model inkuiri berbantuan wayang kartun saat pembelajaran?	

Lampiran D. Hasil Wawancara**D1. Hasil Wawancara Guru Kelas IIIA**

Pewawancara : Riyadhhotul Mu'awanah
 Narasumber : Sun Risanawati, S.Pd
 Tema Wawancara : Penggunaan model dan media pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013 saat pembelajaran
 Hari/tanggal : Senin/27 Agustus 2018
 Tempat : SDN Patrang 01 Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kendala apa sajakah yang Anda hadapi selama menerapkan kurikulum 2013?	Kendala yang sering saya hadapi adalah suasana kelas kurang kondusif dan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
2.	Apakah Anda sudah menerapkan model pembelajaran yang dianjurkan pada kurikulum 2013? Metode dan model apa sajakah yang biasa Anda terapkan dalam pembelajaran?	Belum pernah. Saya sering menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan. Model yang sering saya gunakan adalah <i>picture and picture</i> .
3.	Apakah Anda sering menggunakan media pembelajaran saat mengajar?	Iya. Saya sering menggunakan media gambar.
4.	Apakah Anda pernah menerapkan model inkuiri berbantuan wayang kartun saat pembelajaran?	Belum pernah.

Jember, 27 Agustus 2018

Pewawancara

Riyadhotul Mu'awanah

NIM. 150210204119

D2. Hasil Wawancara Guru Kelas IIIB

Pewawancara : Riyadhotul Mu'awanah
 Narasumber : Indah Novitarini, S.Pd
 Tema Wawancara : Penggunaan model dan media pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013 saat pembelajaran
 Hari/tanggal : Senin/27 Agustus 2018
 Tempat : SDN Patrang 01 Jember

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kendala apa sajakah yang Anda hadapi selama menerapkan kurikulum 2013?	Kendala yang sering saya hadapi adalah suasana kelas kurang kondusif karena siswa sering ramai saat mengikuti pembelajaran.
2.	Apakah Anda sudah menerapkan model pembelajaran yang dianjurkan pada kurikulum 2013? Metode dan model apa sajakah yang biasa Anda terapkan dalam pembelajaran?	Belum pernah. Metode yang sering saya gunakan yaitu ceramah, diskusi, dan penugasan. Saya biasa menggunakan model <i>picture and picture</i> .
3.	Apakah Anda sering menggunakan media pembelajaran saat mengajar?	Iya. Media yang sering saya gunakan adalah gambar.
4.	Apakah Anda pernah menerapkan model inkuiri berbantuan wayang kartun saat pembelajaran?	Belum pernah.

Jember, 27 Agustus 2018

Pewawancara

Riyadhotul Mu'awanah

NIM. 150210204119

Lampiran E. Daftar Nama Siswa**E1. Daftar Nama Siswa Kelas IIIA SDN Patrang 01 Jember**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)
1	A. A. J. H	L
2	A. A. A.	L
3	A. M. A.	L
4	A. D. K.	P
5	A. K. S.	P
6	A. M. Y.	L
7	A. N.	P
8	A. N. F.	P
9	D. R. Q.	L
10	D. A. A.	L
11	D. A.	P
12	D. M. K.	P
13	D. A. N.	P
14	D. S. R.	P
15	D. A. P.	P
16	E. R.	L
17	F. Z. F.	L
18	F. F.	P
19	F.A.	P
20	H. P. P.	L
21	H. R. F.	L
22	I. D. M.	P
23	J. A. D. L.	P
24	K. K. A.	P
25	M. R. R.	L
26	M. S. B.	L
27	M. F. A.	L
28	N. T. A.	P
29	R. Q. R.	L
30	R. A. A.	L
31	W. B. A.	P
32	M. H. N.	L
33	Z. A.	P
		L 16
		P 17
		Jumlah 33

Jember, 8 Oktober 2018

Wali Kelas IIIA

Sun Risanawati, S.Pd



E2. Daftar Nama Siswa Kelas IIIB SDN Patrang 01 Jember

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)
1	D. P. P.	L
2	A. N. W. J.	L
3	A. N. D. K. A.	P
4	A. N. R.	L
5	A. T. R.	P
6	A. J. K.	P
7	A. N. S.	P
8	A. S. H.	L
9	A. R. H.	L
10	A. P.	L
11	A. P. A.	P
12	C. A. R. K.	L
13	D. O. G.	P
14	E. A. P.	L
15	F. S.	P
16	I. M.	L
17	I. N. I. F.	P
18	M. N.	P
19	M. A. A.	L
20	M. Z. A.	L
21	N. A. F.	L
22	N. R. N.	P
23	R. Z. S. S.	L
24	R. S. H.	L
25	S. P. F.	P
26	S. A. G.	L
27	S. N. Y. A.	P
28	S. S. W.	P
29	S. N. W.	P
30	S. D. A.	L
31	T. P. L.	P
32	V. C. D. P. W.	L
33	Y. K. W.	P
34	S. M. E. W	L
	L	17
	P	17
	Jumlah	34

Jember, 8 Oktober 2018

Wali Kelas IIB

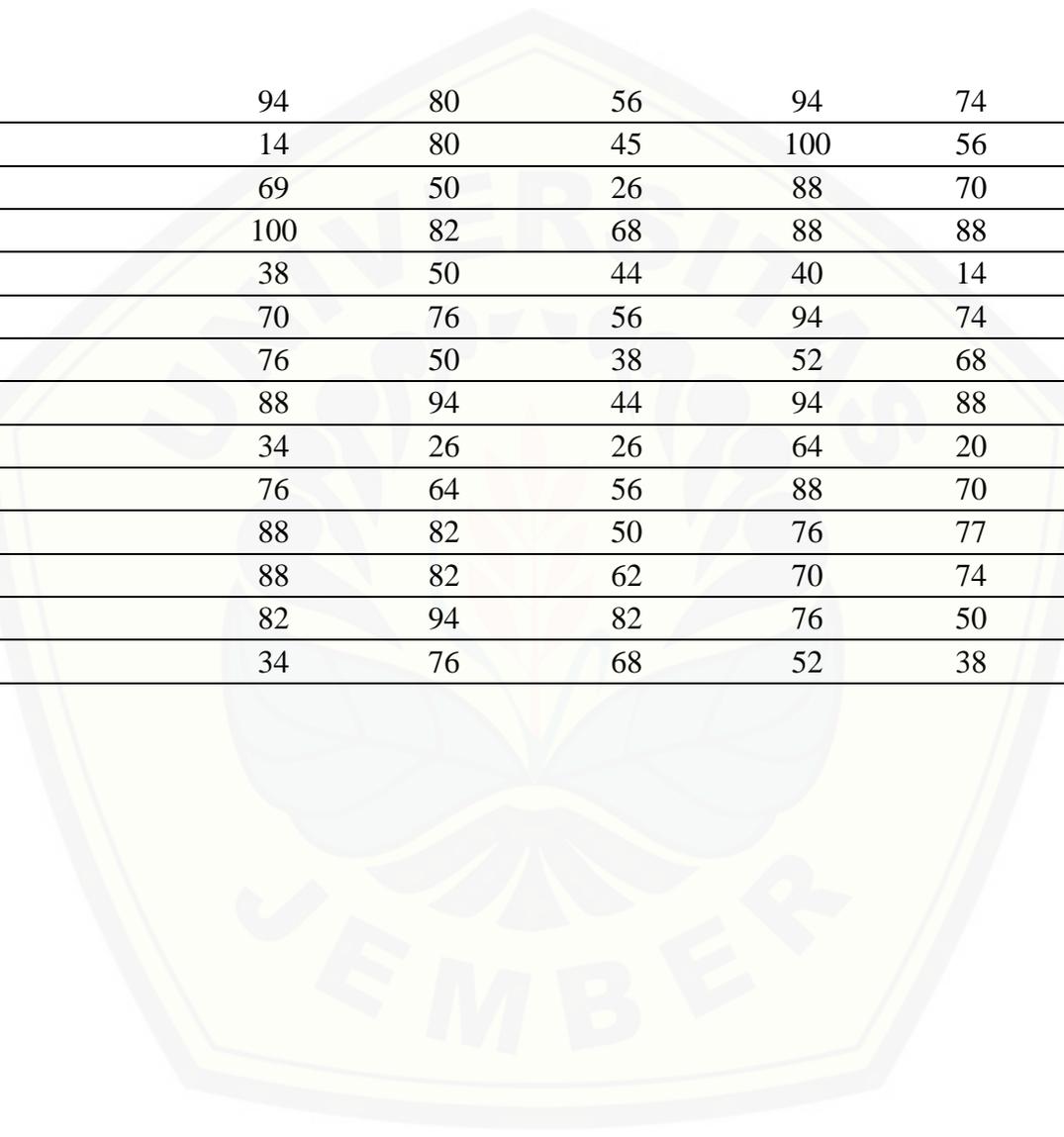
Indah Novitarini, S.Pd



Lampiran F. Data Nilai Siswa

F1. Nilai UTS Semester 1 Siswa Kelas IIIA SDN Patrang 01 Jember

No. Absen	Nama Siswa	TEMA 1			TEMA 2			Rata- rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	Matematika	PPKn	Bahasa Indonesia	Matematika	
1	A. A. J. H	88	63	39	70	38	74	62
2	A. A. A.	51	70	62	70	74	80	68
3	A. M. A.	80	82	74	100	62	74	79
4	A. D. K.	94	100	88	100	88	86	93
5	A. K. S.	70	76	26	94	64	86	69
6	A. M. Y.	100	88	32	82	82	80	77
7	A. N.	82	70	62	76	88	74	75
8	A. N. F.	64	82	74	82	88	80	78
9	D. R. Q.	75	82	62	94	82	86	80
10	D. A. A.	46	76	45	52	38	76	56
11	D. A.	100	94	100	100	94	100	98
12	D. M. K.	62	94	70	100	94	100	87
13	D. A. N.	100	100	68	70	76	80	82
14	D. S. R.	100	100	82	82	88	100	92
15	D. A. P.	70	70	56	76	64	80	69
16	E. R.	100	94	82	94	100	86	93
17	F. Z. F.	82	76	56	82	86	80	77
18	F. F.	64	34	32	64	44	80	53
19	F.A.	58	58	44	76	58	94	65



20	H. P. P.	94	80	56	94	74	86	81
21	H. R. F.	14	80	45	100	56	40	56
22	I. D. M.	69	50	26	88	70	88	65
23	J. A. D. L.	100	82	68	88	88	100	88
24	K. K. A.	38	50	44	40	14	88	46
25	M. R. R.	70	76	56	94	74	82	75
26	M. S. B.	76	50	38	52	68	52	56
27	M. F. A.	88	94	44	94	88	80	81
28	N. T. A.	34	26	26	64	20	82	42
29	R. Q. R.	76	64	56	88	70	88	74
30	R. A. A.	88	82	50	76	77	94	78
31	W. B. A.	88	82	62	70	74	100	79
32	M. H. N.	82	94	82	76	50	88	79
33	Z. A.	34	76	68	52	38	88	59

Rata-rata keseluruhan nilai siswa = 73,06

KKM = 70

Jumlah siswa yang tuntas = 20

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 13

Presentase siswa yang tuntas KKM = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

$$= \frac{20}{33} \times 100\%$$

$$= 60,6\%$$

Presentase siswa yang tidak tuntas KKM = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

$$= \frac{13}{33} \times 100\%$$

$$= 39,4\%$$

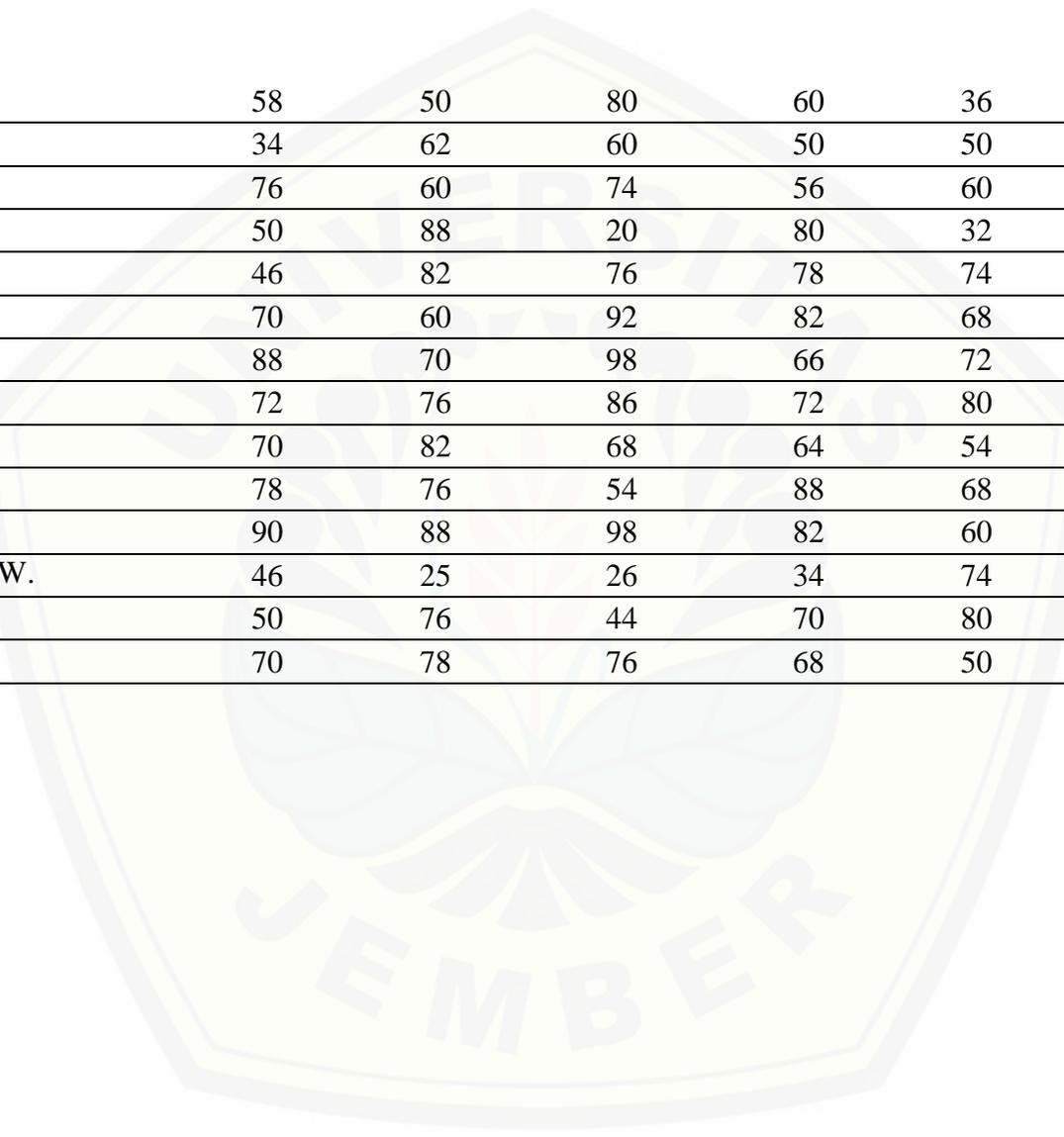
Jember, 8 Oktober 2018

Wali Kelas IIIA

Sun Risanawati, S.Pd

F2. Nilai UTS Semester 1 Siswa Kelas IIIB SDN Patrang 01 Jember

No. Absen	Nama Siswa	TEMA 1			TEMA 2			Rata-rata
		PPKn	Bahasa Indonesia	Matematika	PPKn	Bahasa Indonesia	Matematika	
1	D. P. P.	82	78	64	88	76	100	81
2	A. N. W. J.	68	88	78	76	52	80	74
3	A. N. D. K. A.	80	100	46	100	54	92	79
4	A. N. R.	80	46	58	60	68	90	67
5	A. T. R.	84	78	74	76	80	100	82
6	A. J. K.	90	98	86	100	54	76	84
7	A. N. S.	70	68	88	74	72	100	79
8	A. S. H.	82	100	78	80	58	100	83
9	A. R. H.	60	50	44	84	44	74	59
10	A. P.	88	100	78	60	62	76	77
11	A. P. A.	84	68	62	88	76	100	80
12	C. A. R. K.	34	74	76	76	54	80	66
13	D. O. G.	78	86	88	68	68	72	77
14	E. A. P.	90	70	34	74	60	68	66
15	F. S.	80	88	80	90	78	90	84
16	I. M.	46	56	34	76	34	72	53
17	I. N. I. F.	44	62	60	58	24	74	54
18	M. N.	36	88	100	80	76	100	80
19	M. A. A.	98	100	90	78	68	98	89
20	M. Z. A.	62	76	78	74	66	90	74



21	N. A. F.	58	50	80	60	36	86	62
22	N. R. N.	34	62	60	50	50	80	56
23	R. Z. S. S.	76	60	74	56	60	100	71
24	R. S. H.	50	88	20	80	32	72	57
25	S. P. F.	46	82	76	78	74	60	69
26	S. A. G.	70	60	92	82	68	82	76
27	S. N. Y. A.	88	70	98	66	72	52	74
28	S. S. W.	72	76	86	72	80	70	76
29	S. N. W.	70	82	68	64	54	50	65
30	S. D. A.	78	76	54	88	68	70	72
31	T. P. L.	90	88	98	82	60	90	85
32	V. C. D. P. W.	46	25	26	34	74	60	44
33	Y. K. W.	50	76	44	70	80	72	65
34	S. M. E. W	70	78	76	68	50	74	69

Rata-rata keseluruhan nilai siswa = 71,44

KKM = 70

Jumlah siswa yang tuntas = 20

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 14

Presentase siswa yang tuntas KKM = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

$$= \frac{20}{34} \times 100\%$$

$$= 58,82\%$$

Presentase siswa yang tidak tuntas KKM = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

$$= \frac{14}{34} \times 100\%$$

$$= 41,18\%$$

Jember, 8 Oktober 2018

Wali Kelas IIIB

Indah Novitarini, S.Pd

Lampiran G. Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Patrang 01

Kelas/Semester : III/I

Tema : 4. Kewajiban dan Hakku

Subtema : 1. Kewajiban dan Hakku di Rumah

Pembelajaran ke- : 5 (lima)

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber	
PPKn	1.2 Menerima kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Memberi contoh pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga 	Kelas Eksperimen <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak cerita yang disampaikan guru menggunakan media wayang kartun (<i>orientasi</i>) 	1. Penilaian hasil belajar kognitif dengan tes 2. Penilaian hasil belajar afektif dengan observasi selama pembelajaran	12 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Muhibba, I. dan Assagaf, L. 2018. <i>Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku</i>. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 	
	2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Menampilkan contoh pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok membuat 4 pertanyaan terkait isi cerita yang telah disimak dengan bimbingan guru 	3. Penilaian hasil belajar psikomotor dengan observasi selama pembelajaran		<ul style="list-style-type: none"> Muhibba, I. dan Assagaf, L. 2018. <i>Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku</i>. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 	
	3.2 Merinci kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian kewajiban dan hak 	<ul style="list-style-type: none"> (<i>merumuskan masalah</i>) 				
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal 	<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok memikirkan jawaban sementara atas pertanyaan yang telah dibuat tanpa melihat sumber informasi (buku atau sumber 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
			<p>lainnya) (<i>merumuskan hipotesis</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Masing-masing kelompok mencari jawaban berdasarkan sumber belajar yang dimiliki (<i>mengumpulkan data</i>)• Masing-masing kelompok mencocokkan hipotesis dengan informasi yang telah diperoleh melalui bimbingan guru (<i>menguji hipotesis</i>)• Siswa bersama guru membuat kesimpulan terkait pertanyaan yang telah dibuat			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran (<i>merumuskan kesimpulan</i>)	Penilaian	Alokasi	Sumber
			Kelas Kontrol <ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca “bacaan 1” di dalam hati• Siswa secara berkelompok mendiskusikan beberapa pertanyaan yang diberikan oleh guru• Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas			

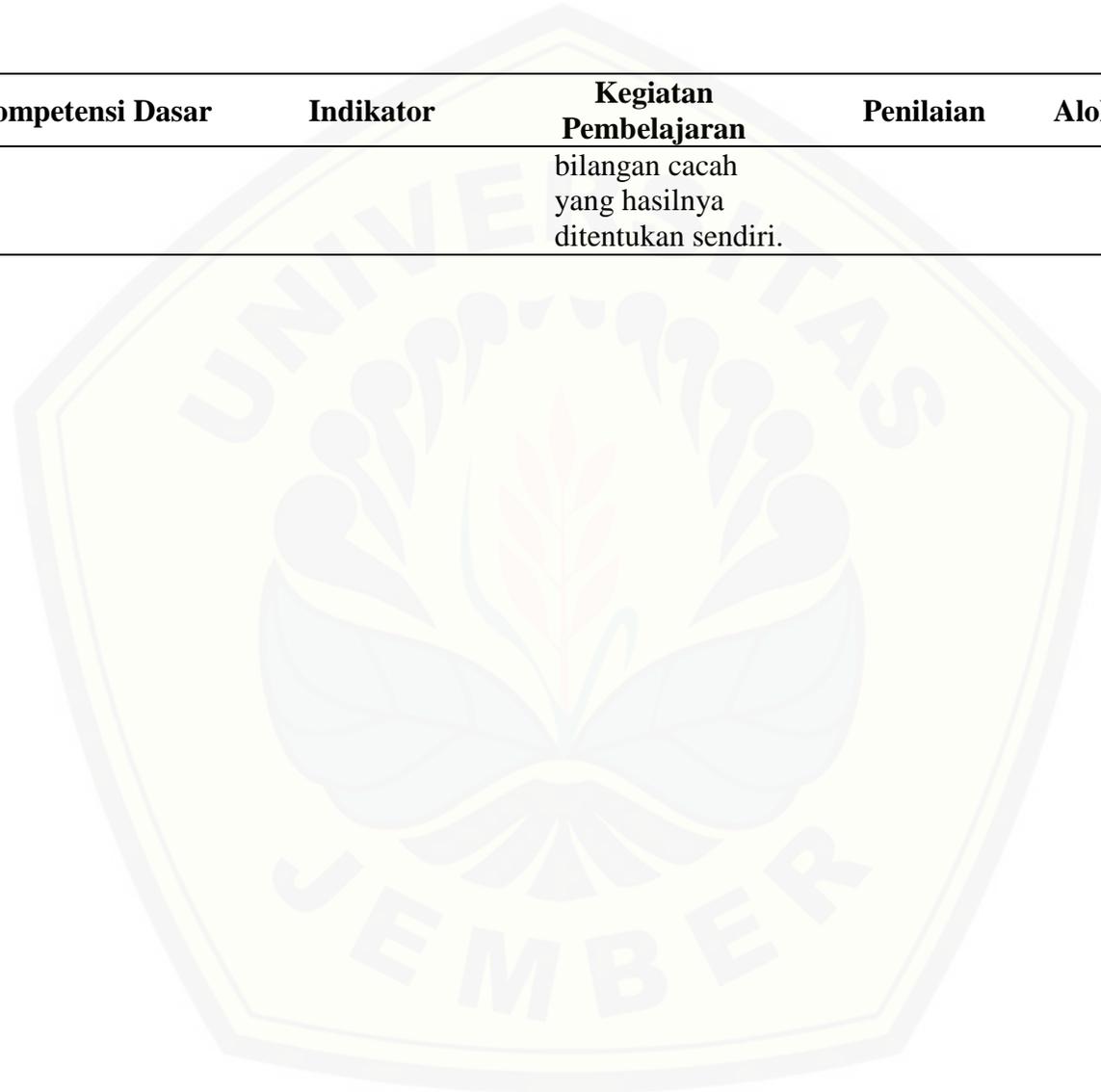
Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
Bahasa Indonesia	<p>3.10 Mengidentifikasi ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.</p> <p>4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan kalimat saran dari sebuah teks • Menjodohkan kalimat saran dengan permasalahan 	<p>Kelas Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bertanya jawab tentang pengertian saran • Siswa mengingat kembali kalimat saran yang terdapat pada cerita yang disajikan diawal pembelajaran • Siswa mengerjakan tugas individu (menjodohkan kalimat saran yang sesuai dengan permasalahan) 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
	menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri		<p>Kelas Kontrol</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bertanya jawab dengan siswa tentang pengertian saran • Siswa membaca teks cerita “Rumah Ima Bersih dan Nyaman” • Siswa mencari kalimat saran yang terdapat dalam cerita • Siswa mengerjakan tugas individu (menjodohkan kalimat saran yang sesuai dengan permasalahan) 			
Matematika	3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan dua bilangan yang 	<p>Kelas Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks tentang panen strawberry 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
	hasil bagi dua bilangan cacah	jumlahnya diketahui	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memasang dua bilangan pada papan penjumlahan (<i>merumuskan hipotesis</i>) Siswa membuat daftar pasangan bilangan yang jumlahnya sudah diketahui (<i>mengumpulkan data</i>) Siswa mencocokkan pasangan bilangan yang ada di papan penjumlahan dengan daftar pasangan yang telah dibuat (<i>menguji hipotesis</i>) Siswa dan guru membuat 			
	4.3 Menyajikan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	<ul style="list-style-type: none"> Membuat penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
			kesimpulan bersama terkait penjumlahan bilangan <i>(merumuskan kesimpulan)</i> <ul style="list-style-type: none"> Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri 			
			Kelas Kontrol <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks tentang panen strawberry Siswa memasangkan dua bilangan pada papan penjumlahan Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang penjumlahan dua 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
			bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri.			



SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Patrang 01

Kelas/Semester : III/I

Tema : 4. Kewajiban dan Hakku

Subtema : 1. Kewajiban dan Hakku di Rumah

Pembelajaran ke- : 6 (enam)

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
PPKn	1.2 Menerima kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Memberi contoh pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga 	Kelas Eksperimen <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak cerita yang disampaikan guru menggunakan media wayang kartun (<i>orientasi</i>) Masing-masing kelompok membuat 2 pertanyaan terkait isi cerita yang telah disimak dengan bimbingan guru <i>merumuskan masalah</i>) Masing-masing kelompok memikirkan jawaban sementara atas pertanyaan yang telah dibuat tanpa melihat sumber informasi (buku atau sumber lainnya) 	<ol style="list-style-type: none"> Penilaian hasil belajar kognitif dengan tes Penilaian hasil belajar afektif dengan observasi selama pembelajaran Penilaian hasil belajar psikomotor dengan observasi selama pembelajaran 	12 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Muhibba, I. dan Assagaf, L. 2018. <i>Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku</i>. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Muhibba, I. dan Assagaf, L. 2018. <i>Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku</i>. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
	2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Menampilkan contoh pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga 				
	3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan makanan 				
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil identifikasi tentang kewajiban dan 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
		hak anggota keluarga berkaitan dengan makanan	<p><i>(merumuskan hipotesis)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mencari jawaban berdasarkan sumber belajar yang dimiliki <i>(mengumpulkan data)</i> • Masing-masing kelompok mencocokkan hipotesis dengan informasi yang telah diperoleh melalui bimbingan guru <i>(menguji hipotesis)</i> • Siswa bersama guru membuat kesimpulan terkait pertanyaan yang telah dibuat <i>(merumuskan kesimpulan)</i> 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
			<p>Kelas Kontrol</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca “bacaan 2” di dalam hati Siswa mendiskusikan beberapa pertanyaan yang diberikan guru dengan anggota kelompoknya Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 			
Bahasa Indonesia	3.10 Mengidentifikasi ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi saran yang mungkin diberikan untuk penyelesaian masalah sederhana 	<p>Kelas Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengingat kembali cerita yang disampaikan guru pada awal pembelajaran Siswa dan guru bertanya jawab tentang kewajiban dan hak anggota 			
	4.10 Memeragakan ungkapan atau					

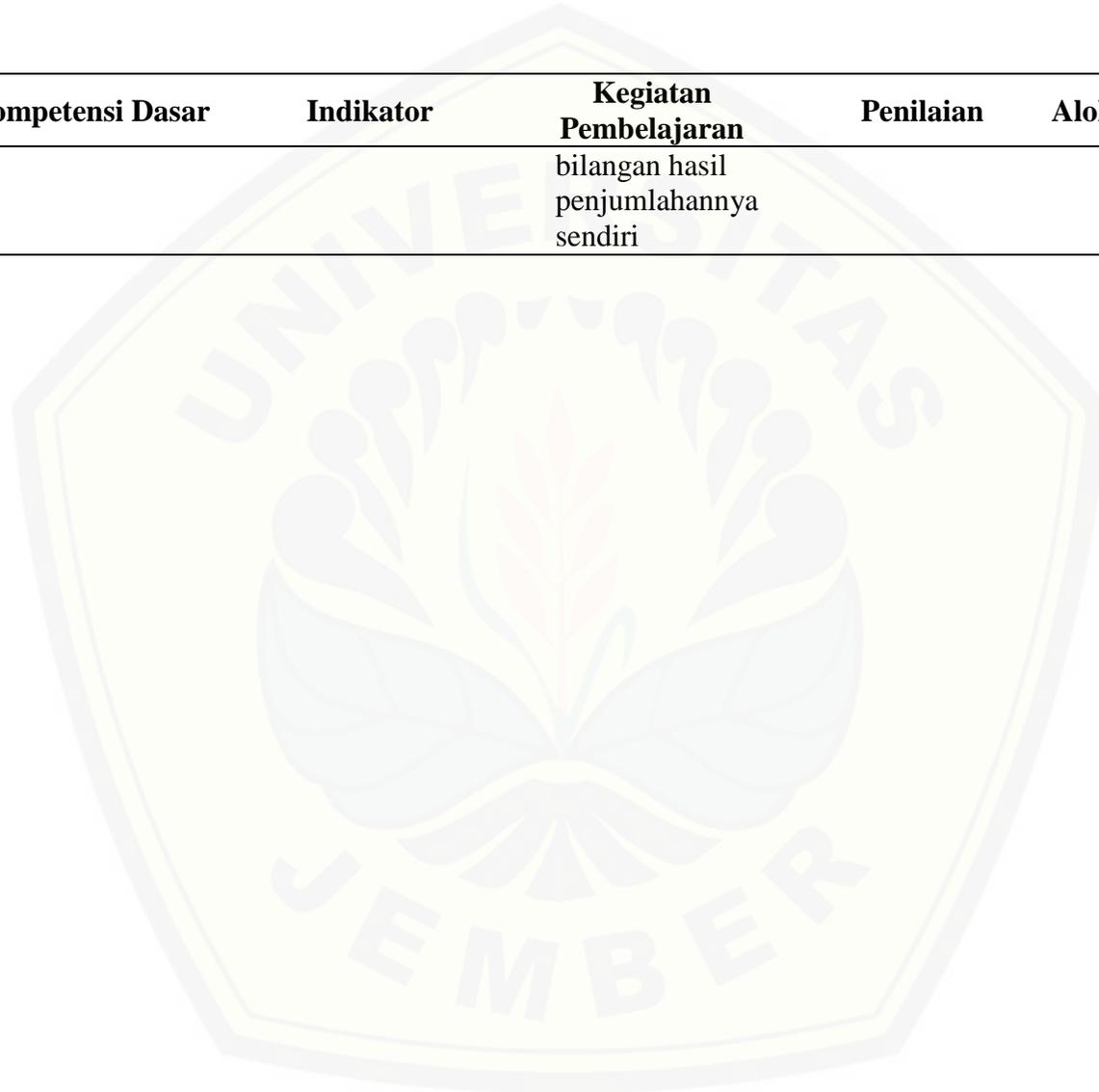
Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
	kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan saran secara lisan 	<p>keluarga berkaitan dengan makanan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks permasalahan dan mengidentifikasi saran/masukan yang mungkin diberikan untuk menyelesaikan masalah tersebut Siswa menyampaikan saran secara lisan di depan kelas <hr/> <p>Kelas Kontrol</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar makanan yang ditunjukkan guru Siswa dan guru bertanya jawab tentang kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan makanan 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks permasalahan dan mengidentifikasi saran/masukan yang mungkin diberikan untuk menyelesaikan masalah tersebut Siswa menyampaikan saran secara lisan di depan kelas 			
Matematika	3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah 4.3 Menyajikan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui Membuat cerita penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri 	Kelas Eksperimen <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks tentang kelereng Udin Siswa memasang dua bilangan pada papan penjumlahan (<i>merumuskan hipotesis</i>) Siswa membuat daftar pasangan 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
			<p>bilangan yang jumlahnya sudah diketahui <i>(mengumpulkan data)</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mencocokkan pasangan bilangan yang ada di papan penjumlahan dengan daftar pasangan yang telah dibuat <i>(menguji hipotesis)</i>• Siswa dan guru membuat kesimpulan bersama terkait penjumlahan bilangan <i>(merumuskan kesimpulan)</i>• Siswa kembali mengamati cerita pada teks. Dengan			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
			<p>mengamati cerita pada teks, siswa membuat cerita yang berisi permasalahan seperti itu. Siswa menentukan bilangan hasil penjumlahannya sendiri.</p> <hr/> <p>Kelas Kontrol</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca teks tentang kelereng Udin (LKK 4)• Siswa memasangkan dua bilangan pada papan penjumlahan• Siswa membuat cerita berisi permasalahan seperti yang ada pada contoh. Siswa menentukan			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber
			bilangan hasil penjumlahannya sendiri			



Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**H1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Patrang 01 Jember
Kelas/Semester : III/I
Tema : 4. Kewajiban dan Hakku
Subtema : 1. Kewajiban dan Hak di Rumah
Pembelajaran : 5 (lima)
Alokasi Waktu : 10 x 35 menit (2 pertemuan)
Hari/tanggal :

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**PPKn**

- 1.2 Menerima kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
- 2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
- 3.2 Merinci kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah

Bahasa Indonesia

- 3.10 Mengidentifikasi ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.
- 4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri

Matematika

- 3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah
- 4.3 Menyajikan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah

C. INDIKATOR**PPKn**

- 1.2.1 Memberi contoh pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga
- 2.2.1 Menampilkan contoh pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga
- 3.2.1 Menjelaskan pengertian kewajiban dan hak
- 4.2.1 Mengidentifikasi kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal

Bahasa Indonesia

3.10.1 Menemukan kalimat saran/masukan dari sebuah teks

4.10.1 Menjodohkan kalimat saran/masukan dengan permasalahan

Matematika

3.3.1 Menentukan dua bilangan yang jumlahnya diketahui

4.3.1 Membuat penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menyimak cerita yang dimainkan dengan wayang kartun, siswa mampu memberi contoh pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dengan tepat.
2. Setelah menyimak cerita yang dimainkan dengan wayang kartun, siswa mampu menampilkan contoh pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dengan benar.
3. Setelah menyimak cerita yang dimainkan dengan wayang kartun, siswa mampu menjelaskan pengertian kewajiban dan hak dengan benar.
4. Setelah menyimak cerita yang dimainkan dengan wayang kartun, siswa mampu mengidentifikasi kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal dengan tepat.
5. Setelah menyimak cerita yang dimainkan dengan wayang kartun, siswa mampu menemukan kalimat saran/masukan/masukan dari sebuah teks dengan tepat.
6. Setelah menyimak cerita yang dimainkan dengan wayang kartun, siswa mampu menjodohkan kalimat saran/masukan dengan permasalahan dengan tepat.
7. Setelah menyimak cerita yang dimainkan dengan wayang kartun, siswa mampu menentukan dua bilangan yang jumlahnya diketahui.
8. Setelah menyimak cerita yang dimainkan dengan wayang kartun, siswa mampu membuat penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri dengan tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian kewajiban dan hak
- Kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal
- Pengertian dan contoh saran/masukan
- Penjumlahan dua bilangan cacah

F. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Model : Inkuiri

Metode : ceramah, diskusi, penugasan, presentasi

Pendekatan : *scientific*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam kepada siswa	15 menit
	2. Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a	
	3. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Tanah Airku" bersama-sama	
	4. Guru mengecek kehadiran siswa	
	5. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Bangun Tidur" bersama-sama.	
	6. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang kewajiban siswa setelah bangun tidur.	
	7. Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	
Pertemuan 1		
Kegiatan Inti	8. Siswa menyimak cerita yang disampaikan guru menggunakan media wayang kartun (cerita 1) (<i>orientasi</i>)	180 menit
	9. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang contoh permasalahan terkait kewajiban dan hak yang terdapat dalam cerita	
	10. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang per kelompok	
	11. Masing-masing kelompok membuat 4 pertanyaan terkait isi cerita yang telah disimak (<i>merumuskan masalah</i>)	
	12. Guru membimbing siswa dalam membuat pertanyaan yang relevan dengan isi cerita	

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>13. Masing-masing kelompok memikirkan jawaban sementara atas pertanyaan yang telah dibuat tanpa melihat sumber informasi (buku atau sumber lainnya) (<i>merumuskan hipotesis</i>)</p> <p>14. Guru membimbing siswa untuk mengembangkan hipotesis dari pertanyaannya.</p> <p>15. Masing-masing kelompok mencari informasi terkait pertanyaan yang telah dibuat berdasarkan sumber belajar yang dimiliki (<i>mengumpulkan data</i>)</p> <p>16. Guru memandu masing-masing kelompok mencocokkan hipotesis dengan informasi yang telah diperoleh (<i>menguji hipotesis</i>)</p> <p>17. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>18. Siswa bersama guru membuat kesimpulan terkait pertanyaan yang telah dibuat (<i>merumuskan kesimpulan</i>)</p> <p>19. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang pengertian saran/masukan</p> <p>20. Siswa mengingat kembali tentang saran yang terdapat pada cerita yang disimak pada awal pembelajaran</p> <p>21. Siswa mengerjakan tugas individu yaitu menjodohkan kalimat saran/masukan yang sesuai dengan permasalahan (LKS 1)</p> <p>22. Siswa mencocokkan jawaban secara bersama-sama dengan guru</p>	
Pertemuan 2		
	<p>23. Siswa mengingat kembali cerita yang telah mereka simak pada pembelajaran sebelumnya</p> <p>24. Siswa membaca teks tentang panen strawberry (LKK 3)</p> <p>25. Siswa memasang dua bilangan pada papan penjumlahan (<i>merumuskan hipotesis</i>)</p> <p>26. Siswa membuat daftar pasangan bilangan yang jumlahnya sudah diketahui (<i>mengumpulkan data</i>)</p> <p>27. Siswa mencocokkan pasangan bilangan yang ada di papan penjumlahan dengan daftar pasangan bilangan yang telah dibuat (<i>menguji hipotesis</i>)</p>	180 menit

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	28. Siswa dan guru membuat kesimpulan bersama terkait penjumlahan bilangan (<i>merumuskan kesimpulan</i>)	
	29. Siswa membuat penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri secara berkelompok	
	30. Siswa dan guru membahas hasil pekerjaan siswa bersama-sama	
Penutup	31. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini 32. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami 33. Salah satu siswa memimpin doa 34. Guru menutup pembelajaran dengan salam	15 menit

H. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar

- Muhibba, I. dan Assagaf, L. 2018. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Muhibba, I. dan Assagaf, L. 2018. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2. Media Pembelajaran

- Wayang kartun
- Papan penjumlahan

I. PENILAIAN

1. Penilaian ranah kognitif

Prosedur penilaian : tes tertulis

Instrument penilaian : soal *pretest* dan *posttest*

Bentuk soal : soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

Prosedur penilaian : observasi selama kegiatan pembelajaran

Instrument penilaian : lembar observasi

Pedoman penilaian : terlampir

3. Penilaian ranah psikomotorik

Prosedur penilaian : observasi selama kegiatan pembelajaran

Instrument penilaian : pengungkapan saran/masukan secara lisan

Pedoman penilaian : terlampir

Jember, 8 November 2018

Mahasiswa FKIP

Universitas Jember

Riyadhotul Mu'awanah

NIM. 1502102014119



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Patrang 01 Jember
Kelas/Semester : III/I
Tema : 4. Kewajiban dan Hakku
Subtema : 1. Kewajiban dan Hak di Rumah
Pembelajaran : 6 (enam)
Alokasi Waktu : 10 x 35 menit (2 pertemuan)
Hari/tanggal :

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**PPKn**

- 1.2 Menerima kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
- 2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
- 3.2 Merinci kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah

Bahasa Indonesia

- 3.10 Mengidentifikasi ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.
- 4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri

Matematika

- 3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah
- 4.3 Menyajikan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah

C. INDIKATOR**PPKn**

- 1.2.1 Memberi contoh pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga
- 2.2.1 Menampilkan contoh pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga
- 3.2.1 Mengidentifikasi kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan makanan
- 4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi tentang kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan makanan

Bahasa Indonesia

3.10.1 Mengidentifikasi saran/masukan yang mungkin diberikan untuk penyelesaian masalah sederhana

4.10.1 Menyampaikan saran/masukan secara lisan

Matematika

3.3.1 Menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui

4.3.1 Membuat cerita penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menyimak cerita yang dimainkan dengan wayang kartun, siswa mampu memberi contoh pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dengan tepat.
2. Setelah menyimak cerita yang dimainkan dengan wayang kartun, siswa mampu menampilkan contoh pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dengan benar
3. Setelah menyimak cerita yang dimainkan dengan wayang kartun, siswa mampu mengidentifikasi kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan makanan dengan benar.
4. Setelah menyimak cerita yang dimainkan dengan wayang kartun, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi tentang kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan makanan dengan tepat.
5. Setelah menyimak cerita yang dimainkan dengan wayang kartun, siswa mampu mengidentifikasi saran/masukan yang mungkin diberikan untuk penyelesaian masalah sederhana dengan tepat.
6. Setelah menyimak cerita yang dimainkan dengan wayang kartun, siswa mampu menyampaikan saran/masukan secara lisan dengan tepat.
7. Setelah menyimak cerita yang dimainkan dengan wayang kartun, siswa mampu menentukan dua bilangan yang jumlahnya diketahui dengan benar.

8. Setelah menyimak cerita yang dimainkan dengan wayang kartun, siswa mampu membuat cerita penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri dengan tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan makanan
- Pengertian dan contoh saran/masukan
- Penjumlahan dua bilangan cacah

F. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Model : Inkuiri

Metode : ceramah, diskusi, penugasan, presentasi

Pendekatan : *scientific*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam kepada siswa	15 menit
	2. Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a	
	3. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Dari Sabang Samapi Merauke" bersama-sama	
	4. Guru mengecek kehadiran siswa	
	5. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Sebelum Kita Makan" bersama-sama.	
	6. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang kewajiban saat makan sesuai dengan lagu yang dinyanyikan.	
	7. Guru memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran	
Pertemuan 3		
Kegiatan Inti	8. Siswa menyimak cerita yang disampaikan guru menggunakan media wayang kartun (cerita 2) (<i>orientasi</i>)	180 menit
	9. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang contoh permasalahan terkait kewajiban dan hak yang terdapat dalam cerita	
	10. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang per kelompok	

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	11. Masing-masing kelompok membuat 2 pertanyaan terkait isi cerita yang telah disampaikan (LKK 2) (<i>merumuskan masalah</i>) 12. Guru membimbing siswa dalam membuat pertanyaan yang relevan dengan isi cerita 13. Masing-masing kelompok memikirkan jawaban sementara atas pertanyaan yang telah dibuat tanpa melihat sumber informasi (buku atau sumber lainnya) (<i>merumuskan hipotesis</i>) 14. Guru membimbing siswa untuk mengembangkan hipotesis dari pertanyaannya. 15. Masing-masing kelompok mencari informasi terkait pertanyaan yang telah dibuat berdasarkan sumber belajar yang dimiliki (<i>mengumpulkan data</i>) 16. Masing-masing kelompok mencocokkan hipotesis dengan informasi yang telah diperoleh dibimbing oleh guru (<i>menguji hipotesis</i>) 17. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 18. Siswa bersama guru membuat kesimpulan terkait pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa (<i>merumuskan kesimpulan</i>) 19. Siswa mengingat kembali cerita yang disimak pada awal pembelajaran. 20. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan makanan 21. Siswa membaca teks permasalahan dan mengidentifikasi saran/masukan yang mungkin diberikan untuk menyelesaikan masalah tersebut (LKS 2) 22. Siswa menyampaikan saran/masukan secara lisan di depan kelas (<i>jika belum selesai dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya</i>)	
	Pertemuan 4	
Kegiatan Inti	23. Siswa mengingat kembali cerita yang telah disimak pada pembelajaran sebelumnya 24. Siswa membaca teks tentang kelereng Udin (LKK 4) 25. Siswa memasang dua bilangan pada papan penjumlahan (<i>merumuskan hipotesis</i>)	180 menit

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	26. Siswa membuat daftar pasangan bilangan yang jumlahnya sudah diketahui (<i>mengumpulkan data</i>)	
	27. Siswa mencocokkan pasangan bilangan yang ada di papan penjumlahan dengan daftar pasangan bilangan yang telah dibuat (<i>menguji hipotesis</i>)	
	28. Siswa dan guru membuat kesimpulan bersama terkait penjumlahan bilangan (<i>merumuskan kesimpulan</i>)	
	29. Siswa kembali mengamati cerita pada teks. Dengan mengamati cerita pada teks, siswa membuat cerita berisi permasalahan seperti itu. Siswa menentukan bilangan hasil penjumlahannya sendiri (tugas kelompok)	
	30. Siswa dan guru membahas hasil kerja siswa	
	31. Siswa mengerjakan soal <i>posttest</i>	
	32. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini	
Penutup	33. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami	15 menit
	34. Salah satu siswa memimpin doa	
	35. Guru menutup pembelajaran dengan salam	

H. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar

- Muhibba, I. dan Assagaf, L. 2018. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Muhibba, I. dan Assagaf, L. 2018. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

2. Media Pembelajaran

- Wayang kartun
- Papan penjumlahan

J. PENILAIAN**1. Penilaian ranah kognitif**

Prosedur penilaian : tes tertulis

Instrument penilaian : soal *pretest* dan *posttest*

Bentuk soal : soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

Prosedur penilaian : observasi selama kegiatan pembelajaran

Instrument penilaian : lembar observasi

Pedoman penilaian : terlampir

3. Penilaian ranah psikomotorik

Prosedur penilaian : observasi selama kegiatan pembelajaran

Instrument penilaian : pengungkapan saran/masukan secara lisan

Pedoman penilaian : terlampir

Jember, 8 November 2018

Mahasiswa FKIP

Universitas Jember

Riyadhotul Mu'awanah

NIM. 1502102014119

H2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Patrang 01 Jember
Kelas/Semester : III/I
Tema : 4. Kewajiban dan Hakku
Subtema : 1. Kewajiban dan Hak di Rumah
Pembelajaran : 5 (lima)
Alokasi Waktu : 10 x 35 menit (2 pertemuan)
Hari/tanggal :

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**PPKn**

- 1.2 Menerima kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
- 2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
- 3.2 Merinci kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah

Bahasa Indonesia

- 3.10 Mengidentifikasi ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.
- 4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri

Matematika

- 3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah
- 4.3 Menyajikan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah

C. INDIKATOR**PPKn**

- 1.2.1 Memberi contoh pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga
- 2.2.1 Menampilkan contoh pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga
- 3.2.1 Menjelaskan pengertian kewajiban dan hak
- 4.2.1 Mengidentifikasi kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal

Bahasa Indonesia

3.10.1 Menemukan kalimat saran/masukan dari sebuah teks

4.10.1 Menjodohkan kalimat saran/masukan dengan permasalahan

Matematika

3.3.1 Menentukan dua bilangan yang jumlahnya diketahui

4.3.1 Membuat penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu memberi contoh pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dengan tepat.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menampilkan contoh pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan pengertian kewajiban dan hak dengan benar.
4. Setelah berdiskusi dengan kelompok, siswa mampu mengidentifikasi kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal dengan tepat.
5. Setelah membaca teks cerita, siswa mampu menemukan kalimat saran/masukan dari sebuah teks dengan tepat.
6. Setelah mengamati teks tulis tentang permasalahan, siswa mampu menjodohkan kalimat saran/masukan dengan permasalahan dengan tepat.
7. Setelah memasang bilangan pada papan penjumlahan, siswa mampu menentukan dua bilangan yang jumlahnya diketahui.
8. Setelah mengamati contoh, siswa mampu membuat penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri dengan tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian kewajiban dan hak
- Kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal
- Pengertian dan contoh saran/masukan

- Penjumlahan dua bilangan cacah

F. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode : ceramah, diskusi, penugasan, presentasi

Pendekatan : *scientific*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam kepada siswa	15 menit
	2. Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a	
	3. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Tanah Airku" bersama-sama	
	4. Guru mengecek kehadiran siswa	
	5. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Bangun Tidur" bersama-sama.	
	6. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang kewajiban siswa setelah bangun tidur.	
	7. Guru memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran	
Pertemuan 1		
Kegiatan Inti	1. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan guru terkait dengan materi yang dipelajari	180 menit
	2. Siswa bertanya jawab dengan guru terkait gambar yang ditunjukkan guru	
	3. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang per kelompok	
	4. Siswa membaca "bacaan 1" di dalam hati	
	5. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk mengerjakan LKK 1	
	6. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	
	7. Siswa membaca teks "Rumah Ima bersih dan Nyaman"	
	8. Siswa mencari kalimat saran/masukan yang terdapat pada teks	
	9. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang pengertian saran/masukan	
	10. Siswa mengerjakan tugas individu yaitu menjodohkan kalimat saran/masukan sesuai dengan permasalahan (LKS 1)	

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	11. Siswa mencocokkan jawaban bersama-sama dengan guru	
	Pertemuan 2	
	12. Siswa membaca teks tentang panen strawberry (LKK 3)	
	13. Siswa memasang dua bilangan pada papan penjumlahan	
	14. Siswa membuat penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri secara berkelompok	180 menit
	15. Siswa dan guru membahas hasil kerja siswa bersama-sama	
	16. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini	
Penutup	17. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami	15 menit
	18. Salah satu siswa memimpin doa	
	19. Guru menutup pembelajaran dengan salam	

H. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar

- Muhibba, I. dan Assagaf, L. 2018. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Muhibba, I. dan Assagaf, L. 2018. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2. Media Pembelajaran

- Gambar
- Papan penjumlahan

I. PENILAIAN

1. Penilaian ranah kognitif

Prosedur penilaian : tes tertulis

Instrument penilaian : soal *pretest* dan *posttest*

Bentuk soal : soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

Prosedur penilaian : observasi selama kegiatan pembelajaran

Instrument penilaian : lembar observasi

Pedoman penilaian : terlampir

3. Penilaian ranah psikomotorik

Prosedur penilaian : observasi selama kegiatan pembelajaran

Instrument penilaian : pengungkapan saran/masukan secara lisan

Pedoman penilaian : terlampir

Jember, 8 November 2018

Mahasiswa FKIP

Universitas Jember

Riyadhotul Mu'awanah

NIM. 1502102014119

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Patrang 01 Jember
Kelas/Semester : III/I
Tema : 4. Kewajiban dan Hakku
Subtema : 1. Kewajiban dan Hak di Rumah
Pembelajaran : 6 (enam)
Alokasi Waktu : 10 x 35 menit (2 pertemuan)
Hari/tanggal :

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**PPKn**

- 1.2 Menerima kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
- 2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
- 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah

Bahasa Indonesia

- 3.10 Mengidentifikasi ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.
- 4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri

Matematika

- 3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah
- 4.3 Menyajikan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah

C. INDIKATOR**PPKn**

- 1.2.1 Memberi contoh pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga
- 2.2.1 Menampilkan contoh pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga
- 3.2.1 Mengidentifikasi kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan makanan

- 4.2.1 Menyajikan hasil identifikasi tentang kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan makanan

Bahasa Indonesia

- 3.10.1 Mengidentifikasi saran/masukan yang mungkin diberikan untuk penyelesaian masalah sederhana

- 4.10.1 Menyampaikan saran/masukan secara lisan

Matematika

- 3.3.1 Menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui

- 4.3.1 Membuat cerita penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu memberi contoh pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dengan tepat.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menampilkan contoh pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan makanan dengan benar.
4. Setelah berdiskusi dengan kelompok, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi tentang kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan makanan dengan tepat.
5. Setelah membaca teks permasalahan, siswa mampu mengidentifikasi saran/masukan yang mungkin diberikan untuk penyelesaian masalah sederhana dengan tepat.
6. Setelah mengidentifikasi teks permasalahan, siswa mampu menyampaikan saran/masukan secara lisan dengan tepat.
7. Setelah membaca cerita, siswa mampu menentukan dua bilangan yang jumlahnya diketahui.
8. Setelah mengamati contoh cerita, siswa mampu membuat cerita penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri dengan tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan makanan
- Pengertian dan contoh saran/masukan
- Penjumlahan dua bilangan cacah

F. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode : ceramah, diskusi, penugasan, presentasi

Pendekatan : *scientific*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam kepada siswa	15 menit
	2. Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a	
	3. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" bersama-sama	
	4. Guru mengecek kehadiran siswa	
	5. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Sebelum Kita Makan" bersama-sama.	
	6. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang kewajiban saat makan sesuai dengan lagu yang dinyanyikan.	
	7. Guru memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran	
Pertemuan 3		
Kegiatan Inti	8. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan guru sesuai dengan materi yang sedang dipelajari	180 menit
	9. Siswa dan guru bertanya jawab terkait gambar yang ditampilkan guru	
	10. Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang per kelompok	
	11. Siswa membaca "bacaan 2" di dalam hati	
	12. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru (LKK 2)	
	13. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	
	14. Siswa mengamati gambar makanan yang ditunjukkan guru	

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	15. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan makanan	
	16. Siswa membaca teks permasalahan dan mengidentifikasi saran/masukan yang mungkin diberikan untuk menyelesaikan masalah tersebut (LKS 2)	
	17. Siswa menyampaikan saran/masukan secara lisan di depan kelas (jika belum selesai dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya)	
Pertemuan 4		
	18. Siswa membaca teks tentang kelereng Udin (LKK 4)	
	19. Siswa memasang dua bilangan pada papan penjumlahan	
	20. Siswa membuat cerita berisi permasalahan seperti yang ada pada contoh. Siswa menentukan bilangan hasil penjumlahannya sendiri (tugas kelompok)	180 menit
	21. Siswa dan guru membahas hasil kerja siswa	
	22. Guru memberikan soal <i>posttest</i> kepada siswa	
	23. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pembelajaran hari ini	
Penutup	24. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami	15 menit
	25. Salah satu siswa memimpin doa	
	26. Guru menutup pembelajaran dengan salam	

H. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar

- Muhibba, I. dan Assagaf, L. 2018. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Muhibba, I. dan Assagaf, L. 2018. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2. Media Pembelajaran

- Gambar

- Papan penjumlahan

J. PENILAIAN

1. Penilaian ranah kognitif

- Prosedur penilaian : tes tertulis
Instrument penilaian : soal *pretest* dan *posttest*
Bentuk soal : soal pilihan ganda

2. Penilaian ranah afektif

- Prosedur penilaian : observasi selama kegiatan pembelajaran
Instrument penilaian : lembar observasi
Pedoman penilaian : terlampir

3. Penilaian ranah psikomotorik

- Prosedur penilaian : observasi selama kegiatan pembelajaran
Instrument penilaian : pengungkapan saran/masukan secara lisan
Pedoman penilaian : terlampir

Jember, 8 November 2018

Mahasiswa FKIP

Universitas Jember

Riyadhotul Mu'awanah

NIM. 1502102014119

Lampiran I. Materi Pelajaran

PPKn

Bacaan 1

Bacalah bacaan berikut ini di dalam hati.

Kewajiban dan Hak Anak di Rumah

Setiap orang memiliki kewajiban dan hak. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan. Di dalam setiap kewajiban ada hak. Hak artinya sesuatu yang harus kita terima.

Setiap orang mempunyai kewajiban melindungi diri dari bahaya. Setiap orang berhak mendapat tempat tinggal. Tempat tinggal biasanya berbentuk bangunan. Bangunan yang digunakan sebagai tempat tinggal disebut rumah.

Setiap rumah mempunyai fungsi yang sama. Fungsi rumah adalah tempat untuk berlindung dari panas, hujan, dan binatang buas. Rumah juga berfungsi sebagai tempat beristirahat. Rumah dapat digunakan untuk berkumpul bersama keluarga.

Apa sajakah kewajiban dan hak kita di rumah? Perhatikan tabel berikut ini!

Kewajiban terkait tempat tinggal	Hak terkait tempat tinggal
Bersyukur karena memiliki tempat tinggal	Mendapatkan tempat tinggal
Membantu membersihkan dan merapikan rumah/tempat tinggal	Mendapatkan kedamaian dan kenyamanan tinggal di rumah
Menjaga keamanan tempat tinggal	Diperlakukan dengan lembut dan sopan
Berbicara lembut dan sopan kepada anggota keluarga	Mendapatkan kasih sayang orang tua
Meminta izin jika keluar rumah	Mendapat bantuan dari ayah dan ibu saat kesulitan

Bacaan 2

Bacalah bacaan berikut ini di dalam hati.

Makanan Sehat Untukku

Ibu sangat sayang kepadaku dan anggota keluarga lainnya. Setiap hari Ibu selalu menyediakan makanan sehat untuk kami sekeluarga. Suatu hari Ibu menyiapkan makan pagi untuk kami. Namun, hari itu aku tergesa-gesa berangkat ke sekolah. Aku tidak sempat untuk makan pagi di rumah. Aku pun membawa makanan ke sekolah. Sesampai di sekolah, sebelum berkegiatan, aku makan makanan yang kubawa dari rumah. Tubuhku pun menjadi tidak lemas. Aku menjadi bersemangat saat melakukan kegiatan. Aku juga dapat berkonsentrasi saat mengikuti pelajaran di sekolah. Aku bersyukur Ibuku selalu menyiapkan makanan sehat untukku.

Tahukah kamu apa saja kewajiban dan hak terkait makanan? Perhatikan tabel berikut ini!

Kewajiban terkait makanan	Hak terkait makanan
Bersyukur atas semua makanan yang ada	Mendapat makanan yang sehat dan bergizi
Membaca doa sebelum dan sesudah makan	Memilih makanan yang sehat dan bersih
Mengambil makanan secukupnya	Mendapatkan makanan setiap hari
Menghabiskan makanan yang sudah diambil	Mendapat air minum yang bersih dan sehat

Bahasa Indonesia**A. Pengertian dan Contoh Saran atau Masukan**

- Saran atau masukan adalah solusi yang ditujukan kepada seseorang untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi.
- Contoh-contoh saran/masukan:
 - Seharusnya kamu menghormati orang tuamu.
 - Sebaiknya kita sarapan dahulu sebelum berangkat ke sekolah.
 - Sebaiknya kamu mengajak adikmu bermain.

Teks Bacaan 1**Rumah Ima Bersih dan Nyaman**

Ima dan keluarga selalu menjaga kebersihan rumah. Mereka juga selalu menjaga kenyamanan rumah. Kebersihan dan kenyamanan rumah menjadi tanggung jawab seluruh anggota keluarga.

Hari itu Minggu pagi yang cerah. Ima dan keluarga membersihkan halaman rumah bersama. Ayah memangkas ranting kering. Kak Doni membersihkan dedaunan dan ranting kering. Ibu memupuk tanah di sekitar tanaman. Ima menyiram tanaman. Saat menyiram tanaman, Ima kesulitan mengangkat gembor besar berisi air.

“Bu, aku ingin menyiram tanaman di ujung halaman itu. Tetapi, aku tidak kuat mengangkat gembor besar berisi air ini. Gembor besar ini terlalu berat,” kata Ima.

“Kalau kamu tidak kuat mengangkat gembor ini, sebaiknya kamu menyiram tanaman menggunakan selang air. Ibu ambilkan dahulu selang airnya, ya,” jawab Ibu.

“Ya, Bu. Terima kasih,” jawab Ima.

Matematika**A. Penjumlahan Dua Bilangan Cacah**

Sebuah bilangan dapat dituliskan sebagai jumlah dari dua bilangan lainnya. Ada beberapa pasang bilangan yang jumlahnya adalah bilangan yang sama. Perhatikan bilangan-bilangan berikut.

897
421 + 476
477 + 420
547 + 350
650 + 247
654 + 243
761 + 136

Contoh pasangan bilangan yang jumlahnya 897.

675	} Contoh pasangan bilangan yang jumlahnya 675.
260 + 415	
300 + 375	
345 + 330	
365 + 310	
435 + 240	
570 + 105	

Contoh permasalahan:

Udin membantu ayahnya memanen mangga. Hasil panen yang mereka dapatkan adalah sebanyak 50 buah. Ayah Udin menyimpan sebagian mangga di rumah. Sebagiannya lagi di jual di pasar. Tuliskan beberapa kemungkinan mangga yang dijual dan yang disimpan di rumah!

Banyak mangga yang disimpan di rumah

Banyak mangga yang dibagikan ke saudara

Jumlah mangga

$$10 + 40 = 50$$

$$20 + 30 = 50$$

$$25 + 25 = 50$$

Sumber:

Agustina, D., Dewi, D. M., dan Prastyawati, E. 2018. *Tema 4 Kewajiban dan Hakku SD/MI Kelas III*. Klaten: Intan Pariwara

Muhibba, I. dan Assagaf, L. 2018. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Muhibba, I. dan Assagaf, L. 2018. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas III Tema 4 Kewajiban dan Hakku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Lampiran J. Media Pembelajaran Wayang Kartun



Ayah



Ibu



Kak Tino



Nina

Lampiran K. Teks Cerita Menggunakan Wayang Kartun**K1. Cerita 1****“Kebersamaan Keluarga Nina”**

Pada hari Minggu pagi, cuaca sedang hujan. Ayah, Ibu, Kak Tino dan Nina sedang berkumpul di ruang keluarga. Mereka sedang berbincang-bincang, tiba-tiba Nina dan Kak Tino mengeluhkan rumah mereka yang bocor.

Nina : “Ayah.. rumah kita bocor, setiap hujan pasti air menggenang di lantai.”

Kak Tino : “Iya Ayah, rumah jadi tidak nyaman. Kamar Tino juga bocor.”

Ayah : “Nina... Tino.. seharusnya kita bersyukur, kita masih memiliki tempat tinggal. Meskipun rumah kita bocor, tapi kan tidak parah. Coba kalian lihat di luar sana, masih banyak orang yang tidak memiliki tempat tinggal.”

Ibu : “Benar sekali Nina, Tino. Kita harus bersyukur rumah kita tidak banjir. Coba kalian lihat berita di TV, saat hujan deras banyak rumah yang banjir. Lihatlah betapa bingungnya mereka mau tinggal di mana.”

Kak Tino : “Oo iya ya.. kita harus bersyukur rumah ini bisa melindungi kita dari panas dan hujan.”

Nina : “Iya kak, Alhamdulillah Ya Allah, terimakasih Engkau telah memberikan kami tempat tinggal.”

Sesaat kemudian, hujanpun berhenti. Mereka sangat gembira. Kak Tino memiliki ide untuk membersihkan rumah.

Kak Tino : “Ayah, Ibu, bagaimana kalau hari ini kita bersama-sama membersihkan rumah?”

Ayah : “Wah, ide yang bagus Tino, sudah lama kita tidak bekerja sama membersihkan rumah. Sekalian Ayah akan memperbaiki atap yang bocor”

Ibu : “Benar sekali Ayah, dengan bekerja sama pekerjaan akan terasa lebih ringan dan cepat selesai.”

Nina : “Aku nggak mau bantu membersihkan rumah, aku ingin bermain saja.”

Kak Tino : “Nina, seharusnya kamu ikut membantu membersihkan rumah. Jika kita ingin rumah kita bersih, maka kita juga harus membantu untuk membersihkannya.”

Nina : “Baiklah kak, maafkan Nina ya?”

Kak Tino : “Iya Nina, jangan diulangi lagi ya.”

Nina : “Iya kak.

Ayah, Ibu, Kak Tino dan Nina mulai membersihkan rumah bersama-sama. Ketika membersihkan rumah Nina teringat akan kamar yang belum ditempatinya. Kamar itu terlihat sangat kotor. Nina sudah lama ingin menempati kamar itu, selama ini Ia masih tidur bersama orang tuanya.

Nina : “Ibu, bagaimana kalau kita membersihkan kamar Nina? Sudah lama Nina ingin tidur di kamar Nina sendiri.”

Ibu : “Wah, ide yang bagus Nina. Kamu kan sudah kelas tiga, sudah saatnya kamu belajar mandiri.”

Lalu Ibu dan Nina mulai membersihkan kamar Nina. Kak Tino dan Ayah pun ikut membantu. Setelah kamar Nina bersih dan rapi, Ia sangat gembira.

Nina : “Horee.. kamarku sudah bersih dan rapi, mulai nanti malam aku akan menempati kamarku sendiri.”

Ibu : “Iya Nina, tapi jangan lupakan kewajibanmu.”

Nina : “Apa kewajiban itu, Bu?”

Ibu : “Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan, contohnya ketika bangun tidur kamu harus merapikan tempat tidurmu.”

Nina : “Oo begitu.. Baiklah Ibu, akan aku lakukan.”

Ibu : “Selain memiliki kewajiban, kamu juga memiliki hak.”

Nina : “Apa hak itu Bu?”

Ibu : “Hak adalah sesuatu yang harus kita terima, contohnya kita berhak mendapatkan tempat tinggal, kita juga berhak untuk dicintai, dilindungi, dijaga dan dihargai.”

Ayah : “Kewajiban dan hak itu saling berkaitan, jika kita ingin mendapatkan hak, maka kita juga harus melaksanakan kewajiban. Misalnya jika kita

ingin diperlakukan dengan lembut dan sopan, maka kita juga harus memperlakukan orang lain dengan lembut dan sopan.”

Nina : “Oo begitu... Baiklah Ayah, Ibu...”

Ayah : “Tino, taukah kamu apa saja kewajiban kita terkait tempat tinggal?”

Kak Tino : “Aku tahu, Yah. Kewajiban kita adalah bersyukur karena memiliki tempat tinggal, membantu membersihkan dan merapikan rumah, dan meminta izin jika keluar rumah.

Ayah : “Benar sekali Tino, selain itu kita juga harus menjaga keamanan tempat tinggal dan berbicara lembut dan sopan kepada anggota keluarga.

Ibu : “Tino, tahukah kamu apa saja hak kita terkait tempat tinggal?”

Kak Tino : “Aku tahu, Bu. Hak kita terkait tempat tinggal adalah mendapatkan tempat tinggal, mendapatkan kedamaian dan kenyamanan tinggal di rumah, dan mendapatkan kasih sayang orang tua.”

Ibu : “Betul sekali Tino, selain itu kita juga berhak mendapatkan bantuan saat kesulitan, dan juga kita berhak diperlakukan dengan lembut dan sopan.

Sesaat kemudian Ayah berjalan ke ruang keluarga, Ibu, Kak Tino dan Nina masih berada di kamar Nina. Tiba-tiba ayah memanggil Kak Tino dan Nina.

Ayah : “Tino, Nina kemarilah, Ayah punya tebak-tebakan. Coba kalian tentukan dua bilangan yang apabila dijumlah hasilnya adalah 20.”

Kak Tino : “Aku tahu yah. 10 ditambah 10 hasilnya 20, lalu 1 ditambah 19 hasilnya juga 20.”

Ayah : “Benar sekali Tino, Nina apakah kamu memiliki jawaban lain?”

Nina : “Aku juga tahu Yah, 5 ditambah 15 hasilnya 20, lalu 2 ditambah 18 hasilnya juga 20.”

Ayah : “Wah.. pandai sekali anak-anak Ayah.”

Malam harinya Nina sudah mulai tidur di kamarnya sendiri dan ketika bangun tidur Ia selalu merapikan tempat tidurnya.

K2. Cerita 2**Makan Malam Bersama Keluarga**

Setiap malam, Nina dan keluarganya makan malam bersama. Nina sering sekali tidak menghabiskan makanan yang telah diambalnya.

Ibu : “Nina, ambillah makanan secukupnya saja. Kita tidak boleh membuang-buang makanan.”

Ayah : “Iya Nina, contohlah kakakmu yang selalu menghabiskan makanannya.”

Kak Tino : “Iya Nina, kita seharusnya bersyukur dengan makanan yang ada. Karena di luar sana masih banyak orang yang kesulitan mendapat makanan.

Nina : “Iya Bu.. mulai sekarang Nina akan mengambil makanan secukupnya, maafkan Nina ya sering tidak menghabiskan makanan yang Ibu masak.”

Ibu : “Iya Nina.”

Pukul 18.30 mereka telah selesai makan malam, Ibu meminta bantuan Kak Tino dan Nina untuk membereskan piring-piring yang kotor.

Ibu : “Nina, Tino bantu Ibu membereskan piring-piring yang kotor ya?”

Nina dan Tino : “Iya Bu.”

Nina dan Tino membantu Ibu membereskan piring yang kotor. Setelah selesai membersihkan piring yang kotor Ibu bertanya kepada Nina.

Ibu : “Nina, apakah kamu sudah tahu apa saja kewajiban kita terkait makanan?”

Nina : “Aku tahu, Bu. Kewajiban kita adalah bersyukur atas makanan yang ada, membaca doa sebelum dan sesudah makan dan megambil makanan secukupnya.”

Ibu : “Benar sekali Nina, tidak lupa kita juga harus menghabiskan makanan yang sudah kita ambil. Lalu tahukah kamu apa saja hak kita terkait makanan?”

Nina : “Aku tahu, Bu. Hak kita adalah mendapat makanan yang sehat dan bergizi, memilih makanan yang sehat dan bersih dan mendapatkan makanan setiap hari.”

Ibu : “Wah benar sekali, Nina. Kita juga berhak mendapat air minum yang bersih dan sehat. Terimakasih ya sudah membantu Ibu membersihkan piring-piring ini. Sekarang kalian belajar dulu ya?”

Nina dan Kak Tino : “Iya, Bu.”

Setelah itu Kak Tino dan Nina belajar bersama, Ayah dan Ibu mendampingi mereka belajar. Nina merasa kesulitan ketika belajar, Ia bertanya kepada Ayah.

Nina : “Ayah, Ibu, aku belum bisa mengerjakan soal ini.”

Ayah : “Soal yang mana Nina? Coba kamu baca.”

Nina : “Ayah Udin ingin rumah mereka nyaman. Ia berencana merapikan pagar rumah mereka. Ayah Udin membutuhkan 500 batu bata. Ia memiliki beberapa batu bata di rumah. Ayah membeli kekurangannya di toko bangunan. Berapa batu bata yang mungkin ayah Udin miliki dan berapa yang harus dibeli? Buatlah tiga kemungkinan!”

Ayah :”Nah, cara mengerjakannya sama seperti tebak-tebakan ayah kemarin. Carilah dua bilangan yang apabila dijumlahkan hasilnya sama dengan 500.”

Nina : “Ooo begitu Yah.. aku tahu, 250 ditambah 250 hasilnya 500.

Ayah : “Benar sekali Nina, kan soalnya diminta untuk membuat tiga kemungkinan. Kamu sudah membuat satu kemungkinan, kurang dua kemungkinan lagi.”

Nina : “Aku tahu, aku tahu! 100 ditambah 400 hasilnya 500. Lalu 200 ditambah 300 hasilnya juga 500.”

Ayah : “Wah, cerdas sekali anak Ayah.”

Kak Tino belum selesai mengerjakan tugasnya, akan tetapi Ia sudah sangat lelah dan mengantuk karena setiap pulang sekolah Ia selalu bermain sampai sore. Ia tidak pernah tidur siang.

Kak Tino : “Ayah.. tugasku belum selesai, tapi aku sudah sangat mengantuk.”

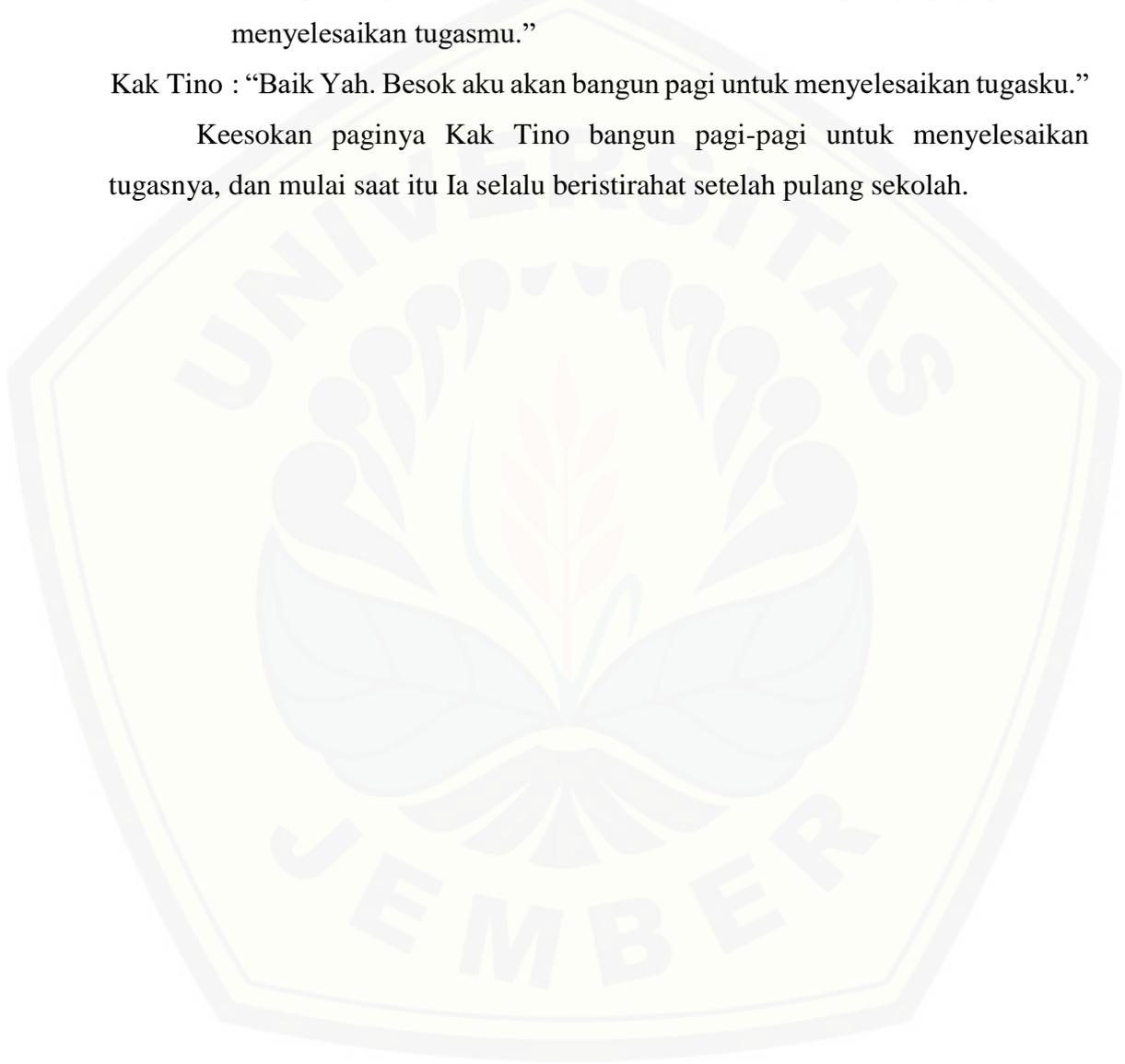
Ayah : “Tino, seharusnya ketika pulang sekolah kamu istirahat, jangan bermain terus. Itulah akibatnya jika kamu tidak istirahat, tubuhmu lelah dan mengantuk.”

Kak Tino : “Iya, Yah, maafkan Tino. Lalu bagaimana dengan tugasku Yah?”

Ayah : “Begini saja, sekarang kamu tidur. Besok bangun pagi-pagi untuk menyelesaikan tugasmu.”

Kak Tino : “Baik Yah. Besok aku akan bangun pagi untuk menyelesaikan tugasku.”

Keesokan paginya Kak Tino bangun pagi-pagi untuk menyelesaikan tugasnya, dan mulai saat itu Ia selalu beristirahat setelah pulang sekolah.



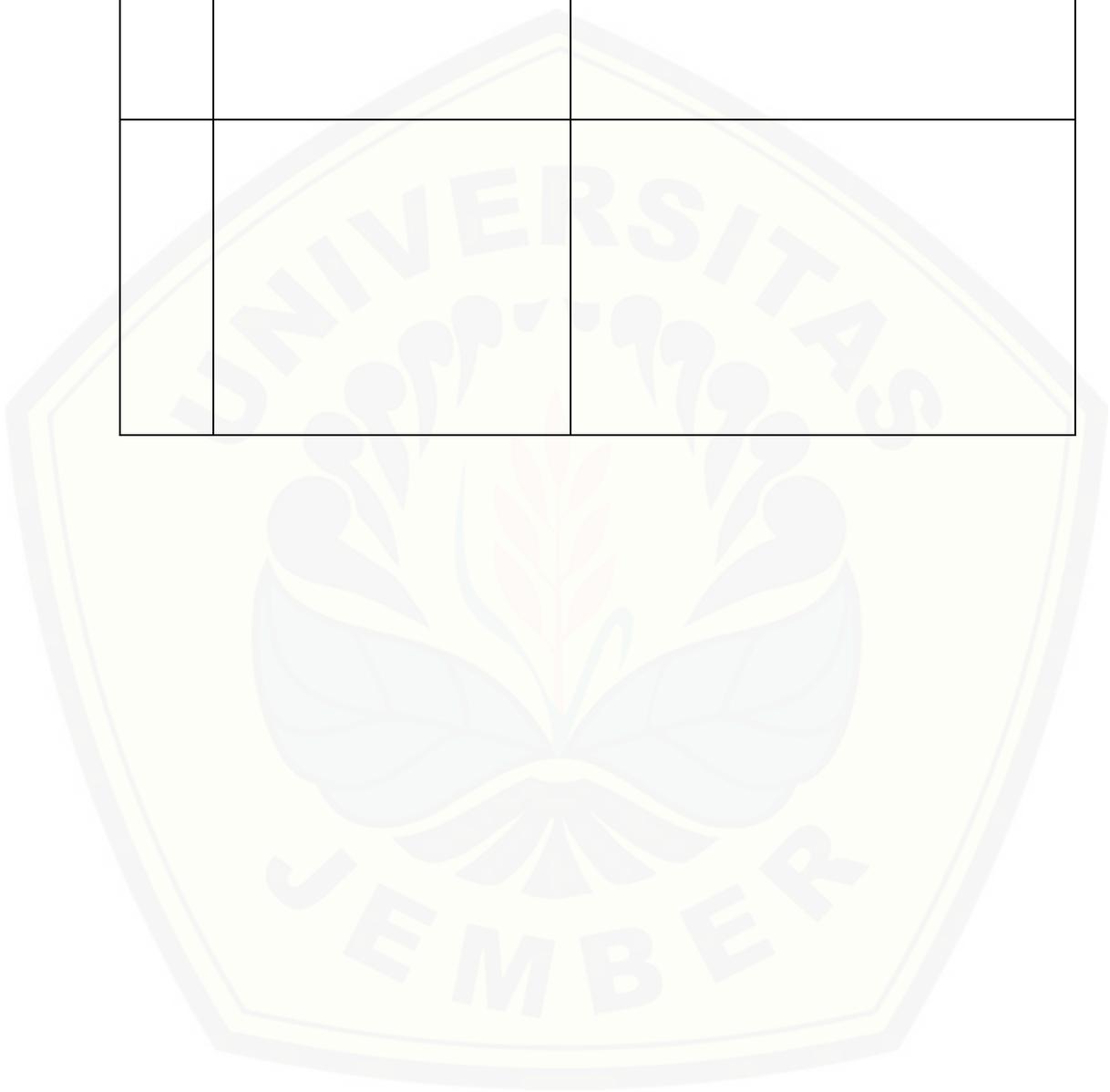
Lampiran L. Lembar Kerja Siswa**L1. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen****LEMBAR KERJA KELOMPOK 1 (LKK 1)**

Nama Kelompok :	
Anggota Kelompok :	1. 4.
	2. 5.
	3. 6.

Buatlah daftar pertanyaan berdasarkan cerita yang telah kamu simak, lalu temukan jawabannya!

DAFTAR PERTANYAAN

No.	Pertanyaan	Jawaban



LEMBAR KERJA KELOMPOK 2 (LKK 2)

Nama Kelompok :	
Anggota Kelompok :	
1.	4.
2.	5.
3.	6.

Buatlah daftar pertanyaan berdasarkan cerita yang telah kamu simak, lalu temukan jawabannya!

DAFTAR PERTANYAAN

No.	Pertanyaan	Jawaban

L2. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol**LEMBAR KERJA KELOMPOK 1 (LKK 1)**

Nama Kelompok :
Anggota Kelompok :
1.
2.
3.
4.
5.
6.

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan anggota kelompokmu!

DAFTAR PERTANYAAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan kewajiban?	
2	Apa yang dimaksud dengan hak?	

3	Sebutkan 3 contoh kewajiban terkait tempat tinggal!	
4	Sebutkan 3 contoh hak terkait tempat tinggal!	

LEMBAR KERJA KELOMPOK 2 (LKK 2)

Nama Kelompok :	
Anggota Kelompok :	
1.	4.
2.	5.
3.	6.

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan anggota kelompokmu!

DAFTAR PERTANYAAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan 3 contoh kewajiban terkait makanan!	
2	Sebutkan 3 contoh hak terkait makanan!	

L3. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

LEMBAR KELOMPOK 3 (LKK 3)

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok : 1. 4.

2. 5.

3. 6.

Ayo Mencoba!

Keluarga Dayu memiliki beberapa pohon strawberry. Dua panen terakhir, ayah Dayu memanen 30 dan 50 buah strawberry. Ayah Dayu menyimpan sebagian strawberry di rumah dan sebagian lagi dibagikan ke saudara.

Tuliskan berapa kemungkinan strawberry yang disimpan di rumah dan dibagikan ke saudara!

**Banyak strawberry
yang disimpan
di rumah**

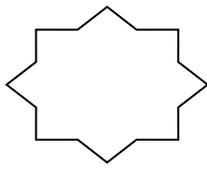
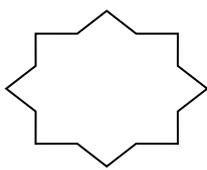
**Banyak strawberry
yang dibagikan ke
saudara**

**Jumlah
strawberry**

$$\begin{array}{c} \text{Strawberry shape} \\ + \\ \text{Strawberry shape} \\ = 30 \end{array}$$

$$\begin{array}{c} \text{Strawberry shape} \\ + \\ \text{Strawberry shape} \\ = 30 \end{array}$$

$$\begin{array}{c} \text{Strawberry shape} \\ + \\ \text{Strawberry shape} \\ = 50 \end{array}$$

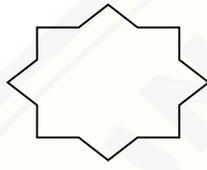
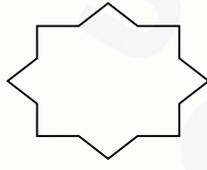
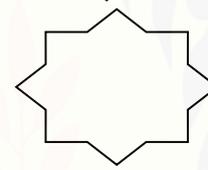
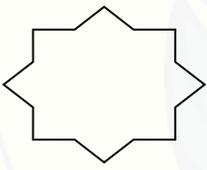
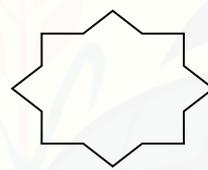
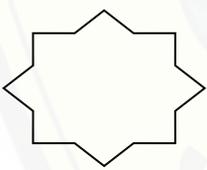
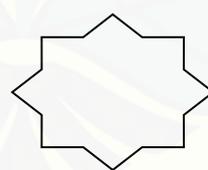
 $+$  $= 50$

Bacalah kembali cerita tentang panen strawberry! Lalu, tentukan sendiri bilangannya!

**Banyak strawberry
yang disimpan
di rumah**

**Banyak strawberry
yang dibagikan ke
saudara**

**Jumlah
strawberry**

	$+$		$=$	<input type="text"/>
	$+$		$=$	<input type="text"/>
	$+$		$=$	<input type="text"/>
	$+$		$=$	<input type="text"/>

LEMBAR KERJA KELOMPOK 4 (LKK 4)

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.	4.
2.	5.
3.	6.

Ayo Mencoba!

Bermain adalah hak setiap anak. Udin dan kakaknya baru selesai mandi sore. Mereka hendak bermain kelereng. Kaleng tempat menyimpan kelereng jatuh. Oleh karena itu, kelereng berserakan di ruang tengah. Udin dan kakaknya mengumpulkan kelereng bersama-sama. Jumlah kelereng semuanya 100 buah. Berapa kemungkinan kelereng yang bisa dikumpulkan Udin? Berapa kemungkinan kelereng yang bisa dikumpulkan kakak Udin?

Tuliskan jawabanmu di tempat yang tersedia! Buatlah tiga kemungkinan!

1. + = **100**

2. + = **100**

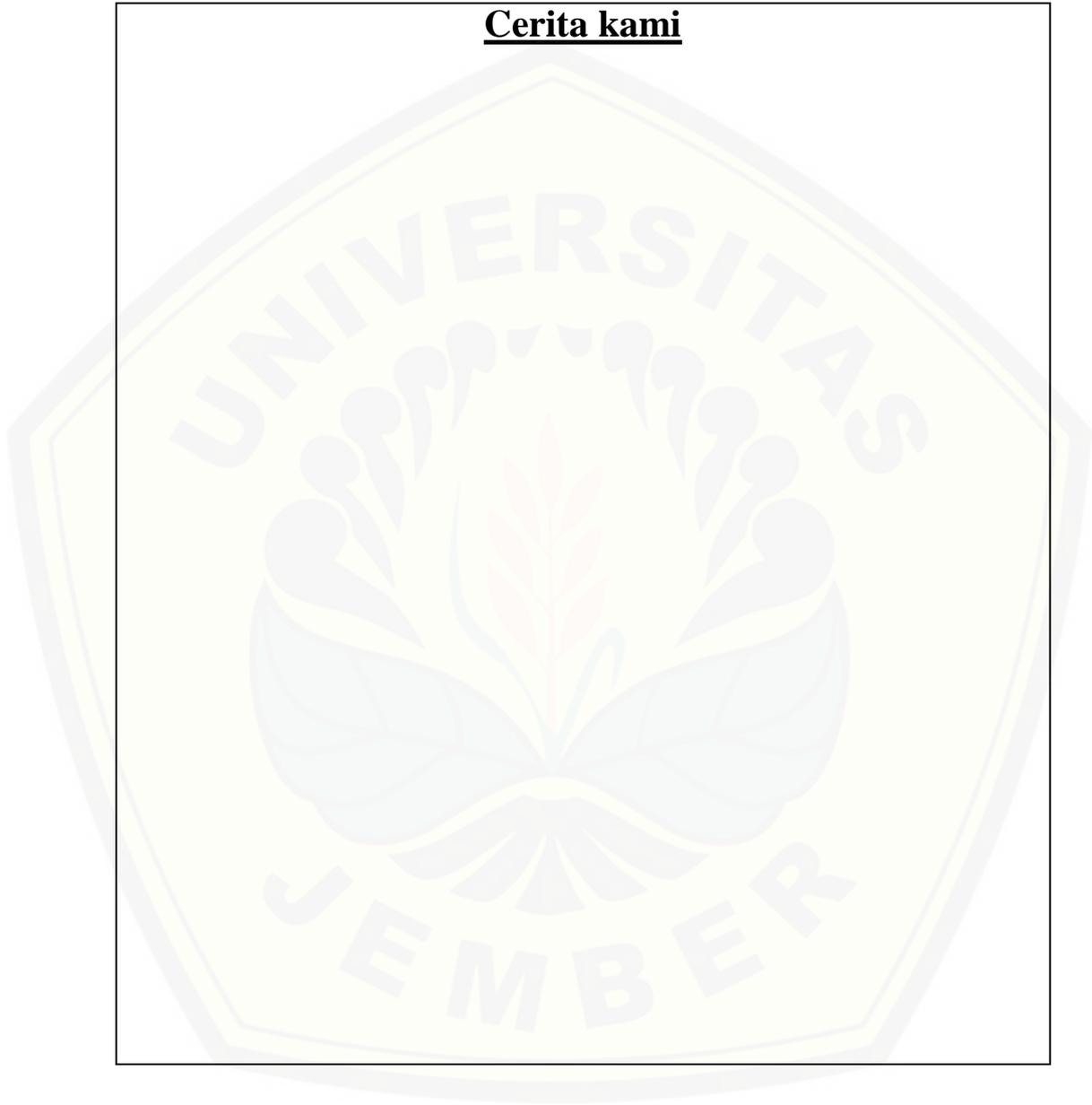
3. + = **100**

Amati kembali cerita kelereng Udin.

Buatlah cerita seperti itu!

Tentukan bilangannya dan buatlah tiga kemungkinan penyelesaiannya!

Cerita kami



LEMBAR KERJA SISWA 1 (LKS 1)

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jodohkan permasalahan di bawah ini dengan saran/masukan yang paling tepat!

No.	Permasalahan	Saran
1.	Siska mempunyai dua bungkus coklat. Adik Siska juga menyukai coklat tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> • Mintalah ibu membelikan coklat untuk adik. • Sebaiknya Tio mengakui kesalahannya, lalu meminta maaf
2.	Alta mendapat pekerjaan rumah dari guru, Alta mengerjakannya di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Sebaiknya Beni mengganti baju terlebih dahulu • Sebaiknya Alta tidak usah mengerjakan PR.
3.	Tio tidak sengaja merusakkan mainan adik.	<ul style="list-style-type: none"> • Bagilah coklat dengan adikmu, Siska. • Sebaiknya Tio menyembunyikan mainan adik lalu diam saja
4.	Beni ingin bermain bersama tetangganya. Ia masih mengenakan seragam sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Sebaiknya Beni bermain di rumah saja • Sebaiknya Alta mengerjakannya di rumah

LEMBAR KERJA SISWA 2 (LKS 2)

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Simaklah masalah-masalah berikut ini! Sampaikan saranmu di depan kelas!

1. Lani ingin lantai rumahnya bersih. Saat pulang sekolah Ia melihat lantai rumahnya kotor. Saran apa yang dapat kamu berikan kepada Lani?
2. Edo ingin bermain ke rumah tetangganya. Edo masih mengenakan seragam sekolah. Apa saranmu untuk Edo?
3. Dayu ingin kamarnya rapi. Ia tidak bisa merapikan kamarnya sendiri. Apa yang seharusnya Dayu lakukan?
4. Ibu Beni ingin meja makan di rumahnya bersih. Beni hampir selalu meninggalkan sisa makanan di meja. Apa yang seharusnya Beni lakukan?

Lampiran M. Pedoman Penilaian Ranah Afektif dan Psikomotorik**M1. Pedoman Penilaian Ranah Afektif****M1.1 Format Penilaian**

No.	Nama Siswa	Sikap yang diamati																				
		Berperilaku syukur				Kebiasaan Berdoa				Santun				Percaya diri				Tanggungjawab				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						
6																						
7																						
8																						
9																						
dst																						

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang diperoleh siswa

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

M1.2 Kriteria Penilaian

Sikap yang diamati	Membudaya (4)	Mulai Berkembang (3)	Mulai Terlihat (2)	Belum Terlihat (1)
Berperilaku syukur	Menerima penugasan yang diberikan guru dengan sikap terbuka dan tidak mengeluh dari awal hingga akhir pembelajaran	Menerima penugasan yang diberikan guru dengan sikap terbuka dan tidak mengeluh, namun tidak dari awal hingga akhir pembelajaran	Menerima penugasan yang diberikan guru dengan sikap terbuka, namun siswa selalu mengeluh ketika mengerjakan tugas	Tidak menerima penugasan yang diberikan guru dengan sikap terbuka dan selalu mengeluh ketika mengerjakan tugas
Kebiasaan Berdo'a	Selalu berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran dengan khusyuk	Selalu berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, namun belum khusyuk	Berdo'a sebelum atau sesudah pembelajaran saja, dan belum khusyuk	Tidak berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran
Santun	Mendengarkan penjelasan guru dan mematuhi aturan yang ada di kelas dari awal hingga akhir pembelajaran	Mendengarkan penjelasan guru dan mematuhi aturan yang ada di kelas, namun tidak dari awal hingga akhir pembelajaran	Mendengarkan penjelasan guru, namun tidak mematuhi aturan yang ada di kelas, atau mematuhi aturan yang ada di kelas, namun tidak mendengarkan penjelasan guru	Tidak mendengarkan penjelasan guru dan tidak mematuhi aturan yang ada di kelas dari awal hingga akhir pembelajaran
Percaya diri	Berani tampil di depan kelas dan berani mengemukakan pendapat tanpa ditunjuk terlebih dahulu oleh guru	Berani tampil di depan kelas dan berani mengemukakan pendapat, namun masih menunggu ditunjuk oleh guru	Berani tampil di depan kelas dan berani mengemukakan pendapat, namun masih malu-malu	Tidak berani tampil di depan kelas dan tidak berani mengemukakan pendapat, meskipun sudah ditunjuk oleh guru

Sikap yang diamati	Membudaya (4)	Mulai Berkembang (3)	Mulai Terlihat (2)	Belum Terlihat (1)
			dan menunggu ditunjuk oleh guru	
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan dan mengumpulkan tugas tepat waktu	Menyelesaikan tugas yang diberikan dan mengumpulkan tugas, namun tidak tepat waktu (terlambat kurang dari 5 menit)	Menyelesaikan tugas yang diberikan dan mengumpulkan tugas, namun tidak tepat waktu (terlambat lebih dari 5 menit)	Tidak menyelesaikan tugas yang diberikan dan tidak mengumpulkan tugas, meskipun sudah diminta oleh guru

M2. Pedoman Penilaian Ranah Psikomotorik

M2.1 Format Penilaian

No.	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek												Skor Total	
		Penampilan				Bahasa				Isi					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
dst															

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang dapat dilakukan siswa.

M2.2 Kriteria Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Penampilan	Ada kontak mata dengan audiens, kata terucap dengan lancar, dan suara terdengar jelas	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, dan kata terucap dengan benar	Memenuhi dua kriteria	Memenuhi satu kriteria	Belum memenuhi kriteria
3	Isi	Menyampaikan 4 saran dengan tepat	Menyampaikan 3 saran dengan tepat	Menyampaikan 2 saran dengan tepat	Menyampaikan 1 saran dengan tepat

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran N. Analisis Instrumen Tes

N1. Uji Validitas Butir Soal Instrumen Tes

Tabel Distribusi Jawaban Peserta Tes

No.	Nama	Nomor Soal																														Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Abdullah Fauziel	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	19	
2	Adinda Oktavia	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	22	
3	Agma Srwi Shinta	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	22		
4	Alvairus Ravel	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	21		
5	Ardillah Melanie	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	21	
6	Ceisha Layyin	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	12
7	Davin Ardi	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	18	
8	Eka Silviana	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	22	
9	Ifka Fakhriana	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	15	
10	Mawanda Agustina	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	14	
11	Meta Diah	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	23	
12	Moch. Rafly	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	13
13	Moch. Samsul	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	21	
14	Mochamad Bryan	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	15	
15	Mohammad Mursid	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	12
16	Mohammad Ivan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26
17	Muhammad Imron	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	11
18	Nabila Aulia	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	11
19	Nanda Marvel	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
20	Nurika Novidiyanti	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	11
21	Raehan Anas	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	10
22	Septia Fitri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	24
23	Wifda Melati	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
24	Maulana Arga	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	6
25	Doni Rafael	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	9
	r-hitung	0,461	0,497	0,547	0,501	0,496	0,456	0,554	0,305	0,590	0,456	0,712	0,439	0,481	0,456	0,438	0,426	0,487	0,518	0,448	0,418	0,431	0,409	0,438	0,474	0,377	0,529	0,138	0,448	0,431	0,142		
	r-tabel	0,396	0,397	0,398	0,399	0,400	0,401	0,402	0,403	0,404	0,405	0,406	0,407	0,408	0,409	0,410	0,411	0,412	0,413	0,414	0,415	0,416	0,417	0,418	0,419	0,420	0,421	0,422	0,423	0,424	0,425		

Tabel N1. Ringkasan uji validitas

Nomor Butir Soal	Korelasi Item (r-hitung)	r-tabel N=25 (5%)	Kesimpulan
1	0,461	0,396	VALID
2	0,497	0,396	VALID
3	0,547	0,396	VALID
4	0,501	0,396	VALID
5	0,496	0,396	VALID
6	0,456	0,396	VALID
7	0,554	0,396	VALID
8	0,305	0,396	TIDAK VALID
9	0,590	0,396	VALID
10	0,456	0,396	VALID
11	0,712	0,396	VALID
12	0,439	0,396	VALID
13	0,481	0,396	VALID
14	0,456	0,396	VALID
15	0,438	0,396	VALID
16	0,426	0,396	VALID
17	0,487	0,396	VALID
18	0,518	0,396	VALID
19	0,448	0,396	VALID
20	0,418	0,396	VALID
21	0,431	0,396	VALID
22	0,409	0,396	VALID
23	0,438	0,396	VALID
24	0,474	0,396	VALID
25	0,377	0,396	TIDAK VALID
26	0,529	0,396	VALID
27	0,138	0,396	TIDAK VALID
28	0,448	0,396	VALID
29	0,431	0,396	VALID
30	0,142	0,396	TIDAK VALID
Jumlah soal yang valid			26
Jumlah soal yang tidak valid			4
Total			30

Tabel N4. Ringkasan analisis daya pembeda dan tingkat kesulitan tes

No. Soal	Jawaban Kelompok Tinggi		Jawaban Kelompok Rendah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase			
1	8	66.67	4	33.33	0.33	50	BAIK
2	10	83.33	6	50	0.33	67	BAIK
3	10	83.33	3	25	0.58	54	BAIK
4	12	100	6	50	0.50	75	BAIK
5	11	91.67	6	50	0.42	71	BAIK
6	9	75	3	25	0.50	50	BAIK
7	11	91.67	6	50	0.42	71	BAIK
8	11	91.67	7	58.33	0.33	75	BAIK
9	9	75	3	25	0.50	50	BAIK
10	12	100	6	50	0.50	75	BAIK
11	12	100	5	41.67	0.58	71	BAIK
12	4	33.33	1	8.33	0.25	21	BAIK
13	12	100	7	58.33	0.42	79	BAIK
14	7	58.33	3	25	0.33	42	BAIK
15	5	41.67	2	16.67	0.25	29	BAIK
16	11	91.67	7	58.33	0.33	75	BAIK
17	10	83.33	5	41.67	0.42	63	BAIK
18	12	100	8	66.67	0.33	83	BAIK
19	9	75	2	16.67	0.58	46	BAIK
20	8	66.67	5	41.67	0.25	54	BAIK
21	7	58.33	1	8.33	0.50	33	BAIK
22	8	66.67	4	33.33	0.33	50	BAIK
23	5	41.67	2	16.67	0.25	29	BAIK
24	8	66.67	4	33.33	0.33	50	BAIK
25	9	75	4	33.33	0.42	54	BAIK
26	12	100	7	58.33	0.42	79	BAIK
27	10	83.33	8	66.67	0.17	75	DIREVISI
28	9	75	3	25	0.50	50	BAIK
29	6	50	2	16.67	0.33	33	BAIK
30	10	83.33	9	75	0.08	79	DIREVISI

Lampiran O. Kisi-kisi Soal *Pretest Posttest*

Tema : 4 (Kewajiban dan Hakku)
Subtema : 1 (Kewajiban dan Hakku di Rumah)
Pembelajaran : 5 dan 6
Kompetensi Dasar :

PPKn

- 1.2 Menerima kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.
- 2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.
- 3.3 Merinci kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.
- 3.4 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

Bahasa Indonesia

- 3.10 Mengidentifikasi ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.
- 4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri.

Matematika

- 3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.
- 4.3 Menyajikan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.

Mata Pelajaran	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor	
		C ₁	C ₂	C ₃	C ₄				
PPKn	• Menjelaskan pengertian kewajiban dan hak	√				1,9	Objektif	1	
			√			22	Objektif	1	
	• Mengidentifikasi perilaku yang termasuk kewajiban dan hak		√			5,7,21	Objektif	1	
			√			2,4,14,15	Objektif	1	
	• Mengidentifikasi perilaku yang termasuk kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal					√	24,25	Objektif	1
				√			12	Objektif	1
• Mengidentifikasi perilaku yang termasuk kewajiban dan hak anggota keluarga berkaitan dengan makanan					√	3	Objektif	1	
Bahasa Indonesia	• Menjelaskan pengertian kalimat masukan/saran	√				29	Objektif	1	
	• Mengidentifikasi kalimat yang merupakan saran/masukan		√			17	Objektif	1	
						√	6	Objektif	1
	• Mengidentifikasi kalimat saran, masukan dan penyelesaian masalah yang tepat untuk suatu permasalahan				√	8,11,13,16,18,27	Objektif	1	
Matematika	• Melakukan operasi hitung penjumlahan			√		10,19,20,28	Objektif	1	
	• Mencari dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui			√		23,26,30	Objektif	1	

Lampiran P. Soal Pretest-Posttest

Nama :

Nomor Absen :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang benar!

1. Sesuatu yang harus kita terima disebut ...
 - a. Hadiah
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
 - d. Tanggung jawab
2. Di bawah ini yang merupakan kewajiban anak di rumah adalah ...
 - a. Mendapat kasih sayang
 - b. Mendapat perlindungan
 - c. Mendapat makanan
 - d. Membantu orang tua
3. Perhatikan beberapa contoh hak dan kewajiban di bawah ini!
 - 1) Bersyukur atas semua makanan yang ada
 - 2) Mengambil makanan secukupnya
 - 3) Mendapat makanan yang sehat dan bersih
 - 4) Membaca doa sebelum dan sesudah makan

Berdasarkan contoh hak dan kewajiban di atas, yang merupakan kewajiban kita terkait makanan adalah ...

- a. Nomor 1,2 dan 4
 - b. Nomor 1,3 dan 4
 - c. Nomor 1,2 dan 3
 - d. Semua benar
4. Menjaga kebersihan rumah adalah kewajiban ...
 - a. Ayah

- b. Ibu
 - c. Semua anggota keluarga
 - d. Anak
5. Saat ayah memberi nasihat, seharusnya kita...
- a. Mendiamkan
 - b. Membiarkan
 - c. Mengacuhkan
 - d. Mendengarkan

6. Perhatikan kalimat-kalimat di bawah ini.

- 1) Tutuplah pintu itu!
- 2) Seharusnya kamu tidak boleh bertengkar dengan adikmu.
- 3) Di mana kamu membeli buku itu?
- 4) Ayahku bekerja sebagai petani.

Berdasarkan kalimat-kalimat di atas, yang merupakan kalimat saran adalah ...

- a. Nomor 1
 - b. Nomor 2
 - c. Nomor 3
 - d. Nomor 4
7. Mendapatkan kasih sayang orang tua merupakan ... anak.
- a. Tugas
 - b. Kewajiban
 - c. Hadiah
 - d. Hak
8. Sesuatu yang harus dilakukan disebut ...
- a. Tugas
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
 - d. Hadiah
9. Tono memiliki 387 kelereng di rumah. Penjumlahan di bawah ini yang menunjukkan hasil 387 adalah ...

- a. $256 + 154$
 - b. $280 + 127$
 - c. $137 + 250$
 - d. $127 + 240$
10. Alta mendapat pekerjaan rumah dari guru, Alta mengerjakannya di sekolah. Kalimat masukan yang tepat untuk Alta adalah ...
- a. Sebaiknya Alta mengerjakannya di rumah
 - b. Tidak apa-apa Alta mengerjakannya di sekolah
 - c. Sebaiknya Alta mengerjakannya di kelas
 - d. Sebaiknya Alta mengerjakannya di taman
11. Di bawah ini yang merupakan hak kita terkait makanan adalah ...
- a. Mengambil makanan secukupnya
 - b. Menghabiskan makanan yang sudah diambil
 - c. Mendapat makanan yang sehat dan bergizi
 - d. Membaca doa sebelum dan sesudah makan
12. Tio tidak sengaja merusakkan mainan adik. Apa yang seharusnya dilakukan Tio?
- a. Sebaiknya Tio menyembunyikan mainan adik lalu diam saja
 - b. Sebaiknya Tio membuang mainan adik, lalu ditinggal pergi
 - c. Sebaiknya Tio mengakui kesalahannya, lalu meminta maaf
 - d. Sebaiknya Tio meninggalkan adik, lalu bermain
13. Di bawah ini yang merupakan kewajiban anak di rumah adalah ...
- a. Membantu pekerjaan orang tua
 - b. Memperoleh kasih sayang
 - c. Memperoleh rasa aman
 - d. Memperoleh perlindungan
14. Berikut yang termasuk hak terkait tempat tinggal adalah ...
- a. Menjaga kebersihan tempat tinggal
 - b. Mendapatkan tempat tinggal
 - c. Menjaga keamanan tempat tinggal

- d. Menjaga keindahan tempat tinggal
15. Rika mendapatkan tugas rumah membuat kerajinan. Namun, Rika kesulitan mengerjakan tugasnya sendiri. Berikut kalimat penyelesaian masalah yang tepat dari permasalahan di atas adalah ...
- Rika tidak mengerjakan tugas membuat kerajinan
 - Rika meminta bantuan kakaknya untuk membuat kerajinan bersama
 - Rika pura-pura lupa kalau ada tugas membuat kerajinan
 - Rika tidak mau dibantu kakak untuk membuat tugas kerajinan
16. Berikut yang termasuk kalimat masukan adalah ...
- Kamu selalu menghormati orang tuamu.
 - Kapan kamu menghormati orang tuamu?
 - Mengapa kamu harus menghormati orang tuamu?
 - Seharusnya kamu menghormati kedua orang tuamu.
17. Siska mempunyai dua bungkus coklat. Adik Siska juga menyukai coklat tersebut. Saran yang paling tepat untuk Siska adalah ...
- Bagilah coklat dengan adikmu, Siska.
 - Sembunyikan coklat dari adikmu.
 - Jangan memberikan coklat kepada adik.
 - Mintalah ibu membelikan coklat untuk adik.
18. Bilangan 965 dapat dinyatakan sebagai jumlah dari bilangan ...
- 520 dan 435
 - 533 dan 532
 - 526 dan 439
 - 542 dan 543
19. Penjumlahan berikut yang hasilnya 5.400 adalah ...
- $1.000 + 3.400$
 - $1.200 + 3.200$
 - $2.000 + 3.200$
 - $2.200 + 3.200$

20. Kewajiban anak terhadap orang tua adalah, *kecuali* ...
- Mendoakan
 - Menyayangi
 - Tidak sopan
 - Menghormati
21. Kewajiban dan hak harus dilaksanakan secara ...
- Berlawanan
 - Seimbang
 - Berat sebelah
 - Teratur
22. Ayah Udin memiliki kebun kentang. Saat panen, ayah Udin mendapatkan 1.200 buah kentang. Kentang yang dipanen tersebut sebagian disimpan di rumah, sebagian lagi dijual ke pasar. Kemungkinan kentang yang dijual dan yang disisihkan di rumah adalah ...
- 500 dan 450
 - 750 dan 450
 - 400 dan 650
 - 680 dan 250

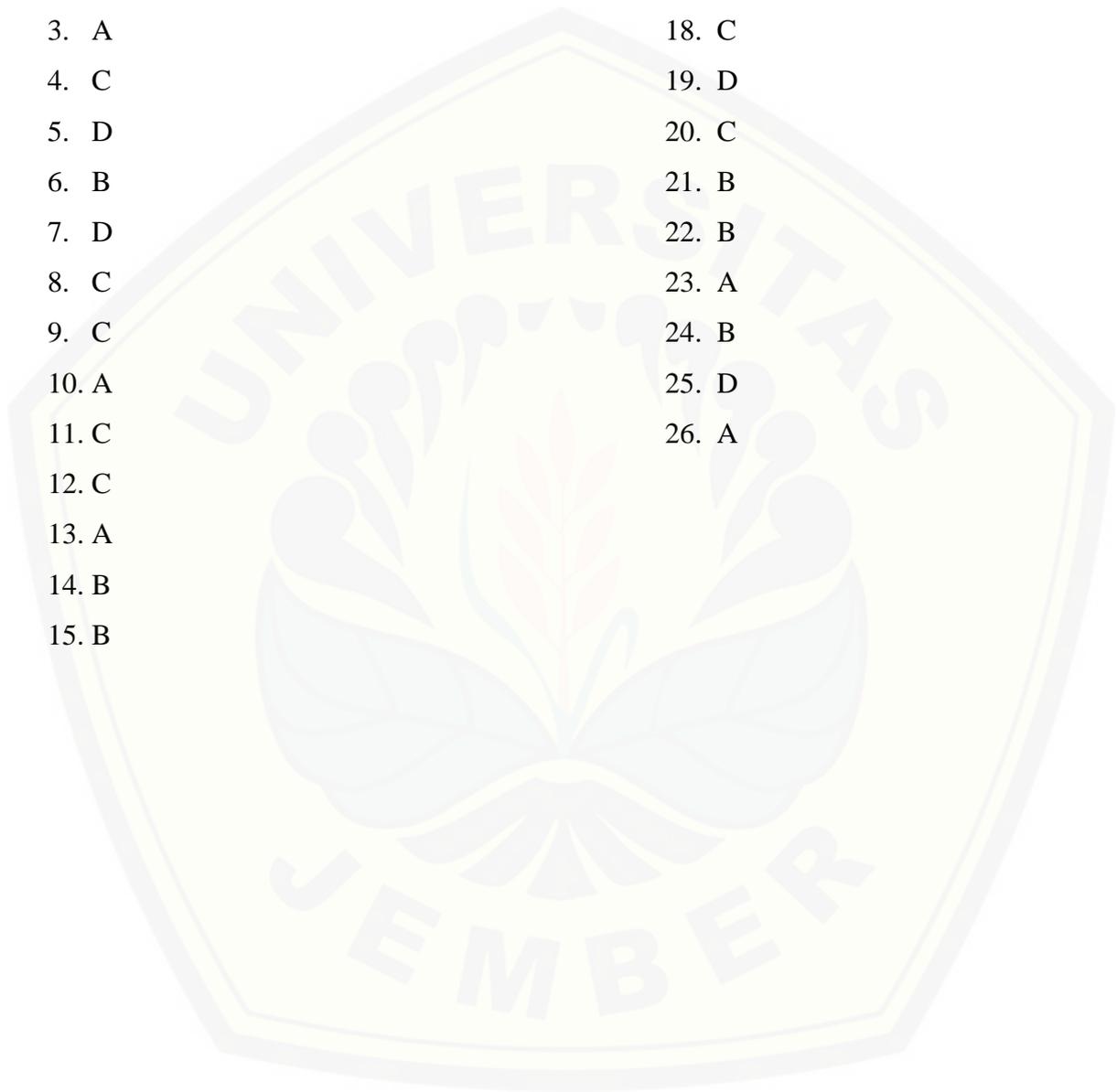
Perhatikan beberapa contoh hak dan kewajiban di bawah ini.

- Mendapatkan tempat tinggal
 - Membantu membersihkan dan menata rumah
 - Berbicara lembut dan sopan kepada anggota keluarga
 - Mendapatkan kasih sayang dari orang tua
 - Meminta izin jika keluar rumah
 - Mendapat bantuan dari ayah dan ibu saat kesulitan
23. Berdasarkan contoh kewajiban dan hak di atas, yang termasuk kewajiban anak di rumah adalah ...
- Nomor 2,3 dan 5
 - Nomor 1,2 dan 4
 - Nomor 2,4 dan 5

- d. Nomor 1,3 dan 6
24. Ayah Bayu ingin rumah mereka nyaman. Ia berencana merapikan pagar rumah mereka. Ayah Bayu membutuhkan 760 batu bata. Ia memiliki beberapa batu bata di rumah. Ayah membeli kekurangannya di toko bangunan. Kemungkinan batu bata yang ayah Bayu miliki dan yang harus di beli adalah ...
- 350 dan 450
 - 350 dan 410
 - 580 dan 310
 - 420 dan 380
25. $278 + q = 635$
Bilangan yang tepat untuk mengganti q adalah ...
- 256
 - 257
 - 356
 - 357
26. Solusi yang ditunjukan kepada seseorang untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi disebut ...
- Kalimat masukan
 - Kalimat perintah
 - Kalimat berita
 - Kalimat pertanyaan

Lampiran Q. Kunci Jawaban Soal *Pretest Posttest*

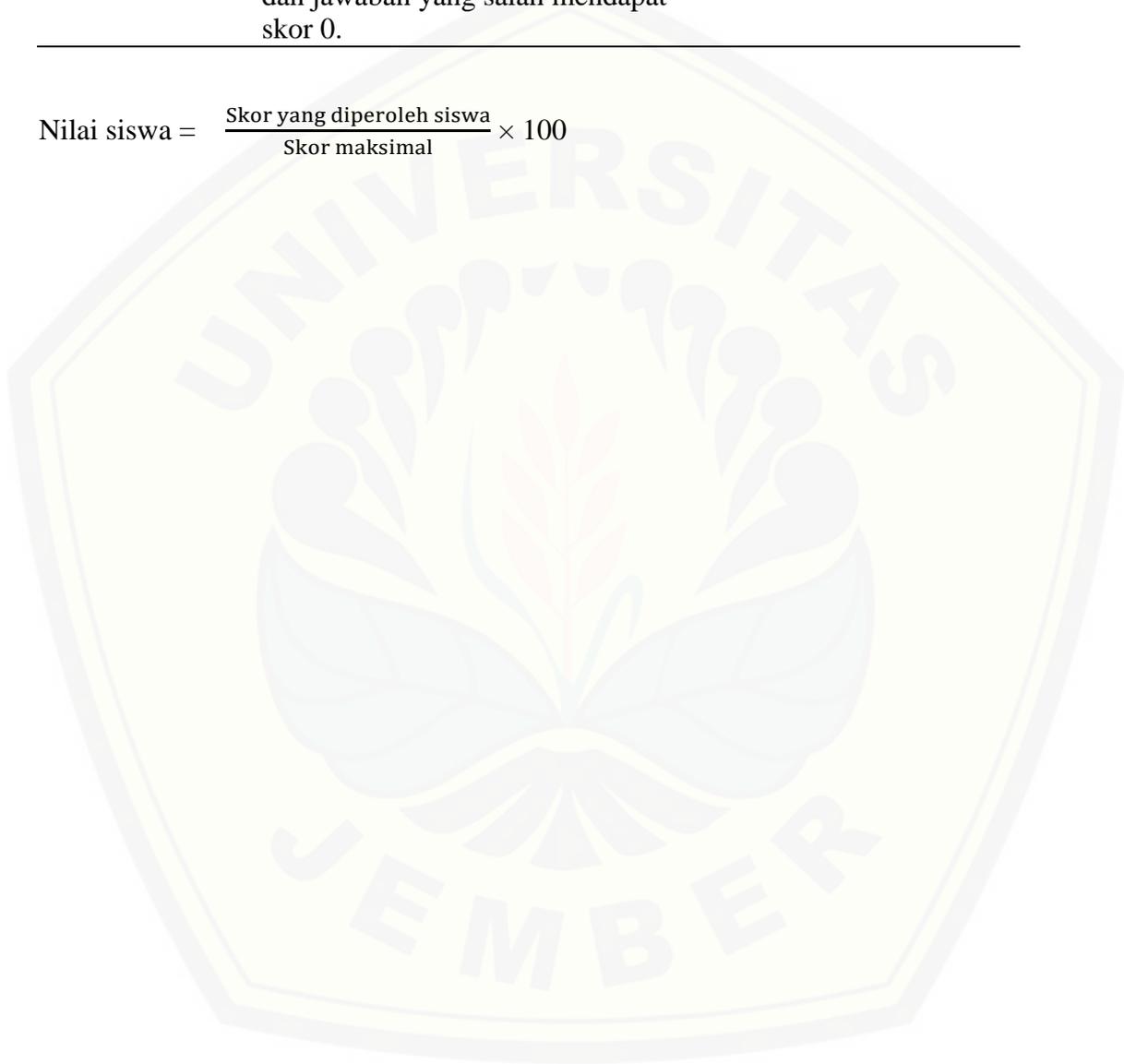
- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 16. D |
| 2. D | 17. A |
| 3. A | 18. C |
| 4. C | 19. D |
| 5. D | 20. C |
| 6. B | 21. B |
| 7. D | 22. B |
| 8. C | 23. A |
| 9. C | 24. B |
| 10. A | 25. D |
| 11. C | 26. A |
| 12. C | |
| 13. A | |
| 14. B | |
| 15. B | |



Lampiran R. Pedoman Penilaian Soal *Pretest Posttest*

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
Pilihan ganda (objektif)	Setiap nomor soal yang dijawab dengan benar mendapat skor 1, dan jawaban yang salah mendapat skor 0.	26

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



Lampiran S. Daftar Nilai *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Ranah Kognitif

Tabel S1. Daftar Nilai *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Ranah Kognitif

No. Absen	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>(posttest - pretest)</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>(posttest - pretest)</i>
1	62	81	19	58	65	7
2	62	77	15	54	65	11
3	65	92	27	65	77	12
4	77	100	23	58	69	11
5	42	69	27	65	73	8
6	54	73	19	54	65	11
7	50	69	19	62	73	11
8	62	77	15	46	65	19
9	81	96	15	65	69	4
10	50	77	27	46	62	16
11	69	92	23	65	81	16
12	73	77	4	58	65	7
13	69	81	12	73	100	27
14	73	88	15	46	62	16
15	62	73	11	73	81	8
16	73	92	19	42	62	20
17	69	81	12	46	62	16
18	50	73	23	77	81	4
19	69	77	8	77	88	11
20	58	73	15	73	85	12
21	46	69	23	58	73	15
22	42	65	23	35	54	19
23	69	88	19	65	73	8
24	62	85	23	46	62	16
25	54	77	23	62	69	7
26	54	73	19	65	73	8
27	69	81	12	58	65	7
28	69	85	16	81	88	7
29	58	73	15	69	73	4
30	77	92	15	65	73	8
31	69	77	8	73	77	4
32	50	96	46	42	58	16
33	42	69	27	69	77	8
34	-	-	-	65	73	8

Tabel S2. Perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* ranah kognitif kelas eksperimen dan kelas kontrol

Keterangan	Kelompok penelitian	
	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
N (jumlah siswa)	33	34
Jumlah nilai <i>pretest</i> siswa	2031	2056
Rata-rata nilai <i>pretest</i> siswa	61,54	60,47
Jumlah nilai <i>posttest</i> siswa	2648	2438
Rata-rata nilai <i>posttest</i> siswa	80,24	71,70
Rata-rata selisih <i>posttest</i> dan <i>pretest</i>	18,70	11,24

Jember, 25 November 2018

Peneliti,

Riyadhotul Mu'awanah

NIM. 150210204119

Lampiran T. Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen Ranah Afektif

Tabel T1. Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan 1

No. Absen	Nama Siswa	Sikap yang diamati					Total Skor	Nilai
		Berperilaku syukur	Kebiasaan Berdoa	Santun	Percaya diri	Tanggungjawab		
1	A. A. J. H	3	3	2	4	3	15	75
2	A. A. A.	2	3	3	3	3	14	70
3	A. M. A.	3	2	3	3	2	13	65
4	A. D. K.	2	3	2	3	4	14	70
5	A. K. S.	3	2	4	2	3	14	70
6	A. M. Y.	3	2	3	4	3	15	75
7	A. N.	4	3	2	3	3	15	75
8	A. N. F.	3	4	4	3	3	17	85
9	D. R. Q.	3	3	3	3	3	15	75
10	D. A. A.	2	2	3	4	4	15	75
11	D. A.	4	3	2	3	3	15	75
12	D. M. K.	3	3	3	3	3	15	75
13	D. A. N.	3	3	3	3	3	15	75
14	D. S. R.	4	2	3	2	3	14	70
15	D. A. P.	3	3	4	3	4	17	85
16	E. R.	3	2	4	4	3	16	80
17	F. Z. F.	3	3	2	3	3	14	70
18	F. F.	2	4	3	3	3	15	75

No. Absen	Nama Siswa	Sikap yang diamati					Total Skor	Nilai
		Berperilaku syukur	Kebiasaan Berdoa	Santun	Percaya diri	Tanggungjawab		
19	F.A.	3	3	2	3	2	13	65
20	H. P. P.	3	2	3	2	3	13	65
21	H. R. F.	2	3	3	3	4	15	75
22	I. D. M.	4	2	3	3	3	15	75
23	J. A. D. L.	3	3	4	3	3	16	80
24	K. K. A.	3	3	3	3	4	16	80
25	M. R. R.	3	3	3	4	2	15	75
26	M. S. B.	4	3	3	2	3	15	75
27	M. F. A.	3	2	4	3	3	15	75
28	N. T. A.	3	3	3	3	3	15	75
29	R. Q. R.	4	4	3	4	3	18	90
30	R. A. A.	3	2	4	3	3	15	75
31	W. B. A.	4	3	3	2	4	16	80
32	M. H. N.	3	4	3	3	3	16	80
33	Z. A.	3	3	3	3	3	15	75
Jumlah							2480	
Rata-rata							75,2	

Observer 1,

Observer 2,

Observer 3,

Observer 4,

Riyadhotul Mu'awanah
NIM. 150210204119

Mimin Dwi Jayanti
NIM. 150210204089

Khoirotul Adabiyah
NIM. 150210204008

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

Tabel T2. Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan 2

No. Absen	Nama Siswa	Sikap yang diamati					Total Skor	Nilai
		Berperilaku syukur	Kebiasaan Berdoa	Santun	Percaya diri	Tanggungjawab		
1	A. A. J. H	3	3	2	4	3	15	75
2	A. A. A.	2	3	3	3	3	14	70
3	A. M. A.	3	2	3	3	2	13	65
4	A. D. K.	2	3	2	3	4	14	70
5	A. K. S.	3	3	4	2	3	15	75
6	A. M. Y.	3	2	3	4	3	15	75
7	A. N.	4	3	2	3	4	16	80
8	A. N. F.	3	4	4	3	3	17	85
9	D. R. Q.	3	3	3	4	3	16	80
10	D. A. A.	3	2	3	4	4	16	80
11	D. A.	4	3	3	3	3	16	80
12	D. M. K.	3	4	3	3	4	17	85
13	D. A. N.	3	3	4	3	3	16	80
14	D. S. R.	4	2	3	2	3	14	70
15	D. A. P.	3	3	3	3	4	16	80
16	E. R.	3	2	4	4	3	16	80
17	F. Z. F.	3	4	2	3	3	15	75
18	F. F.	2	4	3	3	3	15	75
19	F.A.	3	3	2	3	2	13	65
20	H. P. P.	3	4	3	2	3	15	75

No. Absen	Nama Siswa	Sikap yang diamati					Total Skor	Nilai
		Berperilaku syukur	Kebiasaan Berdoa	Santun	Percaya diri	Tanggungjawab		
21	H. R. F.	2	3	3	3	3	14	70
22	I. D. M.	4	2	3	3	3	15	75
23	J. A. D. L.	3	3	4	2	3	15	75
24	K. K. A.	3	4	3	3	4	17	85
25	M. R. R.	3	3	3	4	2	15	75
26	M. S. B.	4	3	3	2	3	15	75
27	M. F. A.	3	2	4	3	3	15	75
28	N. T. A.	3	3	3	3	4	16	80
29	R. Q. R.	4	4	3	4	3	18	90
30	R. A. A.	3	2	4	3	3	15	75
31	W. B. A.	4	3	3	2	4	16	80
32	M. H. N.	3	4	3	3	3	16	80
33	Z. A.	3	3	3	4	4	17	85
Jumlah								2540
Rata-rata								77,0
Observer 1,		Observer 2,		Observer 3,		Observer 4,		

Rivadhotul Mu'awanah
NIM. 150210204119

Mimin Dwi Jayanti
NIM. 150210204089

Khoirotul Adabivah
NIM. 150210204008

Desy Agustina Rivanto
NIM. 150210204009

Tabel T3. Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan 3

No. Absen	Nama Siswa	Sikap yang diamati					Total Skor	Nilai
		Berperilaku syukur	Kebiasaan Berdoa	Santun	Percaya diri	Tanggungjawab		
1	A. A. J. H	3	3	3	3	3	15	75
2	A. A. A.	3	3	4	3	3	16	80
3	A. M. A.	3	3	3	2	4	16	80
4	A. D. K.	4	4	3	3	3	17	85
5	A. K. S.	3	3	3	4	3	16	80
6	A. M. Y.	3	3	3	4	3	16	80
7	A. N.	4	3	4	3	3	16	80
8	A. N. F.	3	4	2	3	2	15	75
9	D. R. Q.	4	3	4	3	3	17	85
10	D. A. A.	3	3	3	4	3	16	80
11	D. A.	4	3	3	4	3	16	80
12	D. M. K.	3	4	3	2	4	16	80
13	D. A. N.	3	4	4	3	3	16	80
14	D. S. R.	4	2	3	3	3	15	75
15	D. A. P.	3	3	3	3	3	15	75
16	E. R.	3	3	4	4	3	17	85
17	F. Z. F.	3	3	3	2	4	15	75
18	F. F.	2	4	3	3	3	15	75
19	F.A.	3	3	2	4	3	16	80
20	H. P. P.	3	3	4	4	3	16	80

No. Absen	Nama Siswa	Sikap yang diamati					Total Skor	Nilai
		Berperilaku syukur	Kebiasaan Berdoa	Santun	Percaya diri	Tanggungjawab		
21	H. R. F.	2	3	4	4	4	18	90
22	I. D. M.	4	4	3	3	2	15	75
23	J. A. D. L.	3	3	3	3	3	16	80
24	K. K. A.	3	3	3	4	3	16	80
25	M. R. R.	3	3	4	3	3	16	80
26	M. S. B.	4	3	3	4	3	16	80
27	M. F. A.	3	3	3	3	3	16	80
28	N. T. A.	4	4	4	3	2	17	85
29	R. Q. R.	3	2	4	3	4	16	80
30	R. A. A.	3	4	3	3	3	16	80
31	W. B. A.	4	4	3	4	3	17	85
32	M. H. N.	3	3	3	3	4	17	85
33	Z. A.	4	3	3	3	4	15	75
Jumlah								2620
Rata-rata								89.4

Observer 1,

Observer 2,

Observer 3,

Observer 4,

Riyadhotul Mu'awanah
NIM. 150210204119

Mimin Dwi Jayanti
NIM. 150210204089

Khoirotul Adabiyah
NIM. 150210204008

Desy Agustina Rivanto
NIM. 150210204009

Tabel T4. Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan 4

No. Absen	Nama Siswa	Sikap yang diamati					Total Skor	Nilai
		Berperilaku syukur	Kebiasaan Berdoa	Santun	Percaya diri	Tanggungjawab		
1	A. A. J. H	4	3	3	4	3	17	85
2	A. A. A.	2	4	4	3	4	17	85
3	A. M. A.	3	3	3	4	3	16	80
4	A. D. K.	4	3	3	3	4	17	85
5	A. K. S.	3	4	4	2	3	16	80
6	A. M. Y.	3	3	3	4	4	17	85
7	A. N.	4	3	3	3	4	17	85
8	A. N. F.	3	4	4	3	3	17	85
9	D. R. Q.	4	3	3	4	3	17	85
10	D. A. A.	3	2	3	4	4	16	80
11	D. A.	4	3	4	3	3	17	85
12	D. M. K.	3	4	3	4	4	18	90
13	D. A. N.	3	3	4	3	4	17	85
14	D. S. R.	4	2	3	4	3	16	80
15	D. A. P.	3	4	3	3	4	17	85
16	E. R.	4	2	4	4	3	17	85
17	F. Z. F.	3	4	2	3	4	16	80
18	F. F.	2	4	4	3	4	17	85
19	F.A.	3	3	3	4	2	15	75
20	H. P. P.	4	3	3	2	3	15	75

No. Absen	Nama Siswa	Sikap yang diamati					Total Skor	Nilai
		Berperilaku syukur	Kebiasaan Berdoa	Santun	Percaya diri	Tanggungjawab		
21	H. R. F.	3	4	3	3	4	17	85
22	I. D. M.	4	2	3	4	3	16	80
23	J. A. D. L.	3	3	4	2	3	15	75
24	K. K. A.	4	4	3	4	4	19	95
25	M. R. R.	3	4	3	4	2	16	80
26	M. S. B.	4	3	4	2	3	16	80
27	M. F. A.	3	2	4	3	3	15	75
28	N. T. A.	4	4	3	3	4	18	90
29	R. Q. R.	3	4	3	4	3	17	85
30	R. A. A.	3	3	4	3	4	17	85
31	W. B. A.	4	4	3	2	4	17	85
32	M. H. N.	3	4	4	3	3	17	85
33	Z. A.	4	3	3	4	4	18	90
Jumlah							2750	
Rata-rata							83.3	

Observer 1,

Observer 2,

Observer 3,

Observer 4,

Rivadhotul Mu'awanah
NIM. 150210204119

Mimin Dwi Jayanti
NIM. 150210204089

Khoirotul Adabivah
NIM. 150210204008

Desy Agustina Rivanto
NIM. 150210204009

Tabel T5. Nilai Siswa Kelas Eksperimen Ranah Afektif

No. Absen	Nama Siswa	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Rata-rata
1	A. A. J. H	75	75	75	85	79
2	A. A. A.	70	70	80	85	76
3	A. M. A.	65	65	80	80	70
4	A. D. K.	70	70	85	85	76
5	A. K. S.	70	75	65	80	75
6	A. M. Y.	75	75	80	85	78
7	A. N.	75	80	80	85	80
8	A. N. F.	85	85	75	85	85
9	D. R. Q.	75	80	80	85	81
10	D. A. A.	75	80	80	80	79
11	D. A.	75	80	70	85	81
12	D. M. K.	75	85	80	90	84
13	D. A. N.	75	80	80	85	80
14	D. S. R.	70	70	75	80	74
15	D. A. P.	85	80	80	85	83
16	E. R.	80	80	80	85	81
17	F. Z. F.	70	75	85	80	75
18	F. F.	75	75	80	85	79
19	F.A.	65	65	80	75	68

No. Absen	Nama Siswa	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Rata-rata
20	H. P. P.	65	75	80	75	71
21	H. R. F.	75	70	75	85	76
22	I. D. M.	75	75	85	80	78
23	J. A. D. L.	80	75	80	75	76
24	K. K. A.	80	85	80	95	86
25	M. R. R.	75	75	80	80	78
26	M. S. B.	75	75	80	80	76
27	M. F. A.	75	75	75	75	76
28	N. T. A.	75	80	75	90	83
29	R. Q. R.	90	90	85	85	88
30	R. A. A.	75	75	75	85	78
31	W. B. A.	80	80	75	85	83
32	M. H. N.	80	80	80	85	83
33	Z. A.	75	85	80	90	85
	Jumlah	2480	2540	2620	2750	2598
	Rata-rata	75,2	77,0	79,4	83,3	78,82
	Observer 1,	Observer 2,	Observer 3,	Observer 4,		

Rivadhotul Mu'awanah
NIM. 150210204119

Mimin Dwi Jayanti
NIM. 150210204089

Khoirotul Adabiyah
NIM. 150210204008

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

Lampiran U. Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol Ranah Afektif

Tabel U1. Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Kontrol Pertemuan 1

No. Absen	Nama Siswa	Sikap yang diamati					Total Skor	Nilai
		Berperilaku syukur	Kebiasaan Berdoa	Santun	Percaya diri	Tanggungjawab		
1	D. P. P.	2	2	3	3	3	13	65
2	A. N. W. J.	3	3	2	3	3	14	70
3	A. N. D. K. A.	3	4	2	3	2	14	70
4	A. N. R.	4	3	3	2	2	14	70
5	A. T. R.	3	3	2	2	3	13	65
6	A. J. K.	3	2	2	3	4	14	70
7	A. N. S.	2	3	3	4	3	15	75
8	A. S. H.	3	2	3	3	2	13	65
9	A. R. H.	2	2	3	3	3	13	65
10	A. P.	3	3	2	3	2	13	65
11	A. P. A.	4	3	3	4	3	17	85
12	C. A. R. K.	2	3	3	2	2	12	60
13	D. O. G.	3	3	3	3	2	14	70
14	E. A. P.	2	2	4	3	3	14	70
15	F. S.	3	3	2	2	3	13	65
16	I. M.	2	3	3	3	2	13	65
17	I. N. I. F.	2	2	2	4	3	13	65
18	M. N.	3	2	3	3	2	13	65

No. Absen	Nama Siswa	Sikap yang diamati					Total Skor	Nilai
		Berperilaku syukur	Kebiasaan Berdoa	Santun	Percaya diri	Tanggungjawab		
19	M. A. A.	3	3	2	3	3	14	70
20	M. Z. A.	2	3	4	3	3	15	75
21	N. A. F.	3	3	3	2	2	13	65
22	N. R. N.	2	2	2	3	3	12	60
23	R. Z. S. S.	2	3	3	2	3	13	65
24	R. S. H.	3	2	3	4	2	14	70
25	S. P. F.	2	3	3	3	2	13	65
26	S. A. G.	3	3	4	3	3	16	80
27	S. N. Y. A.	2	2	3	2	3	12	60
28	S. S. W.	3	4	3	3	2	15	75
29	S. N. W.	4	3	3	2	2	14	70
30	S. D. A.	3	3	2	2	3	13	65
31	T. P. L.	2	3	3	4	2	14	70
32	V. C. D. P. W.	3	2	3	2	3	13	65
33	Y. K. W.	4	2	2	3	2	13	65
34	S. M. E. W	2	3	2	3	3	13	65
Jumlah								2345
Rata-rata								69,0

Observer 1,

Riyadhotul Mu'awanah
NIM. 150210204119

Observer 2,

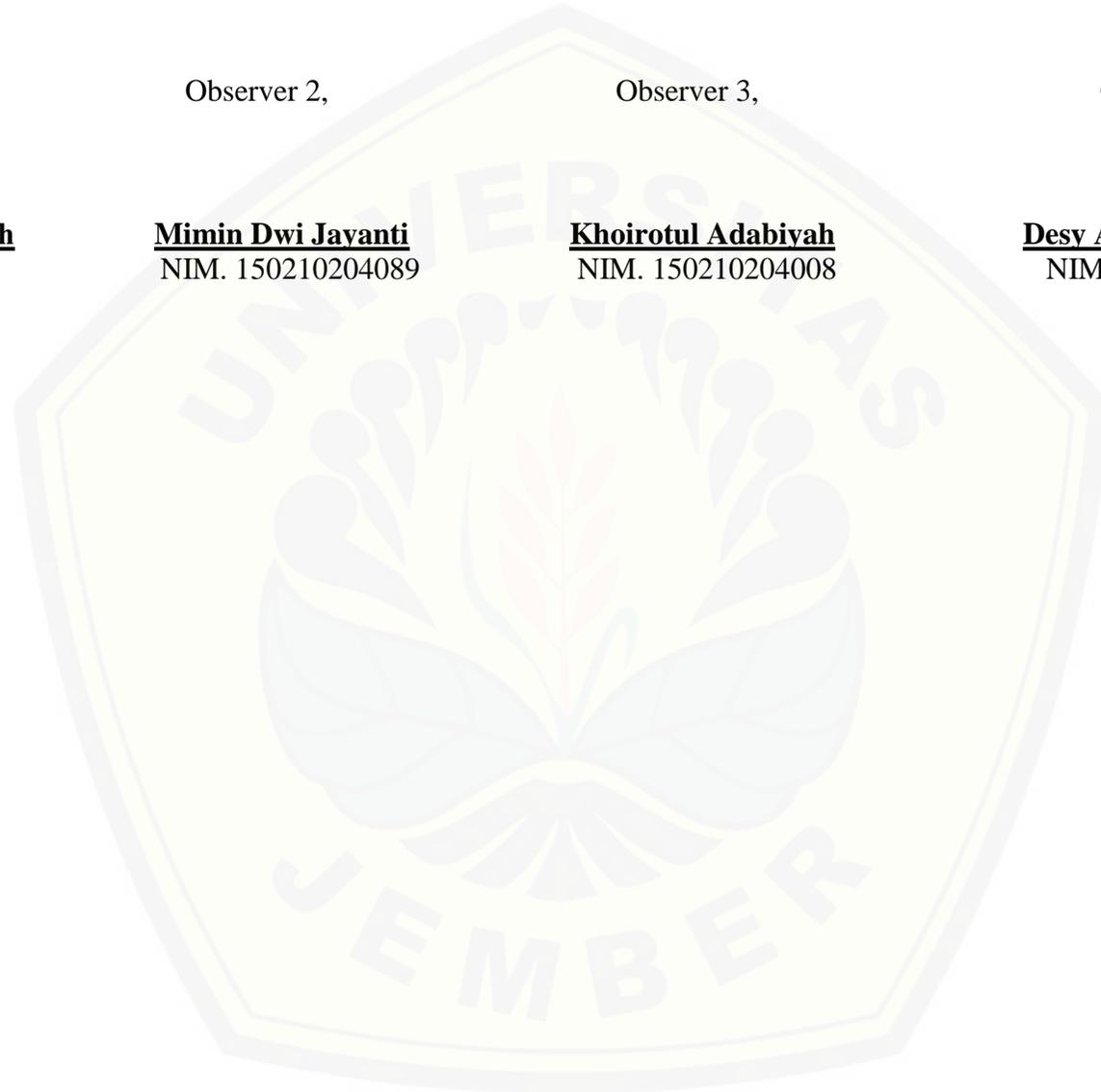
Mimin Dwi Jayanti
NIM. 150210204089

Observer 3,

Khoirotul Adabiyah
NIM. 150210204008

Observer 4,

Desy Agustina Rivanto
NIM. 150210204009



Tabel U2. Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Kontrol Pertemuan 2

No. Absen	Nama Siswa	Sikap yang diamati					Total Skor	Nilai
		Berperilaku syukur	Kebiasaan Berdoa	Santun	Percaya diri	Tanggungjawab		
1	D. P. P.	3	3	2	3	3	14	70
2	A. N. W. J.	3	2	3	2	4	13	65
3	A. N. D. K. A.	3	3	2	3	3	14	70
4	A. N. R.	4	2	3	3	3	14	70
5	A. T. R.	3	3	3	2	3	14	70
6	A. J. K.	3	3	2	3	4	15	75
7	A. N. S.	2	3	3	4	3	15	75
8	A. S. H.	3	2	3	3	3	14	70
9	A. R. H.	2	3	2	3	4	15	75
10	A. P.	3	3	3	4	2	15	75
11	A. P. A.	4	4	3	3	3	15	75
12	C. A. R. K.	2	3	2	3	3	13	65
13	D. O. G.	3	2	3	2	4	13	65
14	E. A. P.	2	2	3	3	3	14	70
15	F. S.	3	3	2	2	3	14	70
16	I. M.	2	3	3	2	2	13	65
17	I. N. I. F.	3	2	3	3	3	13	65
18	M. N.	3	3	2	4	3	14	70
19	M. A. A.	3	3	3	3	2	14	70
20	M. Z. A.	2	4	3	3	2	14	70

No. Absen	Nama Siswa	Sikap yang diamati					Total Skor	Nilai	
		Berperilaku syukur	Kebiasaan Berdoa	Santun	Percaya diri	Tanggungjawab			
21	N. A. F.	3	2	3	2	3	13	65	
22	N. R. N.	2	3	2	3	4	14	70	
23	R. Z. S. S.	2	3	2	3	3	14	70	
24	R. S. H.	3	2	3	4	3	14	70	
25	S. P. F.	2	3	2	3	2	12	60	
26	S. A. G.	3	3	3	3	2	14	70	
27	S. N. Y. A.	2	2	4	2	3	14	70	
28	S. S. W.	3	3	3	3	3	14	70	
29	S. N. W.	4	3	3	3	2	14	70	
30	S. D. A.	3	4	2	2	3	13	65	
31	T. P. L.	3	3	2	3	4	15	75	
32	V. C. D. P. W.	4	3	3	3	3	14	70	
33	Y. K. W.	4	2	3	2	4	14	70	
34	S. M. E. W	2	3	2	3	3	14	70	
		Jumlah						2430	
		Rata-rata							71,5
Observer 1,		Observer 2,		Observer 3,		Observer 4,			

Riyadhotul Mu'awanah
NIM. 150210204119

Mimin Dwi Jayanti
NIM. 150210204089

Khoirotul Adabiyah
NIM. 150210204008

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

Tabel U3. Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Kontrol Pertemuan 3

No. Absen	Nama Siswa	Sikap yang diamati					Total Skor	Nilai
		Berperilaku syukur	Kebiasaan Berdoa	Santun	Percaya diri	Tanggungjawab		
1	D. P. P.	3	3	2	4	3	15	75
2	A. N. W. J.	3	2	3	2	4	14	70
3	A. N. D. K. A.	3	3	2	3	3	13	65
4	A. N. R.	4	2	3	2	3	13	65
5	A. T. R.	3	4	2	3	2	14	70
6	A. J. K.	3	3	4	4	3	17	85
7	A. N. S.	2	3	3	2	3	13	65
8	A. S. H.	3	2	3	3	4	14	70
9	A. R. H.	2	3	4	2	3	15	75
10	A. P.	3	3	2	3	3	13	65
11	A. P. A.	4	3	3	3	2	14	70
12	C. A. R. K.	2	2	2	4	3	15	75
13	D. O. G.	3	4	3	3	2	15	75
14	E. A. P.	2	3	3	2	3	14	70
15	F. S.	3	3	4	3	2	14	70
16	I. M.	2	2	3	4	3	15	75
17	I. N. I. F.	3	2	3	3	4	15	75
18	M. N.	4	3	2	3	3	13	65
19	M. A. A.	3	4	3	2	3	15	75
20	M. Z. A.	2	2	2	3	2	12	60

No. Absen	Nama Siswa	Sikap yang diamati					Total Skor	Nilai
		Berperilaku syukur	Kebiasaan Berdoa	Santun	Percaya diri	Tanggungjawab		
21	N. A. F.	3	3	3	3	4	16	80
22	N. R. N.	3	2	3	4	2	13	65
23	R. Z. S. S.	2	3	3	2	3	13	65
24	R. S. H.	3	3	2	2	3	13	65
25	S. P. F.	2	4	3	3	2	15	75
26	S. A. G.	3	3	3	3	3	16	80
27	S. N. Y. A.	3	3	4	2	2	14	70
28	S. S. W.	3	2	3	3	2	13	65
29	S. N. W.	4	3	3	2	3	14	70
30	S. D. A.	3	4	2	3	3	14	70
31	T. P. L.	3	3	3	3	2	14	70
32	V. C. D. P. W.	4	2	3	3	3	13	65
33	Y. K. W.	4	3	4	2	3	15	75
34	S. M. E. W	2	2	3	3	2	13	65
Jumlah								2510
Rata-rata								73,8
Observer 1,		Observer 2,		Observer 3,		Observer 4,		

Riyadhotul Mu'awanah
NIM. 150210204119

Mimin Dwi Jayanti
NIM. 150210204089

Khoirotul Adabiyah
NIM. 150210204008

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

Tabel U4. Daftar Nilai Afektif Siswa Kelas Kontrol Pertemuan 4

No. Absen	Nama Siswa	Sikap yang diamati					Total Skor	Nilai
		Berperilaku syukur	Kebiasaan Berdoa	Santun	Percaya diri	Tanggungjawab		
1	D. P. P.	3	2	3	3	3	13	65
2	A. N. W. J.	4	3	3	3	3	15	75
3	A. N. D. K. A.	3	2	4	4	3	16	80
4	A. N. R.	4	3	3	3	4	16	80
5	A. T. R.	3	2	2	3	3	14	70
6	A. J. K.	3	3	3	2	3	14	70
7	A. N. S.	2	3	3	3	2	13	65
8	A. S. H.	3	2	4	3	3	15	75
9	A. R. H.	2	3	3	4	3	15	75
10	A. P.	3	3	3	3	2	14	70
11	A. P. A.	4	4	2	3	3	15	75
12	C. A. R. K.	2	3	3	3	3	14	70
13	D. O. G.	4	2	3	3	4	15	75
14	E. A. P.	3	3	3	2	3	14	70
15	F. S.	3	2	4	3	3	16	80
16	I. M.	2	3	3	4	2	14	70
17	I. N. I. F.	3	2	2	3	3	13	65
18	M. N.	4	2	4	3	3	15	75
19	M. A. A.	3	3	3	2	3	15	75
20	M. Z. A.	2	2	3	3	3	13	65
21	N. A. F.	3	3	3	3	3	15	75

No. Absen	Nama Siswa	Sikap yang diamati				Total Skor	Nilai	
		Berperilaku syukur	Kebiasaan Berdoa	Santun	Percaya diri			Tanggungjawab
22	N. R. N.	3	4	3	2	4	16	80
23	R. Z. S. S.	2	3	3	3	3	14	70
24	R. S. H.	3	3	4	4	3	17	85
25	S. P. F.	2	2	3	3	2	13	65
26	S. A. G.	3	3	3	3	3	14	70
27	S. N. Y. A.	3	3	3	3	3	15	75
28	S. S. W.	3	4	4	3	2	16	80
29	S. N. W.	4	2	2	4	3	15	75
30	S. D. A.	3	2	3	3	2	13	65
31	T. P. L.	3	3	3	4	3	15	75
32	V. C. D. P. W.	4	4	2	3	3	15	75
33	Y. K. W.	4	2	3	3	3	13	65
34	S. M. E. W	2	2	3	3	2	13	65
Jumlah							2580	
Rata-rata							75,9	
Observer 1,		Observer 2,		Observer 3,		Observer 4,		

Riyadhotul Mu'awanah
NIM. 150210204119

Mimin Dwi Jayanti
NIM. 150210204089

Khoirotul Adabiyah
NIM. 150210204008

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

Tabel U5. Nilai Siswa Kelas Kontrol Ranah Afektif

No. Absen	Nama	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Rata-rata
1	D. P. P.	65	70	75	65	79
2	A. N. W. J.	70	65	70	75	76
3	A. N. D. K. A.	70	70	65	80	73
4	A. N. R.	70	70	65	80	74
5	A. T. R.	65	70	70	70	73
6	A. J. K.	70	75	85	70	73
7	A. N. S.	75	75	65	65	75
8	A. S. H.	65	70	70	75	70
9	A. R. H.	65	75	75	75	75
10	A. P.	65	75	65	70	76
11	A. P. A.	85	75	70	75	85
12	C. A. R. K.	60	65	75	70	65
13	D. O. G.	70	65	75	75	74
14	E. A. P.	70	70	70	70	71
15	F. S.	65	70	70	80	70
16	I. M.	65	65	75	70	69
17	I. N. I. F.	65	65	75	65	69
18	M. N.	65	70	65	75	73
19	M. A. A.	70	70	75	75	74
20	M. Z. A.	75	70	60	65	75

No. Absen	Nama	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Rata-rata
21	N. A. F.	65	65	80	75	71
22	N. R. N.	60	70	65	80	71
23	R. Z. S. S.	65	70	65	70	65
24	R. S. H.	70	70	65	85	70
25	S. P. F.	65	60	75	65	71
26	S. A. G.	80	70	80	70	80
27	S. N. Y. A.	60	70	70	75	66
28	S. S. W.	75	70	65	80	75
29	S. N. W.	70	70	70	75	75
30	S. D. A.	65	65	70	65	65
31	T. P. L.	70	75	70	75	74
32	V. C. D. P. W.	65	70	65	75	79
33	Y. K. W.	65	70	75	65	70
34	S. M. E. W	65	70	65	65	68
	Jumlah	2345	2430	2510	2580	2466
	Rata-rata	69,0	71,5	73,8	75,9	72,62
	Observer 1,	Observer 2,	Observer 3,	Observer 4,		

Riyadhotul Mu'awanah
NIM. 150210204119

Mimin Dwi Jayanti
NIM. 150210204089

Khoirotul Adabiyah
NIM. 150210204008

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

Lampiran V. Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen Ranah Psikomotorik

No. Absen	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek			Total Skor	Nilai
		Penampilan	Bahasa	Isi		
1	A. A. J. H	2	3	3	8	67
2	A. A. A.	3	3	3	9	75
3	A. M. A.	3	3	4	10	83
4	A. D. K.	3	4	4	11	92
5	A. K. S.	4	4	3	11	92
6	A. M. Y.	3	3	3	9	75
7	A. N.	2	4	4	10	83
8	A. N. F.	4	3	3	10	83
9	D. R. Q.	3	3	4	10	83
10	D. A. A.	4	4	3	11	92
11	D. A.	3	3	4	10	83
12	D. M. K.	4	4	3	11	92
13	D. A. N.	2	3	3	8	67
14	D. S. R.	3	3	4	10	83
15	D. A. P.	4	4	3	11	92
16	E. R.	4	3	3	10	83
17	F. Z. F.	2	4	3	9	75
18	F. F.	3	4	4	11	92
19	F.A.	4	3	4	11	92
20	H. P. P.	3	4	3	10	83

No. Absen	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek			Total Skor	Nilai
		Penampilan	Bahasa	Isi		
21	H. R. F.	3	2	3	8	67
22	I. D. M.	2	4	4	10	83
23	J. A. D. L.	4	3	3	10	83
24	K. K. A.	3	2	3	8	67
25	M. R. R.	4	3	4	11	92
26	M. S. B.	3	4	4	11	92
27	M. F. A.	2	3	4	9	75
28	N. T. A.	4	2	3	9	75
29	R. Q. R.	3	3	3	9	75
30	R. A. A.	3	3	4	10	83
31	W. B. A.	3	4	4	11	92
32	M. H. N.	4	3	3	10	83
33	Z. A.	2	3	3	8	67
Jumlah						2700
Rata-rata						81,85
Observer 1,		Observer 2,		Observer 3,		Observer 4,

Riyadhotul Mu'awanah
NIM. 150210204119

Mimin Dwi Jayanti
NIM. 150210204089

Khoirotul Adabiyah
NIM. 150210204008

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

Lampiran W. Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol Ranah Psikomotorik

No. Absen	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek			Total Skor	Nilai
		Penampilan	Bahasa	Isi		
1	D. P. P.	3	3	3	9	75
2	A. N. W. J.	2	4	2	8	67
3	A. N. D. K. A.	3	3	4	10	83
4	A. N. R.	2	3	3	8	67
5	A. T. R.	3	4	3	10	83
6	A. J. K.	3	3	4	10	83
7	A. N. S.	2	4	3	9	75
8	A. S. H.	3	3	2	8	67
9	A. R. H.	2	3	3	8	67
10	A. P.	2	3	4	9	75
11	A. P. A.	4	2	3	9	75
12	C. A. R. K.	3	3	4	10	83
13	D. O. G.	2	4	3	9	75
14	E. A. P.	3	3	3	9	75
15	F. S.	3	3	4	10	83
16	I. M.	2	4	3	9	75
17	I. N. I. F.	3	3	3	9	75
18	M. N.	2	3	4	9	75
19	M. A. A.	3	2	4	9	75
20	M. Z. A.	2	3	3	8	67

No. Absen	Nama Siswa	Skor Masing-masing Aspek			Total Skor	Nilai
		Penampilan	Bahasa	Isi		
21	N. A. F.	3	2	4	9	75
22	N. R. N.	2	4	3	9	75
23	R. Z. S. S.	3	3	3	9	75
24	R. S. H.	2	3	4	9	75
25	S. P. F.	4	3	3	10	83
26	S. A. G.	3	2	3	8	67
27	S. N. Y. A.	2	3	4	9	75
28	S. S. W.	3	3	3	9	75
29	S. N. W.	2	3	3	8	67
30	S. D. A.	3	2	3	8	67
31	T. P. L.	2	3	4	9	75
32	V. C. D. P. W.	3	3	3	9	75
33	Y. K. W.	2	2	3	7	58
34	S. M. E. W	3	3	3	9	75
Jumlah						2517
Rata-rata						74,03
Observer 1,		Observer 2,		Observer 3,		Observer 4,

Riyadhotul Mu'awanah
NIM. 150210204119

Mimin Dwi Jayanti
NIM. 150210204089

Khoirotul Adabiyah
NIM. 150210204008

Desy Agustina Riyanto
NIM. 150210204009

Lampiran X. Hasil Penghitungan Uji-t

X1. Penghitungan Uji-t Ranah Kognitif

Tabel X1. Penghitungan uji-t ranah kognitif dengan SPSS

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_Belajar	Kelas Eksperimen	33	18.70	7.691	1.339
	Kelas Kontrol	34	11.24	5.422	.930

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	1.446	.234	4.601	65	.000	7.462	1.622	4.223	10.701
	Equal variances not assumed			4.577	57.371	.000	7.462	1.630	4.198	10.725

X2. Penghitungan Uji-t Ranah Afektif

Tabel X2. Penghitungan uji-t ranah afektif dengan SPSS

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_Belajar	Kelas Eksperimen	33	78.82	4.626	.805
	Kelas Kontrol	34	72.62	4.445	.762

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	.100	.753	5.595	65	.000	6.201	1.108	3.987	8.414
	Equal variances not assumed			5.591	64.681	.000	6.201	1.109	3.986	8.415

X3. Penghitungan Uji-t Ranah Psikomotorik

Tabel X3. Penghitungan uji-t ranah psikomotorik dengan SPSS

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_Belajar	Kelas Eksperimen	33	81.85	8.715	1.517
	Kelas Kontrol	34	74.03	5.911	1.014

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	6.020	.017	4.310	65	.000	7.819	1.814	4.196	11.443
	Equal variances not assumed			4.285	56.109	.000	7.819	1.825	4.164	11.474

LEMBAR KERJA KELOMPOK 2 (LKK 2)

Nama Kelompok : kelompok 3
Anggota Kelompok : 1. Lala
 2. Zakcy
 3. kamila
 4. Diondra
 5. Denish
 6.

Buatlah daftar pertanyaan berdasarkan cerita yang telah kamu simak, lalu temukan jawabannya!

DAFTAR PERTANYAAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan 3 contoh hak kita terkait makanan!	Mendapatkan makanan yang sehat dan bergizi, Mendapat air minum yang bersih dan sehat, Mendapatkan makanan Setiap hari.
2	Sebutkan 3 contoh kewajiban kita terkait makanan!	Bersyukur atas Semua Makanan yang ada, Membaca Doa sebelum dan sesudah makan, Mengambil makanan secukupnya

LEMBAR KELOMPOK 3 (LKK 3)

Nama Kelompok : 2

Anggota Kelompok : 1. Jiha
2. tasya
3. fenny
4. Eric
5. Risky
6. alif

Ayo Mencoba!

Keluarga Dayu memiliki beberapa pohon strawberry. Dua panen terakhir, ayah Dayu memanen 30 dan 50 buah strawberry. Ayah Dayu menyimpan sebagian strawberry di rumah dan sebagian lagi dibagikan ke saudara.

Tulislah berapa kemungkinan strawberry yang disimpan di rumah dan dibagikan ke saudara!

Banyak strawberry yang disimpan di rumah		Banyak strawberry yang dibagikan ke saudara		Jumlah strawberry
10	+	20	=	30
25	+	5	=	30
30	+	20	=	50

LEMBAR KERJA KELOMPOK 4 (LKK 4)

Nama Kelompok : kelompok 4
Anggota Kelompok : 1. fia 4. pewi.m
2. intan 5. jessica
3. Dewica 6. Feby

Ayo Mencoba!

Bermain adalah hak setiap anak. Udin dan kakaknya baru selesai mandi sore. Mereka hendak bermain kelereng. Kaleng tempat menyimpan kelereng jatuh. Oleh karena itu, kelereng berserakan di ruang tengah. Udin dan kakaknya mengumpulkan kelereng bersama-sama. Jumlah kelereng semuanya 100 buah. Berapa kemungkinan kelereng yang bisa dikumpulkan Udin? Berapa kemungkinan kelereng yang bisa dikumpulkan kakak Udin?

Tuliskan jawabanmu di tempat yang tersedia! Buatlah tiga kemungkinan!

1. $70 + 30 = 100$

2. $50 + 50 = 100$

3. $77 + 23 = 100$

LEMBAR KERJA SISWA 1 (LKS 1)

Nama : Rizki
 No. Absen : 30
 Kelas : 3A

Jodohkan permasalahan di bawah ini dengan saran/masukan yang paling tepat!

No.	Permasalahan	Saran
1.	Siska mempunyai dua bungkus coklat. Adik Siska juga menyukai coklat tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> Mintalah ibu membelikan coklat untuk adik. Sebaiknya Tio mengakui kesalahannya, lalu meminta maaf
2.	Alta mendapat pekerjaan rumah dari guru, Alta mengerjakannya di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> Sebaiknya Beni mengganti baju terlebih dahulu Sebaiknya Alta tidak usah mengerjakan PR.
3.	Tio tidak sengaja merusakkan mainan adik.	<ul style="list-style-type: none"> Bagilah coklat dengan adikmu, Siska. Sebaiknya Tio menyembunyikan mainan adik lalu diam saja
4.	Beni ingin bermain bersama tetangganya. Ia masih mengenakan seragam sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> Sebaiknya Beni bermain di rumah saja Sebaiknya Alta mengerjakannya di rumah

Y2. Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol

K2. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol

LEMBAR KERJA KELOMPOK 1 (LKK 1)

Nama Kelompok : Kelompok 6

Anggota Kelompok :

1. Fira	4. Dafa
2. apton	5. LiLy
3. Amira	6. Rohma

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan anggota kelompokmu!

DAFTAR PERTANYAAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan kewajiban?	sesuatu yang harus di lakukan
2	Apa yang dimaksud dengan hak?	sesuatu yang harus kita terima

LEMBAR KERJA KELOMPOK 2 (LKK 2)

Nama Kelompok : kelompok 3
Anggota Kelompok : 1. arid 4. carlie
 2. darma 5. Rida
 3. romi 6. lka

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan anggota kelompokmu!

DAFTAR PERTANYAAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan 3 contoh kewajiban terkait makanan!	1. tidak boleh makan berlebihan 2. makan secukupnya 3. makan-makanan yang bergizi 4. bersyukur atas semua makanan
2	Sebutkan 3 contoh hak terkait makanan!	1. mendapat makanan yang bergizi 2. memilih makanan yang sehat dan bersih 3. mendapatkan makanan setiap hari 4. mendapat air minum yang bersih dan sehat

LEMBAR KELOMPOK 3 (LKK 3)

Nama Kelompok : kelompok 4

Anggota Kelompok : 1. sandy 4. nina
 2. arista 5. nofal
 3. ainun 6. Arini

Ayo Mencoba!

Keluarga Dayu memiliki beberapa pohon strawberry. Dua panen terakhir, ayah Dayu memanen 30 dan 50 buah strawberry. Ayah Dayu menyimpan sebagian strawberry di rumah dan sebagian lagi dibagikan ke saudara.

Tulislah berapa kemungkinan strawberry yang disimpan di rumah dan dibagikan ke saudara!

Banyak strawberry yang disimpan di rumah		Banyak strawberry yang dibagikan ke saudara		Jumlah strawberry
20	+	10	=	30
20	+	10	=	30
40	+	10	=	50

LEMBAR KERJA SISWA 1 (LKS 1)

Nama : Fira
 No. Absen : 18
 Kelas : III B

Jodohkan permasalahan di bawah ini dengan saran/masukan yang paling tepat!

No.	Permasalahan	Saran
1.	Siska mempunyai dua bungkus coklat. Adik Siska juga menyukai coklat tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> Mintalah ibu membelikan coklat untuk adik. Sebaiknya Tio mengakui kesalahannya, lalu meminta maaf
2.	Alta mendapat pekerjaan rumah dari guru, Alta mengerjakannya di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> Sebaiknya Beni mengganti baju terlebih dahulu Sebaiknya Alta tidak usah mengerjakan PR.
3.	Tio tidak sengaja merusakkan mainan adik.	<ul style="list-style-type: none"> Bagilah coklat dengan adikmu, Siska. Sebaiknya Tio menyembunyikan mainan adik lalu diam saja
4.	Beni ingin bermain bersama tetangganya. Ia masih mengenakan seragam sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> Sebaiknya Beni bermain di rumah saja Sebaiknya Alta mengerjakannya di rumah

Lampiran Z. Lembar Hasil Pengerjaan Soal *Pretest* dan *Posttest*Z1. Lembar Hasil Pengerjaan Soal *Pretest* Kelas Eksperimen

65

S = 9

Nama : Alif
Nomor Absen : 3
Kelas : 3A

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang benar!

1. Sesuatu yang harus kita terima disebut ...

- Hadiah
- Hak
- Kewajiban
- Tanggung jawab

2. Di bawah ini yang merupakan kewajiban anak di rumah adalah ...

- Mendapat kasih sayang
- Mendapat perlindungan
- Mendapat makanan
- Membantu orang tua

3. Perhatikan beberapa contoh hak dan kewajiban di bawah ini!

- Bersyukur atas semua makanan yang ada
- Mengambil makanan secukupnya
- Mendapat makanan yang sehat dan bersih
- Membaca doa sebelum dan sesudah makan

Berdasarkan contoh hak dan kewajiban di atas, yang merupakan kewajiban kita terkait makanan adalah ...

- Nomor 1,2 dan 4
- Nomor 1,3 dan 4
- Nomor 1,2 dan 3
- Semua benar

4. Menjaga kebersihan rumah adalah kewajiban ...

- Ayah
- Ibu
- Semua anggota keluarga
- Anak

Z2. Lembar Hasil Pengerjaan Soal *Posttest* Kelas Eksperimen

92

Nama : Alif
Nomor Absen : 3
Kelas : 3A

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang benar!

1. Sesuatu yang harus kita terima disebut ...
 - a. Hadiah
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
 - d. Tanggung jawab
2. Di bawah ini yang merupakan kewajiban anak di rumah adalah ...
 - a. Mendapat kasih sayang
 - b. Mendapat perlindungan
 - c. Mendapat makanan
 - d. Membantu orang tua
3. Perhatikan beberapa contoh hak dan kewajiban di bawah ini!
 - 1) Bersyukur atas semua makanan yang ada
 - 2) Mengambil makanan secukupnya
 - 3) Mendapat makanan yang sehat dan bersih
 - 4) Membaca doa sebelum dan sesudah makan

Berdasarkan contoh hak dan kewajiban di atas, yang merupakan kewajiban kita terkait makanan adalah ...

 - a. Nomor 1,2 dan 4
 - b. Nomor 1,3 dan 4
 - c. Nomor 1,2 dan 3
 - d. Semua benar
4. Menjaga kebersihan rumah adalah kewajiban ...
 - a. Ayah
 - b. Ibu
 - c. Semua anggota keluarga
 - d. Anak
5. Saat ayah memberi nasihat, seharusnya kita...
 - a. Mendingkan

S = 2
B = 24

Z3. Lembar Hasil Pengerjaan Soal *Pretest* Kelas Kontrol

S=10

62

Nama : Salsa bika Pueri Fitriani dari (Sosa)
Nomor Absen : 23
Kelas : 08

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang benar!

1. Sesuatu yang harus kita terima disebut ...

- a. Hadiah
- b. Hak
- c. Kewajiban
- d. Tanggung jawab

2. Di bawah ini yang merupakan kewajiban anak di rumah adalah ...

- a. Mendapat kasih sayang
- b. Mendapat perlindungan
- c. Mendapat makanan
- d. Membantu orang tua

3. Perhatikan beberapa contoh hak dan kewajiban di bawah ini!

- 1) Bersyukur atas semua makanan yang ada
- 2) Mengambil makanan secukupnya
- 3) Mendapat makanan yang sehat dan bersih
- 4) Membaca doa sebelum dan sesudah makan

Berdasarkan contoh hak dan kewajiban di atas, yang merupakan kewajiban kita terkait makanan adalah ...

- a. Nomor 1,2 dan 4
- b. Nomor 1,3 dan 4
- c. Nomor 1,2 dan 3
- d. Semua benar

4. Menjaga kebersihan rumah adalah kewajiban ...

- a. Ayah
- b. Ibu
- c. Semua anggota keluarga
- d. Anak

Z4. Lembar Hasil Pengerjaan Soal *Posttest* Kelas Kontrol

$S = 8$

69

Nama : 5459
Nomor Absen : 25
Kelas : 30

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang benar!

- Sesuatu yang harus kita terima disebut ...
 - Hadiah
 - Hak
 - Kewajiban
 - Tanggung jawab
- Di bawah ini yang merupakan kewajiban anak di rumah adalah ...
 - Mendapat kasih sayang
 - Mendapat perlindungan
 - Mendapat makanan
 - Membantu orang tua
- Perhatikan beberapa contoh hak dan kewajiban di bawah ini!
 - Bersyukur atas semua makanan yang ada
 - Mengambil makanan secukupnya
 - Mendapat makanan yang sehat dan bersih
 - Membaca doa sebelum dan sesudah makan

Berdasarkan contoh hak dan kewajiban di atas, yang merupakan kewajiban kita terkait makanan adalah ...

 - Nomor 1,2 dan 4
 - Nomor 1,3 dan 4
 - Nomor 1,2 dan 3
 - Semua benar
- Menjaga kebersihan rumah adalah kewajiban ...
 - Ayah
 - Ibu
 - Semua anggota keluarga
 - Anak
- Saat ayah memberi nasihat, seharusnya kita...
 - Mendiamkan

Lampiran AA. Foto Pelaksanaan Penelitian

AA1. Pelaksanaan Kelas Eksperimen

Gambar AA1.1 Penggunaan media wayang kartun



Gambar AA1.2 Siswa berdiskusi membuat pertanyaan dan mencari jawabannya



Gambar AA1.3 Penggunaan media papan penjumlahan



Gambar AA1.4 Siswa menyampaikan saran secara lisan



AA2. Pelaksanaan Kelas Kontrol

Gambar AA2.1 Siswa berdiskusi menjawab pertanyaan



Gambar AA2.2 Penggunaan media papan penjumlahan



Gambar AA2.3 Siswa menyampaikan saran secara lisan



Gambar AA2.4 Siswa menyampaikan saran secara lisan



Lampiran AB. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 7233/UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

17 OCT 2018

Yth. Kepala SDN Patrang 01
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Riyadhotul Mu'awanah
NIM : 150210204119
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengaruh Model Inkuiri Berbantuan Media Wayang Kartun Terhadap Hasil Belajar Tema Kewajiban dan Hakku pada Siswa Kelas III SDN Patrang 01 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

Lampiran AC. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PATRANG 01
KECAMATAN PATRANG
Jl. Moch. Sroedji No. 250 Telp (0331) 483048 Jember**

SURAT KETERANGAN**Nomor: 423.4/ 100 /413.01.20523237/2018**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HERMIN WIDYANINGRUM.S,Pd
NIP : 19600812 198112 2 006
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I/ IV.b
Jabatan : Plt.Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Riyadhhotul Mu'awanah
NIM : 150210204119
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar-benar telah melakukan penelitian pada siswa kelas III di SDN Patrang 01 tahun pelajaran 2018/2019 dari tanggal 13-24 Nopember 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Nopember 2018
Plt Kepala SDN Patrang 01



HERMIN WIDYANINGRUM, S.Pd
NIP. 19600812-198112 2 006

Lampiran AD. Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Riyadhhotul Mu'awanah
NIM : 150210204119
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 05 September 1996
Nama Ayah : Moh. Syamsudin
Nama Ibu : Siti Nafi'ah
Alamat Asal : Dusun Jatisari, RT/RW. 04/02, Desa Wringinagung,
Kecamatan Gambiran, Banyuwangi
Alamat Tinggal : Jalan Kalimantan X No. 23B, Jember
Telepon : 085322286152
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan : SDN 4 Wringinagung
SMPN 2 Gambiran
SMKN 1 Tegalsari
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan